bankjatim

bersama kami, berkembang pasti

Laporan Keuangan
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit) /

Financial Statements

As of September 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited) and nine-months periods ended September 30, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

bankjatim

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk.

Kami yang bertanda tangan

We, the undersigned

1.	Nama	Hadi Sukrianto	*1. Name*
	Alamat Kantor	Jl. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya	*Office address*
	Alamat Domisili	Jl. Deltasari Indah AA No 18 Sidoarjo	*Domicile as stated*
	Nomer Telepon	62 – 31 – 8536692	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Position*
2.	Nama	Eko Antono	*2. Name*
	Alamat Kantor	Jl. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya	*Office address*
	Alamat Domisili	Jl. Klampis Semolo Barat 8/5 N/5 Surabaya	*Domicile as stated*
	Nomer Telepon	62 – 31 – 5932372	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Operasional/*Operational Director*	*Position*

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank");

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank");

2. Laporan Keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. The financial statements of the Bank for the years ended September 30, 2014 (unaudited) and December 31, 2013 (audited) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. All information in the financial statements of the Bank have been fully disclosed in a complete and truthful manner;

b. The financial statements of the Bank do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;

4. Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank;

4. We are responsible for the internal control system of the Bank;

Surabaya, 29 Oktober 2014/*October 29, 2014*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 78643ACF019610253 6000 DJP

Hadi Sukrianto
Direktur Utama/*President Director*

Eko Antono
Direktur Operasional/*Operational Director*

Jl. Basuki Rahmat 98 - 104
Surabaya 60271, PO BOX 917
T : 0315310090
F : 0315310838
E : info@bankjatim.co.id
W : www.bankjatim.co.id

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK
LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT)
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAHJAWA TIMUR TBK
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)
AND NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED)
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR NINE MONTHS
ENDED SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/ *Page*	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	..... *Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3 - 4	..... *Statement of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	..... *Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6 - 7	..... *Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 142	..... *Notes to the Financial Statements*

****

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / *September 30*, 2014	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
ASET				***ASSETS***
Kas	1.510.290	2b,2c,2e,3	2.319.648	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.597.678	2b,2c 2e,2f,4	2.260.721	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, sebesar masing-masing Rp Nihil pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	121.547	2b,2c, 2e,2f,2l,5	102.939	*Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of RpNil as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	8.888.550	2b,2c, 2e,2g,2l,6	3.068.998	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat-surat berharga	2.376.714	2b,2c,2h,2l,7	2.907.366	*Marketable securities*
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	804.325	2c,2i,2l,8	-	*Marketable securities purchased under agreements to resell*
Tagihan lainnya	16.930	2c,2j,2l,9	7.505	*Other receivables*
Kredit yang diberikan		2c,2d, 2k,2l,10,34		*Loans*
- Pihak berelasi	103.074		139.282	*Related parties -*
- Pihak ketiga	25.983.763		21.945.054	*Third parties -*
Jumlah kredit yang diberikan	26.086.837		22.084.336	*Total loans*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(648.970)	2l,10	(525.628)	*Allowance for impairment losses*
Kredit yang diberikan, neto	25.437.867		21.558.708	*Total loans, net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	333.506	2c,11	266.705	*Interest receivables*
Biaya dibayar dimuka	266.663	2m,2o,2x,12	237.706	*Prepaid expenses*
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp297.452 dan Rp267.055 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	283.823	2n,13	262.528	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp297,452 and Rp267,055 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively*
Aset lain	56.157	2l,14	53.713	*Other assets, net*
JUMLAH ASET	**42.694.050**		**33.046.537**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / *September 30*, 2014	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December 31*, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	132.584	2c,2p,15	221.366	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah		2c,2d,2q,16,34		*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	15.214.712		5.042.215	*Related parties -*
- Pihak ketiga	20.489.300		20.945.605	*Third parties -*
Jumlah simpanan dari nasabah	35.704.012		25.987.820	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		2c,2d,2r,17,34		*Deposits from other banks*
- Pihak berelasi	41.140		21.078	*Related parties -*
- Pihak ketiga	247.472		293.419	*Third parties -*
Jumlah simpanan dari bank lain	288.612		314.497	*Total deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	317.046	2c,2s,18	315.787	*Borrowings*
Utang pajak	48.655	2v,19a	95.183	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	232.855	2c,20	242.871	*Accrued expenses*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	59.220	2v,19f	47.876	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas lain-lain	63.622	2b,2c,2x,21,48	102.474	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**36.846.606**		**27.327.874**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham :				*Share capital:*
- Seri A - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 30 September 2014 dan tanggal 31 Desember 2013				*Series A – Rp250 (full Rupiah) - par value per share as of September 30, 2014 and December 31, 2013*
- Seri B - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 30 September 2014 dan tanggal 31 Desember 2013				*Series B – Rp250 (full Rupiah) - par value per share as of September 30, 2014 and December 31, 2013*
Modal dasar :				*Authorized:*
- Seri A - 24.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013				*Series A - 24,000,000,000 shares - as of September 30, 2014 and December 31, 2013*
- Seri B - 12.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013				*Series A - 12,000,000,000 shares - as of September 30, 2014 and December 31, 2013*
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				*Issued and fully paid:*
- Seri A - 11.934.147.982 saham pada tanggal 30 September 2014 dan tanggal 31 Desember 2013				*Series A - 11.934.147.982 shares as of September 30, 2014 and December 31, 2013*
- Seri B - 2.983.537.000 saham pada tanggal 30 September 2014 dan tanggal 31 Desember 2013	3.729.421	22	3.729.421	*Series B - 2,983,537,000 shares as of September 30, 2014 and December 31, 2013*
Tambahan modal disetor - neto	509.368	2y,23	509.368	*Other paid-in capital - net*
Saldo laba		22f		*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	742.893		824.312	*Unappropriated*
Cadangan umum	865.762		655.562	*General reserve*
JUMLAH EKUITAS	**5.847.444**		**5.718.663**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**42.694.050**		**33.046.537**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Nine-Month Period ended September 30, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / *September 30*, 2014	Catatan/ *Notes*	30 September / *September 30,* 2013	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	2.994.553	2d,2t,2u,26,34	2.449.925	***INTEREST AND SHARIA INCOME***
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	(863.520)	2d,2t,27,34	(662.023)	***INTEREST AND SHARIA EXPENSE***
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO	**2.131.033**		**1.787.902**	***INTEREST AND SHARIA INCOME, NET***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Administrasi giro, tabungan dan deposito	40.143	2q,2r	35.819	*Current accounts, savings and deposits administration fees*
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	-		-	*Recovery of impairment losses on financial assets*
Administrasi pinjaman	25.671	2k	26.721	*Loan administration fees*
Penerimaan kembali kredit hapus buku	125.077		150.077	*Collection of loans written-off*
Provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan	19.902	2u	18.190	*Fees and commissions from other than loans*
Lainnya	55.140	28	43.841	*Others*
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	**265.933**		**274.648**	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***
BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING EXPENSES***
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(545.400)	2x,30,48	426.982	*Salaries and employee benefits*
Umum dan administrasi	(378.067)	31	336.705	*General and administrative*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(387.550)	2l,29	314.533	*Provision for impairment losses on financial assets*
Lainnya	(59.358)	32	47.821	*Others*
Jumlah beban operasional	(1.370.375)		1.126.041	*Total operating expenses*
LABA OPERASIONAL	**1.026.591**		**936.509**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME/ (EXPENSES)***
Keuntungan / (kerugian) selisih kurs	(842)	2b	13.480	*Gain / (loss) on foreign exchange*
Beban non-operasional	(2.079)		(6.974)	*Non-operating expenses*
Fee jasa pelayanan pajak	2.526		-	*Tax service fees*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	2	2n,13	1.002	*Gain on sale of fixed assets*
Lainnya	19.827		4.518	*Others*
Pendapatan / (beban) non-operasional, neto	19.434		12.026	*Non-operating income / (Expense), net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**1.046.025**		**948.535**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
Nine-Month Period ended September 30, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / *September 30*, 2014	Catatan/ *Notes*	30 September / *September 30,* 2013	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK (Dipindahkan)	**1.046.025**		**948.535**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE (Carried forward)***
BEBAN PAJAK – NETO	(303.132)	2v,19b,19d	(267.463)	***TAX EXPENSE - Net***
LABA TAHUN BERJALAN	**742.893**		**681.072**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	**-**		**-**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**742.893**		**681.072**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	**49,80**	2w,33	**45,66**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Nine-Month Period Ended September 30, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo Laba/*Retained Earnings*			
	Catatan / *Notes*	**Modal ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid capital***	**Tambahan modal disetor – neto / *Other paid – in capital net***	**Cadangan umum / *General reserve***	**Belum ditentukan penggunaannya / *Unappropriated***	**Jumlah ekuitas / *Total equity***	
31 Desember 2012		**3.729.421**	**509.368**	**523.678**	**724.639**	**5.487.106**	***December 31, 2012***
Setoran tambahan modal	22e	-	-	-	-	-	*Additional paid-in capital*
Pembentukan cadangan umum	22f	-	-	131.884	(131.884)	-	*Appropriation for general reserve*
Konversi saldo laba ke modal	22a	-	-	-	-	-	*Conversion of retained earnings to capital*
Pembagian dividen tunai	22f	-	-	-	(592.755)	(592.755)	*Distribution of cash dividends*
Penawaran umum perdana saham - setelah dikurangi biaya penerbitan saham	2y,22e,23	-	-	-	-	-	*Initial public offering of the shares – net of share issuance cost*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	681.072	681.072	*Total comprehensive income for the year*
30 September 2013		**3.729.421**	**509.368**	**655.562**	**681.072**	**5.575.423**	***September 30, 2013***
31 Desember 2013		**3.729.421**	**509.368**	**655.562**	**824.312**	**5.718.663**	***December 31, 2013***
Setoran tambahan modal	22e	-	-	-	-	-	*Additional paid –in capital*
Pembentukan cadangan umum	22f	-	-	210.200	(210.200)	-	*Appropriation for general reserve*
Pembagian dividen tunai	22f	-	-	-	(605.869)	(605.869)	*Distribution of cash dividends*
Dana Sinoman		-	-	-	(8.243)	(8.243)	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	742.893	742.893	*Total comprehensive income for the year*
30 September 2014		**3.729.421**	**509.368**	**865.762**	**742.893**	**5.847.444**	***September 30, 2014***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Unaudited) dan 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / *September 30,* 2014	**Catatan/ *Notes***	***30 September / September 30,* 2013**	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan bunga, syariah, provisi dan komisi	2.994.553		2.449.925	*Receipts of interest, syaria, fees and commissions*
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	140.856		124.571	*Receipts of other operating income*
Penerimaan kembali dari kredit hapus buku	125.077		150.077	*Collection of loans written-off*
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	22.353		4.518	*Receipts from non-operating income*
Pembayaran untuk biaya non-operasional	(2.079)		(6.974)	*Payments for non-operating expenses*
Pembayaran bunga, syariah, provisi dan komisi	(863.520)		(662.023)	*Payments of interest, syaria, fees and commissions*
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(545.400)		(426.982)	*Payments of salaries and employee benefits*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(824.975)		(699.059)	*Payments of general and administrative expenses*
Pembayaran pajak	(303.132)		(267.463)	*Payment of taxes*
Kas neto diterima sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	743.733		666.590	*Net cash received before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Kredit yang diberikan	(3.879.159)	10	(2.863.478)	*Loans*
Aset lain-lain dan tagihan lainnya	(107.627)	9,14	(73.858)	*Other assets and other receivables*
Liabilitas segera	(88.783)	15	(46.929)	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	9.716.192	16	6.459.750	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(25.885)	17	(106.469)	*Deposits from other banks*
Utang pajak	(46.528)	19a	58.820	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	(37.523)	21	(155.886)	*Other liabilities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**6.274.420**		**3.938.540**	***Net cash provided by operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Pembelian surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	530.652	7	(1.532.394)	*Purchase of marketable securities held-to-maturity*
Pembelian surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(804.325)	8	18.534	*Purchase of marketable securities purchased under agreements to resell*
Penerimaan dari penjualan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	8	-	*Proceeds from sales of marketable securities purchased under agreements to resell*
Perolehan aset tetap	(21.295)	13	(33.186)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2	13	1.022	*Proceeds from sales of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(294.966)**		**(1.546.044)**	***Net cash used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penambahan pinjaman	1.259		-	*Additional of borrowings*
Pembayaran pinjaman	-	18	(5.254)	*Payments of borrowings*
Penerimaan dari penambahan modal saham	-	22e	131.884	*Proceeds from additional paid-up capital*
Pembayaran dividen	(605.869)	22f	(592.755)	*Payments of cash dividends*
Pembentukan Dana Sinoman	(8.243)	22f	-	*Formation Of Sinoman's Funds*
Biaya emisi saham	-	23	(27.669)	*Share issuance cost*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(612.853)**		**(493.794)**	***Net cash provided by (used in) financing activities***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / *September 30,* 2014	**Catatan/ *Notes***	***30 September / September 30,* 2013**	
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	**5.366.601**		**1.898.702**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**7.752.306**		**9.106.301**	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(842)	2b	13.480	*Effects of foreign currencies exchange rate changes*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**13.118.065**		**11.018.483**	***Cash and cash equivalents at end of year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	1.1510.290	3	1.612.042	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.597.678	4	2.073.615	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	121.547	5	128.058	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.888.550	6	7.204.768	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Jumlah kas dan setara kas	**13.118.065**		**11.018.483**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited) and Nine-Months Periods Ended September 30, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No. 91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No. 2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No. Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No. I/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No. 11 tahun 1996, tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-280 tanggal 21 April 1997.

Dengan pengesahan Peraturan Daerah No. 1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No. 1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julistyo, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No. 42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3008/1999.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur based on the notarial deed No. 91 dated August 17, 1961 of Anwar Mahajudin. Pursuant to Law No. 13 year 1962 regarding the Basic Terms for Regional Development Banks, which require that the establishment of Regional Development Banks be based on Municipal District Regulations, therefore the Municipal District I of East Java issued Municipal District Regulation No. 2 year 1976. Based on such Municipal District Regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Such Municipal District Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs under Decision Letter No. Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Municipal Gazette District I Province of East Java Year 1977 Series C No. I/c dated February 1, 1977. This Regulation has been amended several times, with the latest amendment being Municipal District Regulation No. 11 year 1996 dated December 30, 1996, which was approved by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No. 584.35-280 dated April 21, 1997.

Pursuant to the approval of Municipal District Regulation No. 1 year 1999 by the Regional Legislative Assembly of East Java dated March 20, 1999 and by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No. 584.35-317 dated April 14, 1999, the legal status of the Bank was changed from a Regional Corporation to a Limited Liability Company. This change in status of legal form was based on the notarial deed No. 1 dated May 1, 1999 of R. Sonny Hidayat Julistyo, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42, dated May 25, 1999 in Supplement of the Republic of Indonesia No. 3008/1999.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan pada tahun 2006 tercantum dalam akta yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., No. 108 tanggal 27 April 2006 berkaitan dengan penambahan kegiatan Unit Usaha Syariah dan perubahan jumlah saham seri A dan seri B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. W10-00182.HT.01.04-TH.2007 tanggal 7 Februari 2007. Perubahan pada tahun 2007 berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-07001HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Perubahan pada tahun 2008, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang dituangkan dalam akta No. 56 tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Untung Darnosoewirjo, S.H., berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B dan juga penyesuaian anggaran dasar berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang diperbaharui dalam Akta No. 38 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-15113.AH.01.02. Tahun 2009 tertanggal 23 April 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai Akta No. 89 tanggal 25 April 2012 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 30 April 2012.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The amendment in 2006 based on notarial deed No. 108 dated April 27, 2006 of Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., concerning additional business unit activities based on Sharia principles and changes in the number of A series and B series shares, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W10-00182.HT.01.04-TH.2007 dated February 7, 2007. The amendment in 2007 concerning the changes in authorised capital and the composition of A series and B series shares. The changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-07001HT.01.04-TH.2007 dated December 17, 2007. The amendment in 2008 based on the minutes of the general meeting of shareholders as documented in notarial deed No. 56 dated April 17, 2008 of Untung Darnosoewirjo, S.H., concerning the changes in additional authorized capital and the composition of the A series and B series shares and to conform the Bank's Articles of Association with the provisions of Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which was renewed in deed No. 38 dated December 30, 2008 prepared by Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-15113.AH.01.02. Year 2009 dated April 23, 2009.

The latest amendment of the Bank's Articles of Association was made regarding, among others, realignment of the entire Articles of Association based on notarial deed No. 89 dated April 25, 2012 of Fathiah Helmi, S.H. and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-22728.AH.01.02.Year 2012 dated April 30, 2012.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Propinsi Jawa Timur.

Bank memperoleh ijin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan SK Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-8143/BL/2012 tanggal 29 Juni 2012, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 2.983.537.000 saham Seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 29 Juni 2012. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The Bank started its commercial operations in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. BUM 9-4-5 on August 15, 1961. The Sharia Operating Unit started its commercial operations on August 21, 2007 in accordance with the approval letter from Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb dated April 4, 2007 for the establishment of the Bank's Sharia Unit.

The ultimate parent of the Bank is the Government of East Java Province.

Bank obtain a license to operating as foreign exchange bank based on the decision letter No. 23/28/KEP/DIR of the Board of Director of Bank Indonesia ("BI") dated August 2, 1990.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services, including banking activities based on Sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The main role of the Bank is to participate in developing regional economic growth by providing facilities to small and medium scale businesses to achieve appropriate profit levels. Its main activities involve collecting and lending funds and rendering other banking services.

b. Initial Public Offering (IPO)

Based on letter No. S-8143/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated June 29, 2012, the Registration Statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 2,983,537,000 Series B shares at Rp250 (full Rupiah) per share with selling price of Rp430 (full Rupiah) per share became effective on June 29, 2012. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2012. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Other paid-in capital - net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham (lanjutan)

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank akan mengimplementasikan program *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan dan menerbitkan opsi saham untuk program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) sebanyak-banyaknya sebesar 0,71% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana.

Sampai dengan tanggal 30 September 2014, Program MESOP belum dilaksanakan oleh Bank.

c. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (IPO) (continued)

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank will implement Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating maximum of 10% of the newly issued shares and issued Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program with maximum of 0.71% of the issued and paid-up shares after Initial Public Offering.

As at September 30, 2014*, the MESOP Program has not been implemented yet by the Bank.*

c. Executive boards

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the members of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows :

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Muljanto	*President Commissioner*
Komisaris	Chairul Djaelani	*Commissioner*
Komisaris Independen	Wibisono	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Soebagyo	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Hadi Sukrianto	*President Director*
Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi	Djoko Lesmono	*Middle and Corporate Business Director*
Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah	Tony Sudjiaryanto	Agrobusiness and Sharia Unit
Direktur Operasional	Eko Antono	*Operational Director*
Direktur Kepatuhan	Rudie Hardiono	Compliance Director

Susunan Pengurus Bank sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 September 2013 Nomer 2.

The Composition of the Bank's Management was in accordance with the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 3, 2013 Nomor 2.

Susunan pengurus Bank telah dilaporkan kepada Bank Indonesia melalui surat Bank No. 051/197/DIR/, tanggal 9 September 2013, perihal Laporan Penggantian Pengurus Bank.

The composition of the Bank's Management has been reported to Bank Indonesia's administration through letter No. 051/197/DIR/, dated September 9, 2013 regarding changes of the Bank's management.

Sampai dengan tanggal 25 Juli 2014, Komisaris dan Direksi tertentu Bank masih dalam proses administrasi di Otoritas Jasa Keuangan.

As of July 25, 2014, certain Bank's Commissioners and Directors are in the administration process of Financial Services Authority.

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Executive boards (continued)

The composition of the Bank's Audit Committee as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

2014		
Ketua	-	Head
Anggota	Herry Hendarto	*Member*
Anggota	Nurhadi	*Member*

2013		
Ketua	Wibisono	Head
Anggota	Herry Hendarto	*Member*
Anggota	Nurhadi	*Member*

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Monitoring Committee as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Ketua	Wibisono	*Head*
Anggota	Herry Hendarto	*Member*
Anggota	Nurhadi	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Executive boards (continued)

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

2014

Ketua	-	*Head*
Anggota	Chaerul Djaelani	*Member*
Anggota	Wibisono	*Member*
Anggota	Harjuni (Ex Officio – Pemimpin Divisi SDM)	*Member*

2013

Ketua	Muljanto	*Head*
Anggota	Chaerul Djaelani	*Member*
Anggota	Wibisono	*Member*
Anggota	Pemimpin Divisi SDM	*Member*

Susunan Internal Audit pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Internal Audit as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

2014

Pemimpin Sub Divisi	Yudhi Wahyu Maharani	*Sub Division Head*
Pemimpin Sub Divisi	Ludfi Abadi	*Sub Division Head*
Pemimpin Sub Divisi	Eko Tri Prasetyo	*Sub Division Head*

2013

Pemimpin Divisi	Suheryanto	*Division Head*
Pemimpin Sub Divisi	Yudhi Wahyu Maharani	*Sub Division Head*
Pemimpin Sub Divisi	Ludfi Abadi	*Sub Division Head*
Pemimpin Sub Divisi	Eko Tri Prasetyo	*Sub Division Head*

Susunan *Corporate Secretary* pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Corporate Secretary as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

2014

Pemimpin Sub Divisi	Slamet Budi Susetyo	*Sub Division Head*
Pemimpin Sub Divisi	Abdul Haris	*Sub Division Head*
Pemimpin Sub Divisi	Lerem Pundilaras	*Sub Division Head*

2013

Pemimpin Sub Divisi	Lerem Pundilaras	*Sub Division Head*

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Sharia Supervisory Board as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Ketua	H. Moh. Ali Aziz	*Head*
Anggota	H. Nur Syam	*Member*
Anggota	H. Thohir Luth	*Member*

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Bank memiliki karyawan tetap, masing-masing sebanyak 3.156 dan 2.865 orang (tidak diaudit).

As at September 30, 2014 and December 31, 2013, the Bank has 3,156 and 2,865 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Jaringan kantor

Bank memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jl. Basuki Rachmat No. 98 - 104, Surabaya. Pada tanggal 30 September 2014, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk satu Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai dua cabang Syariah serta 140 kantor cabang pembantu konvensional, 5 kantor cabang pembantu Syariah, 161 kantor kas, 158 *payment point*, 47 kantor layanan Syariah, 508 *ATM (Automated Teller Machine)*, 3 *ATM* Syariah (*Sharia Automated Teller Machine)*, 1 *ADM* (*Automated Deposit Machine*), 66 kas mobil di Indonesia. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, Bank memiliki 41 kantor cabang termasuk satu Unit Usaha Syariah (UUS) serta 104 kantor cabang pembantu, 3 kantor cabang pembantu Syariah, 176 kantor kas, 155 *payment point*, 47 kantor layanan Syariah, 479 *ATM (Automated Teller Machine)*, 1 *ADM* (*Automated Deposit Machine*), 65 kas mobil di Indonesia.

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau *payment point*.

1. GENERAL (continued)

d. Office network

The Bank's head office is located at Jl. Basuki Rachmat No. 98 - 104, Surabaya. As of September 30, 2014, the Bank has 41 branches including one Sharia Operating Unit which has two Sharia branches and 140 conventional sub-branches, 5 Sharia sub-branches, 161 cash offices, 158 payment points, 47 Sharia service offices, 508 ATMs (Automated Teller Machines), 3 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines),1 ADM (Automated Deposit Machines), 66 Cash ATM vehicles located in Indonesia. While as of Desember 31, 2013, the Bank has 41 branches including a Sharia Operating Unit and 104 sub-branches, 3 Sharia subbranches, 176 cash offices, 155 payment points, 47 Sharia service offices, 479 ATM (Automated Teller Machines), 1 ADM (Automated Deposit Machines) and 65 cash vehicles located in Indonesia.

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has sub-branches and/or cash offices and/or payment points.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). The financial statements have been also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 included in the appendix of the Decision of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali dinyatakan lain.

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103, "Akuntansi Salam", PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah".

Laporan arus kas disusun sesuai PSAK No. 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang sekarang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Statement of compliance (continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis and using the historical cost concept, unless otherwise stated.

The financial information of the Sharia Unit have been prepared in conformity with SFAS No. 101 (Revised 2011), "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102, "Accounting for Murabahah", SFAS No. 103, "Accounting for Salam", SFAS No. 104, "Accounting for Istishna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah" and SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah".

The statements of cash flows have been prepared according to SFAS No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" based on the direct method and have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

b. Transaction and balances in foreign currency

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transaction and balances in foreign currency (continued)

At the dates of statement of financial position, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using the middle Reuters spot rates at 16:00 WIB (West Indonesia Time) on those dates. The resulting gains or losses from translation are recognized in the current year statement of comprehensive income.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
1 Poundsterling Inggris Raya	19.784	20.111	*Great Britain Poundsterling 1/Rp*
1 Euro	15.427	16.759	*Euro 1/Rp*
1 Dolar Amerika Serikat	12.185	12.170	*United States Dollar 1/Rp*
100 Yen Jepang	11.122	11.575	*Japanese Yen 100/Rp*
1 Dolar Australia	10.639	10.856	*Australian Dollar 1/Rp*
1 Dolar Singapura	9.563	9.622	*Singapore Dollar 1/Rp*
1 Ringgit Malaysia	3.714	3.715	*Malaysian Ringgit 1/Rp*
1 Riyal Saudi Arabia	3.249	3.245	*Saudi Arabian Riyal 1/Rp*
1 Dolar Hong Kong	1.569	1.570	*Hong Kong Dollar 1/Rp*

c. Aset dan liabilitas keuangan

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), ”Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2011), ”Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan PSAK No. 60, ”Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit kedalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

c. Financial assets and liabilities

The Bank adopted SFAS No. 50 (Revised 2010), “Financial Instruments: Presentation”, SFAS No. 55 (Revised 2011), “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and SFAS No. 60, “Financial Instruments: Disclosures”.

SFAS No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity’s future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan cara Bank mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan).

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengukuran awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

SFAS No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

SFAS No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Bank manages those risks.

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under agreements to resell, other receivables, loans and interests receivable.

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, accrued expenses and other liabilities (security deposits).

(i) Classification

Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale investments.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau untuk diperdagangkan terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui di pendapatan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai investasi tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Hasil efektif dan (bila dapat diterapkan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss or held-for-trading consist of financial assets and liabilities that Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income and reported as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of comprehensive income.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif kuotasi dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini. Katergori dimiliki hingga jatuh tempo meliputi Sertifikat Bank Indonesia, surat utang jangka menengah dan obligasi.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau

- dalam hal Bank tidak akan memperoleh kembali seluruh investasi awal kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 the Bank has no available-for-sale financial assets.

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intent and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undeterminated period of time are not included in this classification. Held-to-maturity includes Certificates of Bank Indonesia, medium term notes and bonds.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

- *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition are designates at fair value through profit or loss;*

- *those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or*

- *those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration which shall be classified as available-for-sale.*

Other financial liabilities represent financial liabilities that are not held-for-trading or designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liabilities.

Management determines the classification of its financial assets and

pengakuan awal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

- Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortitasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabiliatas keuangan.

liabilities at initial recognition.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

- *Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.*

- *Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.*

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been inccurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such traansactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul;
- Aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; dan
- Aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindung nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika kredit yang diberikan dan piutang tidak dilindung nilai, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya amortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* yang termasuk derivatif melekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise;*
- *The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; and*
- *The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swaps, but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. If the loans and receivable are not hedged, the loans would be accounted for at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, it is applied to structured investments that include embedded derivatives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

- Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuan-nya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

- Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan

- Apakah (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

- *Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.*

- *Loans and receivables, held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.*

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired;*

- *the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and*

- *Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuan-nya jika: (lanjutan)

Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi demikian diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

The Bank writes-off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from loans previously written-off, are credited to other operating income.

b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognised in the statement of comprehensive income using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter diakui pada pendapatan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Suatu aset keuangan direklasifikasi dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; dan

- Terdapat kondisi yang jarang terjadi.

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi keluar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang telah diakui di laporan laba rugi komprehensif tidak dipulihkan kembali. Nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai perolehan baru atau nilai perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognised in other comprehensive income and reported directly in equity, until the financial asset is derecognised or impaired.

At the time the financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gain or loss previously reported in equity is recognised in the statement of comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category when the following conditions are met:

- *The financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term;*

- *There is a rare circumstance.*

A financial asset that is reclassified out of the fair value through profit or loss category is reclassified at its fair value on the date of reclassification. Any gain or loss already recognized in the statement of comprehensive income is not reversed. The fair value of the financial asset on the date of reclassification become its new cost or amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Perbedaan antara nilai perolehan diamortisasi dan nilai wajar saat tanggal reklasifikasi harus disajikan pada ekuitas dan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif hingga jatuh temponya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if in the current period or in the 2 (two) preceeding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sales or reclassifications are:

a. conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly the financial assets' fair value;

b. made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or

c. related to specific events that occurred out of control of the Bank, were non-recurring, and could not be reasonably anticipated fairly by the Bank.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. The difference between the amortized cost and fair value at reclassification date should be reported to equity and amortized using effective interest rate until maturity. Unrealized gains or losses are recognized in other comprehensive income and reported in equity up to the derecognition of such financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to off-set the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the financial accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's-length transaction on the measurement date, including the market value from Interdealer Market Association (IDMA) or given price by brokers (quoted price) from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulating agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga penawaran; aset keuangan yang akan diperoleh atau liabilitas keuangan yang dimiliki diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's-length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation techniques. Valuation techniques include using recent arm's-length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets to be acquired or financial liabilities held are measured at asking price. Where the Bank has asset and liability positions with off-setting market risk, the Bank can use middle-market prices to measure the fair value off-setting risk positions and apply bid or asking price adjustments only to the net open positions, as appropriate.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

d. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Parties".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank, jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;

b. suatu pihak yang berelasi dengan Bank;

c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Bank sebagai venture;

d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;

e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);

f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);

g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam Catatan 34.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

A party is considered as related party of Bank, if:

a. the Bank directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with Bank; (ii) have stake in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) have joint control on Bank;

b. a party which is related to Bank;

c. a party is a joint venture in which Bank as a venture;

d. a party is a member of the key management personnel of Bank;

e. a party is a close family member of an individual who is described (a) or (d);

f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, an individual identified in point (d) or (e);

g. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or a party related to Bank.

The transaction with related parties is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the detail is presented in Note 34.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Surat-surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi korporasi, reksa dana, tagihan wesel ekspor, surat utang negara dan surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat utang negara terdiri dari surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau berdasar nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money, savings, time deposits and deposits on call.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), corporate bonds, mutual funds, export bills receivable, government bonds and other money market and capital market securities.

Government Bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the marketable securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Surat-surat berharga (lanjutan)

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Surat-surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

i. Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak surat-surat berharga tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities (continued)

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

2. Marketable securities classified as held-for-trading and designated at fair value through profit or loss on initial recognition are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statements of comprehensive income.

3. Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statements of comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of comprehensive income.

i. Marketable securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Tagihan lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan ATM antar bank. Akun ini diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

k. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan bisa termasuk piutang syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta piutang *qardh*.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan ”marjin yang ditangguhkan” yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Other receivables

Other receivables consist of transfer receivable and ATM inter-banks. This account is classified as loans and receivable.

k. Loans

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable to obtaining the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Channeling loans are stated at the principal amount.

Attributable costs to the recognition of loans comprises of provision and commissions.

Loans may include sharia receivables, mudharabah and musyarakah financing and qardh receivable.

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on murabahah agreements.

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (shahibul maal) and a funds manager (mudharib) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalan laporan laba rugi komprehensif. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum ditarik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Musyarakah is an agreement between the investors (musyarakah partners) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income. In accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses.Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position.

l. Identification and measurement of impairment

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under agreements to sell, loans, other receivable and commitments and contingencies.

Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk *suspense accounts*.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

c. pihak kreditur, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak debitur, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak debitur yang tidak mungkin diberikan jika pihak debitur tidak mengalami kesulitan tersebut;

d. terdapat kemungkinan bahwa pihak debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Identification and measurement of impairment (continued)

Non-earning assets are Bank's assets other than earning assets with potential loss, in the form of suspense accounts.

Impairment of financial assets

At each statements of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow of the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence for impairment are as follows:

a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;

b. breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;

c. the creditor, with economic or legal reasons in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concessions) to the debtor and that relief will not be given to the debtor if the debtor does not encounter such difficulties;

d. there is a possibility that the debtor will be declared bankcrupt or undertake other financial reorganization;

e. the loss of an active market for financial assets as a result of financial difficulties; or

f. observed data indicates that there is a measured impairment on the estimated future cash flow of financial assets since the initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i. memburuknya status pembayaran pihak debitur dalam kelompok tersebut; dan

ii. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik (*statistical model analysis method)*, yaitu *roll rates analysis method* berdasarkan data historis jumlah dan waktu pengembalian kredit untuk menentukan tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*probability of default)* dan data historis jumlah kerugian yang terjadi untuk menentukan tingkat kerugian kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*loss given default*) yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Identification and measurement of impairment (continued)

Impairment of financial assets (continued)

i. deterioration of the payment status of the debtor in that group; and

ii. national or local economic conditions are related to a default on assets in that group.

The estimation of the period between the occurrence of events and identification of a loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it may involve a longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses individually is calculated by using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses collectively is calculated by using statistical model analysis method, which is roll rates analysis method based on the historical data of recoveries of loan value and period to determine rate of probability of default (PD) of debtors to pay their loan and the historical data of the amount of loss incurred to determine rate of loss given default (LGD) of debtors to pay their loan, which is assessed by management consideration of current economic and loan conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku saat ini.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Identification and measurement of impairment (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the current effective interest rate.

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statement of comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia, Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" sebagai panduan untuk menghitung minimum cadangan kerugian penurunan nilai yang wajib dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

Aset produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan PBI, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Identification and measurement of impairment (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale marketable security in the form of debt securities instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of comprehensive income.

If the requirements of loans receivable or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

In compliance with Bank Indonesia, Bank implements Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, "Assessment of Commercial Bank Assets Quality" as guidance to calculate required minimum allowance for impairment losses based on Bank Indonesia regulation.

Earning assets classified as current and special mention, in accordance with PBI, are considered as performing earning assets. Non-performing earning assets consist of assets classified as sub-standard, doubtful and loss.

bermasalah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum", klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Identification and measurement of impairment (continued)

Impairment of non-productive assets and commitments and contingencies

In accordance with Bank Indonesia Letter No. 13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

Based on Bank Indonesia Regulation No.14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, "Assessment of Commercial Bank Assets Quality", classifies foreclosed collaterals and abandoned properties into the following classifications:

Klasifikasi	**Batas waktu/*Period***	***Classification***
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/*Up to 1 year*	*Current*
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ *More than 1 year up to 3 years*	*Sub-standard*
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ *More than 3 years up to 5 years*	*Doubtful*
Macet	Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years*	*Loss*

Penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

Allowance for possible losses for foreclosed assets and abandoned properties is classified into 4 (four) categories, with minimum percentage as follows:

	Persentase minimum penyisihan kerugian/ *Minimum percentage of allowance for impairment losses*	
Lancar	Minimum 0%	*Current*
Kurang lancar	Minimum 15%	*Sub-standard*
Diragukan	Minimum 50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, penggolongan kualitas untuk aset non-produktif yang berupa *suspense accounts* adalah sebagai berikut:

Penggolongan	Umur/*Aging*	Persentase minimum/ *Minimum percentage*	*Classification*
Lancar	Sampai dengan 180 hari/*Up to 180 days*	0%	*Pass*
Macet	Lebih dari 180 hari/*More than 180 days*	100%	*Loss*

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah

Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (*BI checking*) dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Dalam menentukan penyisihan kerugian dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Identification and measurement of impairment (continued)

Impairment of non-productive assets and commitments and contingencies (continued)

In accordance with Bank Indonesia regulation, the classification for non-productive assets in form of suspense accounts are as follows:

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product

The Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Bank Indonesia audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank (BI checking) and availability of debtor's audited financial statements.

In determining the allowance and asset quality rating, the Sharia Business Unit applies PBI No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by PBI No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Identification and measurement of impairment (continued)

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product (continued)

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

	Persentase minimum penyisihan kerugian/ ***Minimum percentage of allowance for impairment losses***	
Lancar *)	Minimum 1%	*Current *)*
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%	*Special mention*
Kurang lancar	Minimum 15%	*Sub-standard*
Diragukan	Minimum 50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

*) di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah aset produktif dengan agunan tunai.

*) *excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and marketable securities sharia and earning assets secured by cash collateral.*

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

n. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

n. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land are depreciated using the methods and over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Jenis/ *Classification*	**Metode/ *Method***	**Taksiran masa manfaat/ *Estimated useful lives* Tahun/*Years***	**Tarif penyusutan/ *Depreciation rate***
Bangunan/*Buildings*	Bangunan/*Buildings*	Garis lurus/*Straight-line*	20	5%
Golongan I/*Class I*	Peralatan kantor dan kendaraan/ *Office equipment and vehicles*	Saldo menurun ganda/ *Double declining balance*	4	50%
Golongan II/*Class II*	Peralatan kantor dan kendaraan/ *Office equipment and vehicles*	Saldo menurun ganda/ *Double declining balance*	8	25%

Peralatan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Mulai 1 Januari 2012, Bank menerapkan ISAK No. 25 tentang “Akuntansi Tanah”. Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Starting January 1, 2012, the Bank implemented ISAK No. 25, "Accounting for Land". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No. 25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

ISAK No. 25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not to be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

o. Sewa

Bank menerapkan PSAK No.30 (Revisi 2011), "Sewa".

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Bank sebagai *lessee:*

i) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

SFAS No. 48 (Revised 2009) - "Impairment in Assets Value" states that the carrying amounts of fixed assets are reviewed as of each statement of financial position date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts from the fixed asset.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

o. Lease

The Bank adopted PSAK No.30 (Revised 2011) ,"Lease".

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Bank as a lessee:

i) A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

ii) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di Bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu yang disepakati. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Lease (continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

ii) Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the Bank measured at their amortized cost.

q. Deposits from customers

Current accounts represent deposits from customers with the Bank that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by check, Automatic Teller Machine card (ATM) and or other orders of payment or transfers.

Savings represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn under certain agreed conditions, but may not be withdrawn by check or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Deposito *on call* merupakan deposito dengan jangka waktu harian dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah bisa termasuk:

a. Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank; dan

b. Investasi tidak terikat syariah, berupa:

   i. Tabungan *mudharabah mutlaqah*, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dan nasabah; dan

   ii. Deposito *mudharabah mutlaqah,* yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dan nasabah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deposits from customers (continued)

Deposits on call represent deposits with daily maturity and could be withdrawn at any time.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under sharia principles and temporary syirkah funds that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles may include:

a. Sharia deposits in the form of wadiah yad-adhamanah, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Bank's policy; and

b. Sharia non-binding investments in the form of:

   i. Mudharabah mutlaqah savings are non-binding saving investments on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms; and

   ii. Mudharabah mutlaqah deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, giro wadiah, tabungan mudharabah dan deposito berjangka mudharabah.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

s. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

t. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, time deposits, wadiah current accounts, mudharabah savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

s. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

t. Interest income and expenses

Conventional

Interest income and expenses are recognized in the statement of comprehensive income using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Konvensional (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan lainnya.

Pendapatan murabahah diakui pada saat terjadinya penyerahan barang jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun; atau selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut untuk transaksi tangguh lebih dari satu tahun.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest income and expenses (continued)

Conventional (continued)

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms of accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

Sharia

The main operating income consists of income from murabahah transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing and others.

Revenue from murabahah is recognized upon delivery of goods if the payment is in cash or deferred not more than one year; or during the agreement period in accordance with risk and profit realization for a transaction deferred over one year.

Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from placements with other sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Syariah (lanjutan)

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

u. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

v. Pajak penghasilan badan

Bank menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), “Pajak Penghasilan”.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba pajak pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest income and expenses (continued)

Sharia (continued)

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for margin and profit sharing income on loans and other earning assets classified as non-performing, which is recognized only when such interest is received in cash. Margin and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as non-performing, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

u. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

v. Corporate income tax

The Bank adopted PSAK No.46 (Revised 2010) ,“Accounting for Income Tax”.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

w. Laba per saham

Bank menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan pengaruh retroaktif atas pemecahan saham dari Rp1.000.000 per saham (Rupiah penuh) menjadi Rp250 per saham (Rupiah penuh) dan konversi saldo laba ke modal saham sebesar Rp1.310.000 atau 5.239.999.982 saham.

x. Program imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Corporate income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

w. Basic earnings per share

The Bank applied SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earning Per Share".

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year after considering the retroactive impact of stock split from Rp1,000,000 per share (full amount) become Rp250 per share (full amount) and conversion of retained earnings to share capital of Rp1,310,000 or 5,239,999,982 shares.

x. Employee benefit plan

The Bank applied SFAs No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuaria. Perusahaan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun manfaat pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 039/001/KEP/DIR/UMS tanggal 2 Januari 2001 dan perubahannya No. 043/23/KEP/DIR tanggal 23 Februari 2005, Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan jumlah kontribusi sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefit plan (continued)

Defined benefits pland and other long-term benefits

The Company recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13/2003"). The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Company uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the higher of the present value of the defined benefits obligation (before deducting plan assets) or the fair value of plan assets at that date. Such actuarial gains or losses are recognized as income or expense on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined benefit pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 039/001/KEP/DIR/UMS dated January 2, 2001 and its amendment No. 043/23/KEP/DIR dated February 23, 2005, the Bank established a defined benefit pension plan for all of its permanent employees with contributions of 5% of employees' basic pension salaries being paid by the employees and the remaining required contributions being paid by the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ini mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-213/KM.6/2001 tanggal 22 Oktober 2001.

Program pensiun iuran pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No. 050/067/KEP/DIR/SDM tanggal 20 April 2012, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 23 April 2012 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai Bank.

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Program asuransi tunjangan hari tua

a. Keputusan Direksi No. KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No. KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 Juni 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.

   Keputusan Direksi No. 046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, telah diamandemen dengan Keputusan Direksi No. 048/068.1/KEP/DIR/SDM tertanggal 3 Mei 2010 yang menyatakan besarnya tunjangan hari tua ditentukan sesuai dengan jabatan dengan besaran dasar uang asuransi antara Rp22,5 sampai dengan Rp200. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar dimuka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefit plan (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

"Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur" was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in decree No. KEP-213/KM.6/2001 dated October 22, 2001.

Defined contribution pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No. 050/067/KEP/DIR/SDM dated April 20, 2012, the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" dated April 23, 2012 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

Mutual aid pension insurance plan

a. Directors' decision No. KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No. KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated June 3, 1993 with "Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912" for insurance under a program "Asuransi Dwiguna Standar US$". Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.

   Directors' decision No. 046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008 has been amended with Director's decision No. 048/068.1/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2010, which stated that the pension allowance was determined based on the employees position with a basic insurance value ranging from Rp22.5 to Rp200. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua (lanjutan)

b. Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No. 040/090/DK/BPD/02 tanggal 30 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua.

Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefit plan (continued)

Mutual aid pension insurance plan (continued)

b. Pursuant to the Board of Commissioners' decision No. 040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan ("Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua").

Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

Bonuses

The Bank also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to statement of comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta RUPS No. 55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya, akta RUPS No. 28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya dan RUPS No. 26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya.

Premi yang dibayar dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif selama masa jabatannya secara proporsional.

Program penghargaan masa kerja karyawan

Bank memberikan uang penghargaan masa kerja kepada karyawan yang jumlahnya didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Direksi No. 041/030/KEP/DIR/SDM tanggal 4 Maret 2003, sebagai berikut:

- Pegawai dengan masa kerja 15 tahun diberikan penghargaan berupa uang sebesar 3 (tiga) kali pendapatan bulanan terakhir ditambah tunjangan PPh dari Bank;
- Pegawai dengan masa kerja 25 tahun diberikan penghargaan berupa uang sebesar 5 (lima) kali pendapatan bulanan terakhir ditambah tunjangan PPh dari Bank; dan
- Pegawai dengan masa kerja 30 tahun diberikan penghargaan berupa uang sebesar 6 (enam) kali pendapatan bulanan terakhir ditambah tunjangan PPh dari Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefit plan (continued)

End of service awards program for the Boards of Commissioners and Directors

The Bank provides end of service awards program for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No. 046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders' Meeting No. 55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, Minutes of Shareholders' Meeting No. 28, dated May 19, 2009 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, and Minutes of Shareholders' Meeting No. 26, dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., public notary in Surabaya.

Premiums paid are charged proportionally to statement of comprehensive income over the service period.

Long service recognition benefits

The Bank provides long service recognition benefits which amount is determined in accordance with the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. 041/030/KEP/DIR/SDM dated March 4, 2003, as follows:

- *Employees with 15 years of service, are provided long service recognition benefits equal to 3 (three) times their latest monthly salaries and tax allowances;*
- *Employees with 25 years of service, are provided long service recognition benefits equal to 5 (five) times their latest monthly salaries and tax allowances; and*
- *Employees with 30 years of service, are provided long service recognition benefits equal to 6 (six) times the latest monthly salaries and tax allowances.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program penghargaan masa kerja karyawan (lanjutan)

Uang penghargaan masa kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada setiap saat karyawan mencapai masa kerja 15, 25 dan 30 tahun. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, jumlah liabilitas program penghargaan yang harus dibebankan, dihitung dengan menggunakan penilaian aktuaria dan koreksi atas saldo cadangan yang sebelumnya dicatat, dikurangi pembayaran yang dilakukan diakui sebagai beban atau kredit pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 051/165/KEP/DIR/SDM tanggal 24 September 2013, program penghargaan masa kerja karyawan telah efektif dicabut.

y. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

z. Informasi segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.
Bank mengidentifikasikan segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefit plan (continued)

Long service recognition benefits (continued)

Long service recognition benefits are paid to the employees at the time when they complete 15, 25 and 30 years of service. At the statements of financial position date, the amount of the provision for long service recognition benefits to be recognized is calculated using an actuarial valuation, and any adjustment to the previously accrued balance, less payments made, is charged or credited to the current year's statement of comprehensive income.

In accordance with the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. 051/165/KEP/DIR/SDM dated September 24, 2013, the long service recognition benefits plan has been revoked effectively.

y. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Other Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the statements of financial position.

z. Segment information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.
The Bank defines an operating segment as a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Informasi segmen (lanjutan)

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Timur dan selain Jawa Timur.

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Segment information (continued)

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are East Java and other than East Java.

aa. Use of significant accounting estimates and judgments

The preparation of the Bank financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Judgments

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi asset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jatuh tempo yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data is not available, judgment is required to establish fair values. Judgment by management includes considerations of liquidity and model inputs such as volatility for longer dated derivatives and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Classification to held-to-maturity investments

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, it will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities would therefore be measured at fair value and not at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length.*

Kontinjensi

Bank saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Bank dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Bank saat ini tidak percaya kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus ini.

Penilaian mata uang fungsional

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mengharuskan menajemen untuk menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrument keuangan an jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrument keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
2. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
3. mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Judgments (continued)

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regulary occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

Bank is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Bank's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Bank currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

Assessment of functional currency

SFAS No. 10 (Revised 2010) requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlaying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank considers the following:

1. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
2. the currency in which funds from financing activities are generated; and
3. the currency in which funds from operating are usually retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa operasi

Bank, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Bank telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Bank.

Estimasi dan asumsi

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 19.f).

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 48).

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mereviu efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya (Catatan 7 dan 37e).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Judgments (continued)

Operating leases

The Bank, as a lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Bank has determined that all signifikan risk and rewards of ownership of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Bank.

Estimates and assumptions

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics (Note 19.f).

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 48).

Impairment of held-to-maturity securities

Bank reviews securities classified held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost (Note 7 and 37e).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut (Catatan 37e):

a. Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan; di masa yang akan datang;

b. Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan

c. Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang produktif secara kolektif dan individual untuk setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif tersebut, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai secara kolektif adalah metode statistik (statistical model analysis method), yaitu roll rates analysis method untuk menentukan tingkat Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD) karena angka persentase antar segmentasi lebih tertib, teratur, serta halus dan tetap memperhitungkan data hapus buku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the followings (Note 37e):

a. Significant underperfomance relative to expected historical or projected future operating results;

b. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and

c. Significant negative industry or economic trends.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its loans and receivables collectively and individually at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral.

For the evaluation objective of impairment losses collectively, loans are classified by similar characteristics of credit risk, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss loan group, which experienced during last three years. The historical losses are assessed to reflect current conditions. Estimation method used in the calculation of impairment losses collectively is statistical model analysis method, which is roll rates analysis method to generate Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) because inter segment percentage value are more organized, smooth and still calculates loans write-off data.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Selanjutnya, hasil tingkat persentase PD dan LGD digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang (Catatan 10).

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 13).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment losses on loans and receivables (continued)

Furthermore, the result of percentage rate of PD and LGD is used as a basis to estimate impairment losses collectively on loans. While the evaluation of impairment losses individually is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the carrying amount.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future (Note 10).

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis for buildings and on a double declining balance method for other than buildings over their estimated useful lives. The Bank's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and thefore future depreciation changes could be revised (Note 13).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 30 September 2014:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:

a. ISAK No. 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang mengatur, ketika entitas sebagai debitur ingin menyelesaikan liabilitas keuangannya melalui mekanismen penerbitan instrumen ekuitas (*debt to equity swaps*).

b. PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Murabahah", yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No. 102 yang diterbitkan pada tahun 2008, perihak kriteria transaksi murabahah sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

a. PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

b. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

c. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi, disesuaikan dan dicabut tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Changes in accounting policies and disclosures

The following summarizes the amended and revoked SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and Sharia Accounting Standards Board (DSAS) and are relevant to the Bank on financial statements as of September 30, 2014:

Effective on or after January 1, 2014:

a. IFAS No. 28 "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments", which regulates when entity as debtor is willing to settle the liability by issuing equity instruments to the lender (a debt to equity swaps transaction).

b. SFAS No. 102 (Revised 2013), "Murabahah", which is the refinement of SFAS No. 102 issued on 2008, regarding the murabahah transaction criteria in relation to the recognition, measurement and presentation nd disclosure.

Effective on or after January 1, 2015:

a. SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1, which change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

b. SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, which removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

c. SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of the amended and revoked SFAS on its financial statements.

3. KAS

3. CASH

	30 September / *September 30*, 2014		31 Desember / *Desember 31*, 2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam angka penuh / *In full amount*)	Ekuivalen Rupiah / *Rupiah equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam angka penuh / *In full amount*)	Ekuivalen Rupiah / *Rupiah equivalent*	
Rupiah		**1.505.003**		**2.317.420**	***Rupiah***
Dolar Amerika Serikat	343.188	4.182	129.258	1.573	*United States Dollar*
Riyal Saudi Arabia	109.766	360	121.667	395	*Saudi Arabian Riyal*
Yen Jepang	117.000	13	10.000	1	*Japanese Yen*
Euro	32.380	499	9.610	161	*Euro*
Dolar Singapura	16.128	154	7.352	71	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	5.650	9	1.520	4	*Hong Kong Dollar*
Dolar Australia	6.195	66	1.770	19	*Australian Dollar*
Poundsterling Inggris Raya	200	4	200	4	*Great Britain Poundsterling*
Jumlah mata uang asing		**5.287**		**2.228**	***Total foreign currencies***
Jumlah Kas		**1.510.290**		**2.319.648**	***Total cash***

Kas dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp70.594 dan Rp75.743.

Cash in Rupiah as of September 30, 2014 and December 31, 2013, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp70,594 and Rp75,743, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	30 September / *September 30*, 2014		31 Desember / *Desember 31*, 2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam angka penuh / *In full amount*)	Ekuivalen Rupiah / *Rupiah equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam angka penuh / *In full amount*)	Ekuivalen Rupiah / *Rupiah equivalent*	
Rupiah		**2.587.808**		**2.250.863**	***Rupiah***
Dolar Amerika Serikat	810.000	9.870	810.000	9.858	*United States Dollar*
Jumlah giro pada Bank Indonesia		**2.597.678**		**2.260.721**	***Total current accounts with Bank Indonesia***

Giro pada Bank Indonesia tersebut di atas ditempatkan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum yang diharuskan Bank Indonesia, masing-masing sebesar primer 8% (Rp2.543.441) dan sekunder 4% (Rp1.271.721) pada tanggal 30 September 2014 dan primer 8% (Rp2.237.890) dan sekunder 2,5% (Rp637.065) pada tanggal 31 Desember 2013, dan untuk mata uang asing 8% (USD376.000 (dalam angka penuh) setara dengan Rp4.582) pada tanggal 30 September 2014 dan 8% (USD318.000 (dalam angka penuh) setara dengan Rp3.873) pada tanggal 31 Desember 2013 dari simpanan nasabah dalam Rupiah dan mata uang asing.

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to meet the minimum legal reserve requirements of Bank Indonesia of primary 8% (Rp2,543,441) and secondary 4% (Rp1,271,721) as of September 30, 2014 and primary 8% (Rp2,237,890) and secondary 2.5% (Rp637,065) as of December 31, 2013, and foreign currency of 8% (USD376,000 (in full amount) equivalent with Rp4,582) as of September 30, 2014 and 8% (USD318.000 (in full amount) equivalent with Rp3,873) as of December 31, 2013 of deposits in Rupiah and foreign currencies, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) Bank pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial and sharia bank, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The realization of the minimum statutory reserves requirement (GWM) of the Bank as of September 30, 2014 and December 31, 2013 was as follows:

	2014	2013	
Konvensional			*Conventional*
GWM Rupiah			*Statutory Reserves in Rupiah*
Utama	8,01%	8,01%	*Primary*
Sekunder	4,42%	4,08%	*Secondary*
GWM mata uang asing			*Statutory Reserves in foreign exchange*
Utama	17,27%	20,42%	*Primary*
Syariah			*Sharia*
GWM Rupiah			*Statutory Reserves in Rupiah*
Utama	5,03%	5,00%	*Primary*

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2013 dihitung berdasarkan PBI No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing.

The statutory reserves ratio as of December 31, 2013 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.15/7/PBI/2013 dated September 26, 2013 concerning the second amendment of PBI No. 12/19/PBI/2010 regarding "Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies".

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 the calculation of statutory reserves based on sharia principles is in accordance with PBI No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 concerning The Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks conducting activities based on sharia principles which has been amended by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and PBI No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

Management believes that the amount of minimum legal reserves at Bank Indonesia is adequate and meet the requirements.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 38).

The remaining period of current amount with Bank Indonesia is categorized as less than one months (Note 38).

5. GIRO PADA BANK LAIN / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan bank / *a. By bank*

	30 September / *September 30*, 2014	31 Desember / *December 31*, 2013	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Central Asia Tbk	23.608	13.898	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.673	3.795	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	810	800	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.652	682	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Rupiah	27.743	19.175	*Total Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
PT Bank Central Asia Tbk	21.242	38.780	*PT Bank Central Asia Tbk*
Deutsche Bank New York	57.664	37.120	*Deutsche Bank New York*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	14.898	4.848	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
DBS Singapore Ltd.	-	3.015	*DBS Singapore Ltd.*
Maybank Malaysia	-	1	*Maybank Malaysia*
Jumlah mata uang asing	93.804	83.764	*Total foreign currencies*
Jumlah giro pada bank lain, neto	**121.547**	**102.939**	***Total current accounts with other banks, net***

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, there was no current accounts with other banks based on sharia banking principles.

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	30 September / *September 30*, 2014		31 Desember / *Desember 31*, 2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam angka penuh / *In full amount*)	Ekuivalen Rupiah / *Rupiah equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam angka penuh / *In full amount*)	Ekuivalen Rupiah / *Rupiah equivalent*	
Rupiah		**27.743**		**19.175**	***Rupiah***
Dolar Amerika Serikat	6.339.541	77.248	6.241.685	75.962	*United States Dollar*
Euro	753.458	11.623	101.800	1.706	*Euro*
Dolar Singapura	179.944	1.721	313.585	3.017	*Singapore Dollar*
Poundsterling Inggris Raya	141.565	2.801	146.941	2.955	*Great Britain Poundsterling*
Yen Jepang	2.404.330	267	724.843	84	*Japanese Yen*
Dolar Hongkong	90.910	143	24.983	39	*Hongkong Dollar*
Ringgit Malaysia	271	1	271	1	*Malaysian Ringgit*
Jumlah mata uang asing		93.804		83.764	*Total foreign currencies*
Jumlah giro pada bank lain, neto		**121.547**		**102.939**	***Total current accounts with other banks, net***

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga per tahun:

	2014	2013
Rupiah	0,63%	0,63%
Mata uang asing	0,05%	0,05%

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

e. Berdasarkan kolektibilitas

Giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp1.215 dan Rp1.029 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 37e.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Interest rates per annum:

Rupiah	
Foreign currencies	

d. By relationship

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Bank had no current accounts with other banks placed with related parties.

e. By collectibility

Current accounts with other banks as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were classified as current. None were blocked or under liens as collateral.

f. Allowance for impairment losses

Management believes that all current accounts with other banks are fully collectible and that allowance for impairment losses is innecessary.

Minimum allowance for impairment losses for current accounts with other banks required by Bank Indonesia as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp1,215 and Rp1,029, respectively.

g. *Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 37e.*

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September / *September 30*, 2014	31 December/ *December 31*, 2013	
Rupiah:			*Rupiah:*
Deposito berjangka:			*Time deposits:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	900.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	950.000	100.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	700.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Aceh	250.000	54.500	*PT Bank Aceh*
PT Bank Jabar Banten Syariah	100.000	100.000	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Bukopin Syariah	80.000	60.000	*PT Bank Bukopin Syariah*

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	30 September / *September 30*, 2014	**31 December / *December 31*, 2013**	
PT OCBC NISP Syariah	60.000	-	*PT OCBC NISP Syariah*
PT Bank Negara Indonesia Syariah	30.000	-	*PT Bank Negara Indonesia Syariah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30.000	315.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	20.000	120.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Syariah*
Lain-lain			*Others*
(Bank Perkreditan Rakyat)	12.250	10.500	*(Bank Perkreditan Rakyat)*
	3.232.250	1.660.000	
Deposito *on call* dan *tabungan :*			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	300.000	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
	300.000	-	
Interbank call money :			*Interbank call money:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	800.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	750.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	500.000	-	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.	500.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	200.000	150.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Syariah*
PT Bank BPD Bali	150.000	-	*PT Bank BPD Bali*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	100.000	50.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	70.000	70.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta (Bank DKI)	50.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta (Bank DKI)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	50.000	50.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jambi*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	50.000	150.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Mandiri Tbk	-	140.000	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank Aceh	-	100.000	*PT Bank Aceh*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	190.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	-	75.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	-	70.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	-	55.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	50.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	-	50.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu*
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-	-	*PT Bank Negara Indonesia Syariah*
	3.220.000	1.400.000	

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	30 September / *September 30*, 2014	31 December / *December 31*, 2013	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	2.136.300	9.000	*Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)*
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	-	(2)	*Less: Unamortized interest*
	2.136.300	8.998	
Jumlah Rupiah	8.888.550	3.068.998	*Total Rupiah*
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	**8.888.550**	**3.068.998**	***Total placements with Bank Indonesia and other banks***

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp820.000 dan Rp420.500.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp820,000 and Rp420,500, respectively.

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By maturity

	30 September / *September 30*, 2014	31 December / *December 31*, 2013	
Rupiah:			*Rupiah:*
- Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	8.888.550	3.068.998	*Less than or until 1 month -*
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
- Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	-	-	*Less than or until 1 month -*
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	**8.888.550**	**3.068.998**	***Total placements with Bank Indonesia and other banks***

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 digolongkan lancar.

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	30 September / *September 30,* 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Rupiah	7,39%	5,08%	*Rupiah*
Mata uang asing	-	0,19%	*Foreign currencies*

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada bank lain dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Lain yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia masing – masing adalah sebesar Rp67.523 dan Rp30.600 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

h. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 37e.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were classified as current.

d. By relationship

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Bank had no funds placed with related parties.

e. Interest rates per annum

f. Allowance for impairment losses

Management believes that all placements with other banks are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for placements with other Banks required by Bank Indonesia as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp67,523 and Rp30,600, respectively.

g. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

***h**. Information with respect to classifications of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 37e.*

7. SURAT - SURAT BERHARGA / *7. MARKETABLE SECURITIES*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	30 September / *September 30*, 2014			31 Desember / *Desember 31*, 2013			
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam Angka penuh / *In full amount*)	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam Angka penuh / *In full amount*)	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Dimiliki hingga jatuh tempo							***Held-to-maturity***
Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp9.545 dan Rp35.707 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.		225.000	215.455		1.150.000	1.114.293	*Certificates of Bank Indonesia net of unamortized discount of Rp9,545 and Rp35,707 as of September 30, 2014 dan December 31, 2013, respectively.*
Surat Utang Jk. Menengah CIMB Niaga Autofinance		120.000	120.000		120.000	120.000	*CIMB Niaga Autofinance Medium Term Notes*
Surat Utang Jk. Menengah BFI IND II'14		100.000	100.000		-	-	*BFI IND II'14 Medium Term Notes*
Surat Utang Jk. Menengah PTPN X Tahun 2014		75.000	75.000		-	-	*PTPN X Medium Term Notes 2014*
Surat Utang Jk. Menengah PT WIKA II'14		75.000	75.000		-	-	*PT WIKA II'14 Medium Term Notes*
Surat Utang Jk. Menengah Indofarma		50.000	50.000		50.000	50.000	*Indofarma Medium Term Notes*
Surat Utang Jk. Menengah PP '13 seri A		75.000	75.000		-	-	*PP'13 A Medium Term Notes*
Surat Utang Negara		367.000	367.427		25.000	25.427	*Government bonds*
Obligasi Astra Sedaya Finance		200.000	200.000		300.000	300.000	*Astra Sedaya Finance bonds*
Obligasi ADIRA Finance		100.000	100.000		200.000	200.000	*ADIRA Finance bonds*
Obligasi Astra Sedaya P thp III'14		100.000	100.000		-	-	*Astra Sedaya P bonds III'14*
Obligasi Intiland Development		100.000	100.000		100.000	100.000	*Intiland Development bonds*
Obligasi FIF Bkjt Seri B		100.000	100.000		250.000	250.000	*FIF Bkjt B Series bonds*
Obligasi Medco		100.000	100.000		100.000	100.000	*Medco bonds*
Obligasi Hutama Karya		80.000	80.000		80.000	80.000	*Hutama Karya bonds*
Obligasi Mandiri Tunas Finance		60.000	60.000		60.000	60.000	*Mandiri Tunas Finance bonds*
Obligasi Agung Podomoro Finance		50.000	50.000		50.000	50.000	*Agung Podomoro bonds*
Obligasi BTPN		90.000	90.000		90.000	90.000	*BTPN bonds*
Obligasi BCA Finance		50.000	50.000		100.000	100.000	*BCA Finance bonds*
Obligasi BKL I WOM SERI A		50.000	50.000		-	-	*BKL I WOM A series bonds*
Obligasi PTPN		20.000	20.000		20.000	20.000	*PTPN bonds*
BPD Sumut Obligasi III Th. 11		15.000	15.000		-	-	*BPD Sumut III Th. 11 bonds*
Obligasi Bank Pembangunan Daerah		-	-		38.000	38.000	*BPD bonds*
Obligasi Toyota Astra Finance		-	-		50.000	50.000	*Toyota Astra Finance bonds*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo		**2.202.000**	**2.192.882**		**2.783.000**	**2.747.720**	***Total held-to-maturity***
Nilai wajar melalui laporan laba rugi							***Fair value through profit or loss***
Rupiah							*Rupiah*
Reksadana PNM		180.000	180.000		150.000	150.000	*PNM Mutual Funds*
Surat kredit berdokumen dalam negeri		3.561	3.561		9.110	9.110	*Domestic L/C*
Wesel ekspor		-	-		-	-	*Export bill*
Jumlah Rupiah		**183.561**	**183.561**		**159.110**	**159.110**	***Total Rupiah***
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat		-	-		-	-	*United States Dollar*
Wesel ekspor	22.296	271	271	45.229	536	536	*Export bill*
Jumlah nilai wajar melalui laporan laba rugi		**183.832**	**183.832**		**159.646**	**159.646**	
Jumlah surat berharga		**2.385.832**	**2.376.714**		**2.942.646**	**2.907.366**	***Total marketable securities***
Lain-lain		**-**	**-**		**-**	**-**	***Others***
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai		-	-		-	-	***Less allowance for impairment losses***
Jumlah surat berharga, neto		**2.385.832**	**2.376.714**		**2.942.646**	**2.907.366**	***Total marketable securities, ent***

Penyertaan dalam reksadana merupakan reksadana PT PNM Investasi Management sejumlah 30 unit dengan nilai Rp.5.000 per unit jatuh tempo tanggal 9 November 2015 dan 6 unit dengan nilai Rp.5.000 per unit jatuh tempo tanggal 8 November 2015.

Mutual fund securities represents mutual funds of PT PNM Investasi Management amounting to 30 units with nominal value of Rp5,000 per unit maturing at November 9, 2015 and 6 units with nominal value Rp5,000 per unit maturing at November 8, 2015.

7. SURAT - SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By relationship

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, there were no marketable securities transactions with related parties.

c. Berdasarkan penerbit / *c. By issuers*

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Bank Indonesia	215.455	1.114.293	*Bank Indonesia*
Pemerintah Republik Indonesia	367.427	25.427	*Government of the Republic of Indonesia*
Permodalan Nasional Madani	180.000	150.000	*Permodalan Nasional Madani*
Perbankan:			*Banking:*
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	90.000	90.000	*- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional*
- PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Khusus Ibukota Jakarta	-	23.000	*- PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Khusus Ibukota Jakarta*
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	15.000	15.000	*- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
	867.882	1.417.720	
Korporasi:			*Corporate:*
PT Astra Sedaya Finance	200.000	300.000	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Astra Sedaya tahap III'14 A	100.000	-	PT Astra Sedaya tahap III'14 A
PT Federal International Finance	100.000	250.000	*PT Federal International Finance*
PT Adira Finance Tbk	100.000	200.000	*PT Adira Finance Tbk*
PT CIMB Niaga Auto Finance Tbk	120.000	120.000	*PT CIMB Niaga Auto Finance Tbk*
PT Medco Energi International Tbk	100.000	100.000	*PT Medco Energi International Tbk*
PT BCA Finance	50.000	100.000	*PT BCA Finance*
PT Intiland Development	100.000	100.000	*PT Intiland Development*
PT Hutama Karya (Persero)	80.000	80.000	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Mandiri Tunas Finance	60.000	60.000	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Toyota Astra Finance	-	50.000	*PT Toyota Astra Finance*
PT Agung Podomoro Land Tbk	50.000	50.000	*PT Agung Podomoro Land Tbk*
PT Indofarma (Persero) Tbk	50.000	50.000	*PT Indofarma (Persero) Tbk*
PT Perkebunan Negara	-	20.000	*PT Perkebunan Negara*
PT Indosat Tbk	-	-	*PT Indosat Tbk*
PT PP 2013 SERI A	75.000	-	*PT PP 2013 A Series*
PT PTPN	20.000	-	*PT PTPN*
PT BFI FINANCE IND II TH 2014	100.000	-	*PT BFI Finance Ind II Th 2014*
PT WIKA REALITY THP II'2014	75.000	-	*PT WIKA REALITY THP II'2014*
PT WOM seri A	50.000	-	*PT WOM A series*
MTN PT PTPN X	75.000	-	*PT PTPN X Medium Term Notes*
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	3.561	9.110	*Domestic L/C*
Lain-lain	271	536	*Others*
CKPN	-	-	CKPN
Jumlah surat-surat berharga	**2.376.714**	**2.907.366**	***Total marketable securities***

d. Berdasarkan peringkat

Peringkat surat berharga pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

d. By rating

The ratings of marketable securities as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

7. SURAT - SURAT BERHARGA (lanjutan)
d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)
d. By rating (continued)

30 September / *September 30*, 2014

	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Rupiah:				*Rupiah:*
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	215.455	*Certificates of Bank Indonesia*
Surat Utang Negara	-	-	367.427	*Goverment Bonds*
Surat Utang Jangka Menengah	-	-	495.000	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	-	180.000	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch Rating	AA	90.000	*PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Pefindo	A	15.000	*PT Bank pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Astra Sedaya Finance I'13	Pefindo	AAA	200.000	*PT Astra Sedaya Finance I'13*
PT AstraSedaya Finance III'14A	Fitch Rating	F1+	100.000	*PT AstraSedaya Finance III'14A*
PT Federal International Finance	Fitch Rating	AAA	100.000	*PT Federal International Finance*
PT Adira Finance Tbk	Pefindo	AA+	100.000	*PT Adira Finance Tbk*
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	AA-	100.000	*PT Medco Energi International Tbk*
PT BCA Finance	Fitch Rating	AAA	50.000	*PT BCA Finance*
PT Intiland Development	Pefindo	A	100.000	*PT Intiland Development*
PT Hutama Karya	Pefindo	A-	80.000	*PT Hutama Karya*
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	AA	60.000	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	A	50.000	*PT Agung Podomoro Land Tbk*
PT Perkebunan Negara	Pefindo	A	20.000	*PT Perkebunan Negara*
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	-	-	3.561	*Domestic L/C*
PT WOM Seri A	Fitch Rating	F1+	50.000	*PT WOM A SERIES*
Jumlah	-	-	2.376.443	*Total*
Mata Uang Asing:				*Foreign Currency:*
Dolar Amerika Serikat				*Dolar Amerika Serikat*
Wesel Ekspor	-	-	271	*Export notes*
Jumlah surat-surat berharga			**2.376.714**	***Total marketable securities***

31 Desember / *December 31*, 2013

	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Rupiah:				*Rupiah:*
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	1.114.293	*Certificates of Bank Indonesia*
Surat Utang Negara	-	-	25.427	*Government Bonds*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	A	150.000	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch Rating	AA-	90.000	*PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Pefindo	A+	15.000	*PT Bank pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank DKI	Pefindo	A+	23.000	*PT Bank DKI*
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	AA+	300.000	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Federal International Finance	Pefindo	AA+	250.000	*PT Federal International Finance*
PT Adira Finance Tbk	Pefindo	AA+	200.000	*PT Adira Finance Tbk*
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	AA-	100.000	*PT Medco Energi International Tbk*
PT BCA Finance	Pefindo	AA+	100.000	*PT BCA Finance*
PT Intiland Development	Pefindo	A-	100.000	*PT Intiland Development*
PT Hutama Karya	Pefindo	A-	80.000	*PT Hutama Karya*
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	AA	60.000	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Toyota Astra Finance	Pefindo	AAA	50.000	*PT Toyota Astra Finance*
PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	A	50.000	*PT Agung Podomoro Land Tbk*
PT Perkebunan Negara	Pefindo	A+	20.000	*PT Perkebunan Negara*
PT CIMB Niaga Auto Finance Tbk	Fitch Rating	AA+	120.000	*PT CIMB Niaga Auto Finance Tbk*
PT Indofarma (Persero) Tbk	Pefindo	A-	50.000	*PT Indofarma (Persero)Tbk*
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	-	-	9.110	*Domestic L/C*
Jumlah			2.906.830	*Total*
Mata uang asing:				*Foreign currency:*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Wesel ekspor	-	-	536	*Export bills*
Jumlah surat-surat berharga			**2.907.366**	***Total marketable securities***

7. SURAT - SURAT BERHARGA (lanjutan)

e. Jangka waktu dan tingkat bunga

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By maturity and interest rates

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Kurang dari 1 tahun	153.507	1.123.939	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	2.223.207	1.758.000	*1 - 5 years*
Lebih dari 5 -10 tahun	-	25.427	*More than 5 - 10 years*
CKPN	-	-	*CKPN*
Jumlah surat-surat berharga	**2.376.714**	**2.907.366**	***Total marketable securities***

Tingkat bunga per tahun:

Interest rates per annum:

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Rupiah	7,95%	7,24%	*Rupiah*
Mata uang Asing	-	-	*Foreign Currencies*

f. Kolektibilitas

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kolektibilitas surat-surat berharga adalah lancar.

f. Collectibility

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the collectibility of securities are as current.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh surat berharga dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai surat – surat berharga yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing – masing adalah sebesar Rp17.938 dan Rp17.676 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

g. Allowance for impairment losses

Management believes that all marketable securities are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for marketable securities required by Bank Indonesia as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp17,938 and Rp17,676 respectively.

8. SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Pada tanggal 30 September 2014 surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

As of September 30, 2014 marketable securities purchased under agreements to resell consist of:

Penerbit/ *Counterparty*	Jenis sekuritas/ *Type of securities*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Nilai jual kembali/ *Resale value*	Pendapatan bunga yang belum direalisir/ *Unrealized Interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia	Obligasi Negara / *Government Bond*	3 September / *September 3,* 2014	1 Oktober / *Oktober 1*, 2014	162.161	162.933	6,12%	162.161
Bank Indonesia	Obligasi Negara / *Government Bond*	3 September / *September 3*, 2014	1 Oktober / *Oktober 1*, 2014	81.081	81.468	6,14%	81.081
Bank Indonesia	Obligasi Negara / *Government Bond*	16 September / *September 16*, 2014	14 Oktober *October 14*, 2014	63.214	63.516	6,14%	63.214
Bank Indonesia	Obligasi Negara / *Government Bond*	8 September / *September 8*, 2014	6 Oktober / *October 6*, 2014	274.226	275.537	6,15%	274.226
Bank Indonesia	Obligasi Negara / *Government Bond*	30 September / *September 30*, 2014	28 Oktober / *Oktober 28*, 2014	26.664	26.790	6,07%	26.664
Bank Indonesia	Obligasi Negara / *Government Bond*	*4 September / September 4, 2014*	*4 Desember / December 4, 2014*	43.038	42.000	6,60%	43.038
Bank Indonesia	Obligasi Negara / *Government Bond*	*4 September / September 4, 2014*	*4 Desember / December 4, 2014*	43.038	41.995	6,55%	43.038
Bank Indonesia	Obligasi Negara / *Government Bond*	*4 September / September 4, 2014*	*4 Desember / December 4, 2014*	43.038	41.989	6,50%	43.038
Bank Indonesia	Obligasi Negara / *Government Bond*	*4 September / September 4, 2014*	*4 Desember / December 4, 2014*	67.865	98.954	6,35%	**67.865**
							804.325

Pada tanggal 30 September 2014 tidak terdapat surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

As of September 30, 2014, there were no marketable securities purchased under agreements to resell with related parties.

9. TAGIHAN LAINNYA

9. OTHER RECEIVABLES

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Tagihan transfer dan ATM	210	4.559	*Transfer receivables and ATM*
Lainnya	16.720	2.946	*Others*
Jumlah tagihan lainnya, neto	**16.930**	**7.505**	***Total other receivables, net***

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat tagihan pada pihak berelasi.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, there were no other receivables from related parties.

Kolektibilitas tagihan lainnya pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah lancar.

The collectibility of all other receivables as of September 30, 2014 and December 31, 2013 was classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh tagihan lainnya dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that other receivables are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

10. LOANS

All loans provided by the Bank are in Rupiah.

a. Type and collectibility of loans

30 September / *September 30, 2014*

	Jumlah/ *Total*	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	
Modal kerja	7.827.633	6.932.214	284.291	30.733	82.618	497.777	*Working capital*
Investasi	2.007.955	1.672.552	162.592	7.995	10.070	154.746	*Investment*
Konsumsi	16.251.249	16.102.585	61.356	7.169	10.445	69.694	*Consumption*
Jumlah	26.086.837	24.707.351	508.239	45.897	103.133	722.217	*Total*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(648.970)	(31.450)	(32.893)	(15.875)	(43.008)	(525.744)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan, neto	**25.437.867**	**24.675.901**	**475.346**	**30.022**	**60.125**	**196.473**	***Total loans, net***

31 Desember / *December 31, 2013*

	Jumlah/ *Total*	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	
Modal kerja	6.872.522	6.044.665	157.376	22.908	61.276	586.297	*Working capital*
Investasi	1.950.784	1.875.781	38.960	10.415	3.560	22.068	*Investment*
Konsumsi	13.261.030	13.176.140	32.140	3.465	4.497	44.788	*Consumption*
Jumlah	22.084.336	21.096.586	228.476	36.788	69.333	653.153	*Total*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(525.628)	(31.591)	(21.055)	(16.363)	(26.549)	(430.070)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan, neto	21.558.708	21.064.995	207.421	20.425	42.784	223.083	***Total loans, net***

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

b. Economic sector of loans and collectibility

30 September / *September 30, 2014*

	Jumlah/ *Total*	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	
Rumah tangga	**16.056.530**	**15.912.426**	**56.779**	**7.308**	**10.452**	**69.565**	*Household*
Perdagangan besar dan eceran	**3.264.390**	**2.943.576**	**183.776**	**18.628**	**26.713**	**91.697**	*Wholesale and retail trade*
Konstruksi	**2.652.534**	**2.368.488**	**88.740**	**1.256**	**-**	**194.050**	*Construction*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	**792.270**	**542.248**	**35.182**	**8.247**	**52.346**	**154.247**	*Agriculture, hunting and forestry*
Industri pengolahan	**835.783**	**750.897**	**39.026**	**2.419**	**3.261**	**40.180**	*Processing industry*
Listrik, gas dan air	**519.456**	**390.119**	**1.443**	**-**	**-**	**127.894**	*Electricity, gas and water*
Perantara keuangan	**414.119**	**403.280**	**6.586**	**789**	**1.993**	**1.471**	*Financial intermediaries*
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	**617.960**	**570.628**	**19.807**	**2.266**	**1.669**	**23.590**	*Public and social culture services*
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	**293.014**	**260.671**	**19.498**	**3.045**	**3.502**	**6.298**	*Real estate, business services and business ownership*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	**129.174**	**125.016**	**3.008**	**85**	**-**	**1.065**	*Health services and social activities*
Pertambangan dan penggalian	**100.338**	**58.559**	**41.663**	**-**	**-**	**116**	*Mining and quarying*
Jasa pendidikan	**105.032**	**100.353**	**574**	**237**	**1.064**	**2.804**	*Education services*
Akomodasi, makanan dan minuman	**112.134**	**101.764**	**4.344**	**832**	**451**	**4.743**	*Accomodation, food and beverage*
Perikanan	**33.665**	**29.911**	**2.100**	**104**	**1.004**	**546**	*Fishery*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	**40.240**	**29.319**	**5.630**	**664**	**678**	**3.949**	*Transportation, warehousing and communications*
Administrasi pemerintahan	**6.186**	**6.110**	**59**	**17**	**-**	**-**	*Government administration*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	**3.611**	**3.585**	**24**	**-**	**-**	**2**	*Individual services, which serve households*
Lain-lain	**110.401**	**110.401**	**-**	**-**	**-**	**-**	*Others*
Jumlah	**26.086.837**	**24.707.351**	**508.239**	**45.897**	**103.133**	**722.217**	*Total*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(648.970)	(31.450)	(32.893)	(15.875)	(43.008)	(525.744)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan, neto	**25.437.867**	**24.675.901**	**475.346**	**30.022**	**60.125**	**196.473**	***Total loans, net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

31 Desember / *December 31, 2013*

	Jumlah/ *Total*	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	
Rumah tangga	13.733.137	13.648.392	28.610	3.589	4.955	47.591	*Household*
Perdagangan besar dan eceran	2.578.946	2.373.402	93.768	8.663	10.945	92.168	*Wholesale and retail trade*
Konstruksi	1.517.530	1.351.599	3.078	1.378	-	161.475	*Construction*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	816.197	582.020	39.454	11.811	28.621	154.291	*Agriculture, hunting and forestry*
Industri pengolahan	675.126	620.327	12.639	7.011	1.742	33.407	*Processing industry*
Listrik, gas dan air	584.662	466.614	295	-	-	117.753	*Electricity, gas and water*
Perantara keuangan	415.489	410.178	4.721	-	340	250	*Financial intermediaries*
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	382.760	352.259	15.287	1.183	1.645	12.386	*Public and social culture services*
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	465.962	426.083	10.863	546	18.618	9.852	*Real estate, business services and business ownership*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	211.292	208.136	1.739	11	500	906	*Health services and social activities*
Pertambangan dan penggalian	110.290	108.184	1.261	59	-	786	*Mining and quarying*
Jasa pendidikan	111.206	91.945	5.417	368	311	13.165	*Education services*
Akomodasi, makanan dan minuman	108.498	97.408	5.313	202	815	4.760	*Accomodation, food and beverage*
Perikanan	31.965	29.153	1.075	548	112	1.077	*Fishery*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	30.818	22.291	4.579	1.223	373	2.352	*Transportation, warehousing and communications*
Administrasi pemerintahan	21.597	21.590	7	-	-	-	*Government administration*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	5.982	5.969	13	-	-	-	*Individual services, which serve households*
Lain-lain	282.879	281.036	357	196	356	934	*Others*
Jumlah	22.084.336	21.096.586	228.476	36.788	69.333	653.153	*Total*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(525.628)	(31.591)	(21.055)	(16.363)	(26.549)	(430.070)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan, neto	**21.558.708**	**21.064.995**	**207.421**	**20.425**	**42.784**	**223.083**	***Total loans, net***

c. Kredit yang diberikan menurut sisa umur kredit / *c. Maturity of loans*

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Kurang dari 1 tahun	6.044.594	4.539.208	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	1.752.187	1.429.422	*1 - 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	7.809.339	6.514.539	*More than 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	10.480.717	9.601.167	*Over 5 years*
	26.086.837	22.084.336	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(648.970)	(525.628)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan, neto	**25.437.867**	**21.558.708**	***Total loans, net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d. Berdasarkan hubungan

d. By relationship

30 September / *September 30, 2014*

	Jumlah/ *Total*	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	
Pihak berelasi (Catatan 34)	103.074	103.074	-	-	-	-	*Related parties (Note 34)*
Pihak ketiga	25.983.763	24.604.277	508.239	45.897	103.133	722.217	*Third parties*
Jumlah	26.086.837	24.707.351	508.239	45.897	103.133	722.217	*Total*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai							*Less: Allowance for impairment losses*
Pihak berelasi	(106)	(106)	-	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	(648.864)	(31.344)	(32.893)	(15.875)	(43.008)	(525.744)	*Third parties*
Jumlah	(648.970)	(31.450)	(32.893)	(15.875)	(43.008)	(525.744)	*Total*
Jumlah kredit yang diberikan, neto	**25.437.867**	**24.675.901**	**475.346**	**30.022**	**60.125**	**196.473**	***Total loans, net***

31 Desember / *December 31, 2013*

	Jumlah/ *Total*	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	
Pihak berelasi (Catatan 34)	139.282	139.282	-	-	-	-	*Related parties (Note 34)*
Pihak ketiga	21.945.054	20.957.304	228.476	36.788	69.333	653.153	*Third parties*
Jumlah	22.084.336	21.096.586	228.476	36.788	69.333	653.153	*Total*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai							*Less: Allowance for impairment losses*
Pihak berelasi	(364)	(364)	-	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	(525.264)	(31.227)	(21.055)	(16.363)	(26.549)	(430.070)	*Third parties*
Jumlah	(525.628)	(31.591)	(21.055)	(16.363)	(26.549)	(430.070)	*impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan, neto	**21.558.708**	**21.064.995**	**207.421**	**20.425**	**42.784**	**223.083**	***Total loans, net***

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar Rp14.105 dan Rp11.331 (Catatan 34) merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 15 tahun dan dikenakan bunga sebesar 7% - 12,25% per tahun.

Loans to related parties include loans to key management. Loans to key management as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp14,105 and Rp11,331, respectively (Note 34), which involved automobiles. housing and other loans, with terms of between 1 - 15 years and interest at rates of between 7% - 12.25% per annum.

e. Tingkat bunga tahunan

e. Annual interest rates

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *Desember 31*, 2013**	
Rupiah	11,75%	14,04%	*Rupiah*

f. Kredit sindikasi

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing berkisar antara 2,27% - 42,55 % dan 2,27% - 35,71% dari total pinjaman sindikasi.

f. Syndicated loans

The share of the Bank in syndicated loans as of September 30, 2014 and December 31, 2013 ranged from 2.27% - 42.55% and 2.27% - 35.71%, respectively, from total of syndication loan.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, adalah masing-masing sebesar Rp234.126 dan Rp215.725 dengan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp98.780 dan Rp85.490.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

i. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loan/NPL*)

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Jumlah *NPL*	871.248	759.274	*Total NPL*
Rasio *NPL* bruto	3,34%	3,44%	*Ratio of gross NPL*
Rasio *NPL* neto	1,10%	1,30%	*Ratio of net NPL*

Nilai tercatat atas kredit tidak lancar pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tersebut termasuk kredit bermasalah karena adanya masalah hukum sebesar masing-masing Rp1.599 dan Rp4.303 yang telah dicadangkan sepenuhnya.

j. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan giro, tabungan dan deposito berjangka, pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing adalah sebesar Rp134.519 dan Rp279.469 (Catatan 16).

k. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing adalah sebesar Rp264.208 dan Rp325.991.

l. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

g. Restructured loans

The restructured loans as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp234,126 and Rp215,725, respectively, with allowance for impairment losses as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp98,780 and Rp85,490, respectively.

h. Legal Lending Limits (LLL)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

i. Non-performing loans (NPL)

The carrying amount of non-performing loan (NPL) as of September 30, 2014 and December 31, 2013 included loan of non-performing arising from legal case amounting to Rp1,599 and Rp4,303, respectively, which have been fully made allowance.

j. Total loans secured by current accounts, savings and time deposits as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were Rp134,519 and Rp279,469, respectively (Note 16).

k. Loans written-off

Loans written-off for the year ended September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp264,208 and Rp325,991, respectively.

l. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

l. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Saldo awal tahun	525.628	255.666	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	387.550	595.953	*Provision during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(264.208)	(325.991)	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**648.970**	**525.628**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan tidak tertagih adalah memadai.

Saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp586.980 (individual) dan Rp61.990 (kolektif) pada tanggal 30 September 2014 dan Rp473.495 (individual) dan Rp52.133 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2013.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp387.550 (individual) dan RpNihil (kolektif) pada tanggal 30 September 2014 dan Rp594.789 (individual) dan Rp1.164 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2013.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp1.053.156 dan Rp911.161 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

m. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing adalah sebesar 26,90% dan 27,36%.

10. LOANS (continued)

l. Allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

The balance of allowance for impairment losses amounted to Rp586,980 (individual) and Rp61,990 (collective) as of September 30, 2014 and Rp473,495 (individual) and Rp52,133 (collective) as of December 31, 2013.

Provision for impairment losses amounted to Rp387,550 (individual) and RpNil (collective) as of September 30, 2014 and Rp594,789 (individual) and Rp1,164 (collective) as of December 31, 2013.

Minimum allowance for impairment losses for loans required by Bank Indonesia as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp1,053,156 and Rp911,161, respectively.

m. Ratio of micro, small and medium scale enterprises (UMKM) credit to total loans as at September 30, 2014 and December 31, 2013 were 26.90% and 27.36%, respectively.

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA / *11. INTEREST RECEIVABLES*

	30 September / *September 30*, 2014		31 Desember / *Desember 31*, 2013		
	Jumlah nasional mata uang asing/ *National amount foreign currencies* (Dalam angka penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Jumlah nasional mata uang asing/ *National amount foreign currencies* (Dalam angka penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Rupiah:					*Rupiah:*
Kredit yang diberikan		296.703		241.624	*Loans*
Lain-lain		36.796		25.075	*Other*
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Surat berharga					*Marketable securities*
Dolar Amerika Serikat	611	7	482	6	*United States Dollar*
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima		**333.506**		**266.705**	***Total interest receivable***

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *12. PREPAID EXPENSES*

	30 September / *September 30*, 2014	31 Desember / *December 31*, 2013	
Asuransi tunjangan hari tua	113.713	131.488	*Mutual aid pension insurance*
Sewa dibayar dimuka	82.304	85.307	*Prepaid rent*
Asuransi lainnya	4.027	1.533	*Other insurance*
Lainnya	66.619	19.378	*Others*
Jumlah biaya dibayar dimuka	**266.663**	**237.706**	***Total prepaid expenses***

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas gedung kantor cabang dan rumah dinas.

Prepaid rent represents rent of the branch office buildings and official house.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Tahun yang Berakhir pada tanggal 30 September / *Year ended September 30, 2014*

Perubahan di tahun 2014	Saldo awal/*Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Transfer/ *Transfer*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2013 Movements*
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	52.976	1.301	-	-	54.277	*Land*
Bangunan	131.812	10.852	-	(32.266)	110.398	*Buildings*
Peralatan kantor	252.993	23.515	730	26	275.804	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	53.044	18	-	-	53.062	*Motor vehicles*
	490.825	35.686	730	(32.240)	493.541	
Aset dalam penyelesaian						*Construction in progress*
Bangunan	38.758	37.609	-	11.367	87.734	*Building*
	529.583	**73.295**	**730**	**(20.873)**	**581.275**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciaton***
Bangunan	39.300	3.586	-	-	42.886	*Buildings*
Peralatan kantor	196.659	21.675	-	889	219.223	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	31.096	4.247	213	213	35.343	*Motor vehicles*
	267.055	**29.508**	**213**	**1.102**	**297.452**	
Nilai buku neto	**262.528**				**283.823**	***Net book value***

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Perubahan di tahun 2012	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *Year ended December 31, 2013* Saldo awal/*Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Transfer/ *Transfer*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2013 Movements*
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	52.676	300	-	-	52.976	*Land*
Bangunan	99.545	19.007	-	13.260	131.812	*Buildings*
Peralatan kantor	218.089	34.904	-	-	252.993	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	50.327	3.661	944	-	53.044	*Motor vehicles*
	420.637	57.872	944	13.260	490.825	
Aset dalam penyelesaian						*Construction in progress*
Bangunan	13.260	38.758	-	(13.260)	38.758	*Buildings*
	433.897	**96.630**	**944**	**-**	**529.583**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciaton***
Bangunan	35.122	4.178	-	-	39.300	*Buildings*
Peralatan kantor	169.798	26.861	-	-	196.659	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	25.368	6.672	944	-	31.096	*Motor vehicles*
	230.288	**37.711**	**944**	**-**	**267.055**	
Nilai buku neto	**203.609**				**262.528**	***Net book value***

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"), Sertifikat Hak Milik ("SHM") seluas 88.789m^2. SHGB dan SHMASRS diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Land represents Building Rights Title ("SHGB"), Strata Title ("SHMASRS") and Freehold Title (SHM) of 88,789 m^2. SHGB and SHMASRS were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar Rp29.893 dan Rp37.711 (Catatan 31).

Depreciation expense for years ended September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp29,893 and Rp37,711, respectively (Note 31).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2009) selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as meant in SFAS No. 48 (Revised 2009), because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusuhan, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp643.413 dan Rp631.327. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets, except land were insured against fire, riot, accident, and theft risks as of September 30, 2014 and December 31, 2013 for insurance coverage amounting to Rp643,413 and Rp631,327, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

The details of construction in progress as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows :

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	Jenis aset/ *Type of asset*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated cost*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated completion*
30 September / *September 30, 2014*	Bangunan/*Buildings*	96%	87.734	2014
31 Desember / *December 31, 2013*	Bangunan/*Buildings*	73,76%	38.758	2014

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam usaha pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated but still in use in operations as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows :

	30 September / *September 30*, 2014	31 Desember / *31 December*, 2013	
Bangunan	15.642	15.204	*Buildings*
Peralatan kantor	127.482	121.882	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	5.612	4.479	*Motor vehicles*

Tidak terdapat aset tetap yang masih belum digunakan sementara dan aset tetap yang telah dihentikan penggunaannya pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

There were no fixed assets which are temporarily not being used and no fixed assets that the usage has been discontinued as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

There were no fixed assets pledged as collateral.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains and sale of fixed assets are as follows:

	30 September / *September 30*, 2014	30 September / *September 30*, 2013	
Harga jual	2	1.002	*Proceed*
Nilai buku	-	-	*Book value*
Keuntungan	**2**	**1.002**	***Gains***

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	30 September / September 30, 2014	31 Desember / *December 31*, 2013	
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	9.441	8.852	*Stationery and printed forms*
Beban yang ditangguhkan	43.046	41.683	*Deferred charges*
Lainnya	3.670	3.178	*Others*
Jumlah aset lain-lain, neto	**56.157**	**53.713**	***Total other assets, net***

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi. Beban ditangguhkan diamortisasi selama masa sewa tanah atau gedung dengan menggunakan metode garis lurus.

Deferred charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network. Deferred charges are amortized over the land or building lease period using the straight-line method.

Lainnya termasuk biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah dengan menggunakan metode garis lurus.

Others included deferred cost related to the acquisition of the landright and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset lain-lain tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

14. OTHER ASSET (CONTINUED)

Management believes that there is no impairment in the value of other assets since management believes that the carrying amounts of other assets do not exceed the estimated recoverable amount.

15. LIABILITAS SEGERA / *15. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY*

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Transfer, inkaso dan kliring	28.420	116.755	*Transfers and cheques pending collection and clearing*
Beban sudah efektif harus dibayar	45.219	40.016	*Amounts involving expenses payable*
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	27.329	25.569	*Acceptances pending settlement*
ATM bersama	(2.458)	2.721	*ATM network*
Liabilitas lainnya	34.074	36.305	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas segera	**132.584**	**221.366**	***Total obligations due immediately***

Penerimaan dana yang akan diperhitungkan merupakan titipan dana untuk pembayaran pajak *on-line,* pembayaran telepon, pembayaran PBB dan lain-lain.

Acceptance pending settlement represents funds received for the payment of on-line tax, payment of telephone, payment of land and building tax and others.

Beban sudah efektif harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas listrik, telepon, jamsostek dan lain-lain.

Amounts involving expenses payable represent accrued expenses of electricity, telephone, social security ("jamsostek") and others.

Liabilitas lainnya meliputi SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana), titipan gaji pegawai pemerintah daerah, jaminan bank garansi jatuh tempo dan lainnya.

Other liabilities include (SP2D) Fund Disbursement Order, regional government employees' salaries, matured bank guarantees and others.

Seluruh liabilitas segera pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah dalam mata uang Rupiah.

All of obligation due immediately as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are in Rupiah currency.

16. SIMPANAN DARI NASABAH / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan segmen / *a. Based on segment*

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Rupiah:			***Rupiah:***
Konvensional			*Conventional*
Tabungan			*Savings*
- Simpeda	7.681.610	8.241.612	*Simpeda -*
- Tabunganku	682.200	1.225.957	*Tabunganku -*
- Siklus	289.832	242.198	*Siklus -*
- Haji	180.903	176.032	*Haji -*
	8.834.545	9.885.799	
Giro			*Current accounts*
- Pemerintah Daerah	11.945.875	4.324.987	*Municipal District -*
- Umum	3.431.350	5.595.288	*Public -*
	15.377.225	9.920.275	
Deposito berjangka			*Time deposits*
- 1 bulan	9.638.063	5.160.714	*1 month -*
- 3 bulan	615.877	429.850	*3 months -*

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

- 6 bulan	93.546	88.507	*6 months -*
- 12 bulan	175.009	191.956	*12 months -*
	10.522.495	5.871.027	
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam Rupiah	34.734.265	25.677.101	*Total deposits from conventional customers in Rupiah*
Syariah			*Sharia*
Tabungan			*Savings*
- Tabungan Barokah	70.292	70.568	*Barokah Savings -*
- Tabungan Haji Amanah	12.964	10.223	*Haji Amanah Savings -*
- Tabunganku	5.034	3.745	*Tabunganku Savings -*
	88.290	84.536	
Giro			*Current accounts*
- Giro wadiah Pemerintah	13.621	725	*Goverment wadiah current accounts -*
- Giro wadiah swasta	21.993	17.563	*Private wadiah current accounts -*
- Giro wadiah perorangan	180	72	*Individual wadiah current accounts -*
	35.794	18.360	
Deposito			*Deposits*
- 1 bulan	712.403	71.166	*1 month -*
- 3 bulan	6.924	7.636	*3 months -*
- 6 bulan	4.162	5.581	*6 months -*
- 12 bulan	56.262	71.696	*12 months -*
	779.751	156.079	
Jumlah simpanan dari nasabah syariah dalam Rupiah	903.835	258.975	*Total deposits from sharia customer in Rupiah*
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah	**35.638.100**	**25.936.076**	***Total deposit from customers in Rupiah***
Mata uang asing:			***Foreign currencies:***
Konvensional			*Conventional*
Giro			*Current accounts*
- Umum	37.575	30.380	*Public -*
	37.575	30.380	
Deposito berjangka			*Time deposits*
- 1 bulan	25.234	21.279	*1 month -*
- 3 bulan	3.103	85	*3 months -*
- 6 bulan	-	-	*6 months -*
	28.337	21.364	
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam mata uang asing	65.912	51.744	*Total deposits from conventional customer in foreign currencies*
Jumlah simpanan dari nasabah	**35.704.012**	**25.987.820**	***Total deposit from customers***

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang

b. Based on relationship and currencies

	30 September / *September 30*, 2014		31 Desember / *Desember 31*, 2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam angka penuh / *In full amount*)	**Ekuivalen Rupiah / *Rupiah equivalent***	**Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam angka penuh / *In full amount*)**	**Ekuivalen Rupiah / *Rupiah equivalent***	
Pihak berelasi:					*Related parties:*
Rupiah:					*Rupiah:*
Giro		8.761.782		3.007.895	*Current accounts*
Tabungan		23.031		1.783	*Savings*
Deposito berjangka		6.429.899		2.032.537	*Time deposit*
Jumlah pihak berelasi (Catatan 34)		15.214.712		5.042.215	*Total related parties (Note 34)*
Pihak ketiga:					*Third parties:*
Rupiah:					*Rupiah:*
Giro		6.651.237		6.930.740	*Current accounts*
Tabungan		8.899.803		9.968.552	*Savings*
Deposito berjangka dan deposito *on call*		4.872.347		3.994.569	*Time deposit and deposit on call*
Mata uang asing (dolar Amerika Serikat):					*Foreign currency (United States Dollars):*
Giro	3.083.669	37.575	2.496.317	30.380	*Current accounts*
Deposito berjangka dan deposito *on call*	2.325.646	28.338	1.755.506	21.364	*Time deposits and deposits on call*
Jumlah pihak ketiga		20.489.300		20.945.605	*Total third parties*
Jumlah simpanan dari nasabah		**35.704.012**		**25.987.820**	***Total current accounts from customer***

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari Pemerintah Daerah dan manajemen kunci.

i) Giro terdiri dari:

	30 September / *September 30*, 2014	31 Desember / *December 31*, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 34):			*Related parties (Note 34):*
Rupiah	8.761.782	3.007.895	*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	6.651.237	6.930.740	*Rupiah*
Mata uang asing	37.575	30.380	*Foreign currencies*
	6.688.812	6.961.120	
Jumlah giro dari nasabah	**15.450.594**	**9.969.015**	***Total current accounts from customers***

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	30 September / *September 30*, 2014	31 Desember / *December 31*, 2013	
Rupiah	2,12%	1,95%	*Rupiah*
Mata uang asing	1,00%	0,50%	*Foreign currencies*

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sejumlah RpNihil dan Rp279.469 (Catatan 10j).

ii) Tabungan terdiri dari:

	30 September / *September 30*, 2014	31 Desember / *December 31*, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 34):			*Related parties (Note 34):*
Rupiah	23.031	1.783	*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	8.899.804	9.968.552	*Rupiah*
Jumlah tabungan dari nasabah	**8.922.835**	**9.970.335**	***Total savings from customers***

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

These deposits from related parties represent deposits from Regional Governments and key management personnel.

i) Current accounts consist of:

Average interest rates per annum:

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, total current accounts held under liens and used as security were RpNil and Rp279,469, respectively (Note 10j).

ii) Savings consist of:

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

ii) Tabungan terdiri dari (lanjutan):

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**
Tabungan		
- Simpeda	1,19%	2,00%
- Siklus	1,50%	2,25%
- Haji	0,50%	1,00%
- Tabunganku	0,42%	1,00%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil (Catatan 10j).

iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito *on call* terdiri dari:

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**
Pihak berelasi (Catatan 34):		
Rupiah	6.429.899	2.032.537
Pihak ketiga:		
Rupiah	4.872.347	3.994.569
Mata uang asing	28.337	21.364
	4.900.684	4.015.933
Jumlah deposito berjangka	**11.330.583**	**6.048.470**

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

ii) Savings consist of (continued):

Average interest rates per annum:

Savings	
Simpeda -	
Siklus -	
Haji -	
Tabunganku -	

The average interest rates per annum on savings for related parties are similar to those for third parties.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, total savings held under liens and used as security were RpNil and RpNil, respectively (Note 10j).

iii) Time deposits and deposits on call consist of:

Related parties (Note 34):
Rupiah
Third parties:
Rupiah
Foreign currencies
Total time deposits

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

b. Based on relationship and currencies (continued)

iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito *on call* terdiri dari (lanjutan):

iii) Time deposits and deposits on call consist of (continued):

Klasifikasi deposito berjangka dan deposito *on call* berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of time deposits and deposits on call based on maturities are as follows:

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Rupiah:			*Rupiah:*
- 1 bulan	10.350.466	5.231.880	*1 month -*
- 3 bulan	622.801	437.486	*3 months -*
- 6 bulan	97.708	94.088	*6 months -*
- 12 bulan	231.271	263.652	*12 months -*
	11.302.246	6.027.106	
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
- 1 bulan	25.234	21.279	*1 month -*
- 3 bulan	3.103	85	*3 months -*
- 6 bulan	-	-	*6 months -*
	28.337	21.364	
Jumlah deposito berjangka	**11.330.583**	**6.048.470**	***Total time deposits***

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Rupiah:			*Rupiah:*
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	10.672.422	5.123.968	*Less than or until 1 month -*
- Lebih dari 1 - 3 bulan	427.627	608.778	*More than 1 - 3 months -*
- Lebih dari 3 - 6 bulan	58.335	88.754	*More than 3 - 6 months -*
- Lebih dari 6 - 12 bulan	143.862	205.606	*More than 6 - 12 months -*
	11.302.246	6.027.106	
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	-	21.133	*Less than or until 1 month -*
- Lebih dari 1 - 3 bulan	-	231	*More than 1 - 3 months -*
- Lebih dari 6 - 12 bulan	28.337	-	*More than 6 - 12 months -*
	28.337	21.364	
Jumlah deposito berjangka	**11.330.583**	**6.048.470**	***Total time deposits***

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito *on call* terdiri dari: (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	30 September / *September 30*, 2014	31 Desember / *December 31*, 2013	
Rupiah			*Rupiah*
- 1 bulan	7,36%	5,82%	*1 month -*
- 3 bulan	6,87%	5,40%	*3 months -*
- 6 bulan	6,69%	5,39%	*6 months -*
- 12 bulan	6,32%	5,42%	*12 months -*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
- 1,3 dan 6 bulan	1,00%	1.02%	*1,3 and 6 months -*

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp37.077 dan Rp52.337 (Catatan 10j).

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

iii) Time deposits and deposits on call consist of: (continued)

Average interest rates per annum:

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, time deposits held under liens and used as security were Rp37,077 and Rp52,337, respectively (Note 10j).

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan segmen

	30 September / *September 30*, 2014	31 Desember / *December 31*, 2013	
Konvensional			*Conventional*
Tabungan			*Savings*
- Siklus	103.070	103.546	*Siklus -*
- Simpeda	107.635	114.646	*Simpeda -*
Jumlah tabungan konvensional	210.705	218.192	*Total conventional savings*
Giro			*Current accounts*
- Giro Bank Swasta	16.106	2.372	*Private bank current accounts -*
- Giro BPD-SI	931	1.327	*BPD-SI current accounts -*
- Giro Bank Pemerintah	13	1.018	*Government bank current accounts -*
- Giro BPR Jets	7.804	23.186	*BPR Jets current accounts -*
Jumlah giro konvensional	24.854	27.903	*Total conventional current accounts*
Deposito berjangka			*Time deposits*
- 1 bulan	33.276	1.300	*1 month -*
- 3 bulan	410	41.833	*3 months -*
- 6 bulan	1.710	210	*6 months -*
- 12 bulan	1.300	460	*12 months -*
Total deposito konvensional	36.696	43.803	*Total conventional deposits*
Jumlah simpanan dari bank lain. konvensional	272.255	289.898	*Total deposits from other banks. conventional*

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Based on segment

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan segmen (lanjutan)

a. Based on segment (continued)

	30 September / *September 30*, 2014	31 Desember / *December 31*, 2013	
Syariah			*Sharia*
- Tabungan mudharabah	6.025	17.163	*Mudharabah savings -*
- Giro wadiah	1.590	1.816	*Wadiah current account -*
- Deposito mudharabah	8.742	5.620	*Mudharabah time deposit -*
Jumlah simpanan dari bank lain syariah	16.357	24.599	*Total deposits from other banks. sharia*
Jumlah simpanan dari bank lain	**288.612**	**314.497**	***Total deposits from other banks***

b. Berdasarkan hubungan

b. Based on relationship

	30 September / *September 30*, 2014	31 Desember / *December 31*, 2013	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
- Giro	356	524	*Current accounts -*
- Tabungan	39.374	15.844	*Savings -*
- Deposito berjangka	1.410	4.710	*Time Deposits -*
	41.140	21.078	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Giro	26.088	29.195	*Current accounts -*
- Tabungan	177.356	219.511	*Savings -*
- Deposito berjangka	44.028	44.713	*Time deposits -*
	247.472	293.419	
Jumlah simpanan dari bank lain	**288.612**	**314.497**	***Total deposits from other banks***

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 0,00% dan 1,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 0.00% and 1.75% for the year ended September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

Tabungan merupakan tabungan dalam Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 1,75% dan 1,13% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Savings represent Rupiah savings with average interest rates per annum of 1.75% and 1.13% for the year ended September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 6,33% dan 5,86% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, dengan jangka waktu 1 bulan sampai dengan 12 bulan.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with average interest rates per annum of 6.33% and 5.86% for the year ended September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, with maturities of 1 month until 12 months.

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All deposits from other banks are in Rupiah currency.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

18. BORROWINGS

	30 September / *September 30*, 2014	31 Desember / *December 31*, 2013	
Pemerintah Republik Indonesia cq Kementrian Keuangan Republik Indonesia	312.000	312.000	*Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia*
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia	1.666	1.449	*The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia*
Kementrian Perumahan Rakyat	163	-	*Ministry of Housing*
Lain-lain	3.217	2.338	*Others*
	317.046	**315.787**	

Seluruh pinjaman yang diterima adalah dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

All borrowings are from third parties and in Rupiah currency.

a. Pemerintah Republik Indonesia cq Kementrian Keuangan Republik Indonesia

Merupakan fasilitas pinjaman yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) No. SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp50.000. Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Bank dan Pemerintah Republik Indonesia No. KP-037/DP3/2004 tanggal 16 September 2004 ("Perjanjian Pinjaman"), pinjaman ditujukan untuk pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) sebagai pembiayaan investasi dan modal kerja dengan persyaratan yang ringan dan terjangkau.

Pada tanggal 5 Desember 2005, 29 Mei 2006 dan 8 Maret 2007 telah dilakukan perubahan isi perjanjian pinjaman tersebut, masing-masing dengan perjanjian No. AMA-23/KP-037/DP3/2005, No. AMA-27/KP-037/DP3/2006 dan No. AMA-37/KP-037/DP3/2007 tentang tambahan plafon pinjaman, masing-masing sebesar Rp16.000, Rp16.000 dan Rp30.000, sehingga pinjaman maksimum menjadi sebesar Rp112.000.

Pada tanggal 28 Desember 2011 telah dilakukan penambahan plafond pinjaman berdasarkan perjanjian No. AMA-63/KP-037/DSMI/2011 tentang persetujuan penambahan plafond kredit usaha mikro dan kecil (KUMK) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, sehingga pinjaman maksimum menjadi Rp312.000.

a. The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

Represents loan facilities originating from the Government's Debenture Funds (Surat Utang Pemerintah - SUP) No. SU-005/MK/1999 dated December 29, 1999 with a maximum limit of Rp50,000. Based on the loan agreement between the Bank and the Government of the Republic of Indonesia No. KP-037/DP3/2004 dated September 16, 2004, the purpose of this loan is to finance Micro and Small Business Loans (Kredit Usaha Mikro dan Kecil - KUMK) in the form of soft investments and working capital financing.

On December 5, 2005, May 29, 2006 and March 8, 2007, the loan agreement was amended by amendments No. AMA-23/KP-037/DP3/2005, No. AMA-27/KP-037/DP3/2006 and No. AMA-37/KP-037/DP3/2007 regarding additional facilities of Rp16,000, Rp16,000 and Rp30,000, respectively, resulting in total loan facilities of Rp112,000.

On December 28, 2011 the limit of the facilities has been extended based on agreement No. AMA-63/KP-037/DSMI/2011 regarding the approval of credit limit for micro and small enterprises (KUMK) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, to become a total facilities of Rp312,000.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pemerintah Republik Indonesia cq Kementrian Keuangan Republik Indonesia (lanjutan)

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 16 September 2004 sampai dengan tanggal 10 Desember 2009 dan dikenakan bunga yang besarnya sama dengan tingkat bunga Surat Utang Pemerintah (SUP) yang dikenakan oleh Bank Indonesia kepada Bank, yaitu sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berjangka waktu 3 (tiga) bulan yang ditetapkan tiap 3 (tiga) bulan. Berdasarkan surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-7862/ PB/2007 tanggal 16 November 2007, jatuh tempo pinjaman telah diubah menjadi tanggal 10 Desember 2019.

Bank wajib membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 5 (lima) kali angsuran tengah tahunan secara prorata setiap tanggal 10 Juni dan tanggal 10 Desember, dengan angsuran pertama pada tanggal10 Desember 2017 dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Bunga pinjaman dihitung sejak tanggal pemindahbukuan dana pertama kali dan bunga dibayar secara triwulanan tiap tanggal 10.

b. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.

Merupakan dana bergulir yang diterima dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia untuk disalurkan dalam rangka program sertifikasi tanah. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

18. BORROWINGS (continued)

a. The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (continued)

The loan facilities are for the period from September 16, 2004 to December 10, 2009 and are subject to interest at a rate equal to the interest rate for Government Debenture Funds (SUP) from Bank Indonesia, which interest rate represents the current 3 months interest rate for Bank Indonesia certificates, determined on a quarterly basis. Based on a letter from the Finance Department of the Republic of Indonesia No. S-7862/PB/2007 dated November 16, 2007, the maturity of the loan facilities has been changed to December 10, 2019.

The Bank shall repay the outstanding loan principal in 5 (five) equal semi-annual installments on June 10 and December 10 of each year. The first installment is due to be paid on December 10, 2017 and the last installment is due to be paid on December 10, 2019. Interest on the loan facilities is calculated from the date of transfer of funds and is payable on a quarterly basis on the 10th.

b. The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia.

Represent revolving funds (dana bergulir) from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia to be distributed in connection with land certification programs. The loans are interest free.

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak :

19. TAXATION

a. Taxes payable :

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 19e)	32.365	72.460	*Corporate income tax - article 29 (Note 19e)*
Pajak penghasilan pasal 21	2.238	8.912	*Employees' income tax - article 21*
Pajak penghasilan pasal 23/4 (2)	6.355	5.977	*Withholding income tax articles 23/4 (2)*
Lain-lain	7.697	7.834	*Others*
Jumlah utang pajak	**48.655**	**95.183**	***Total taxes payable***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan badan:

b. Corporate income tax expense:

	30 September / *September 30*, 2014	**30 September / *September 30*, 2013**	
Pajak kini	291.787	247.989	*Current tax*
Pajak tangguhan	11.345	19.474	*Deferred tax*
Jumlah pajak penghasilan badan	**303.132**	**267.463**	***Total corporate income tax***

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before corporate income tax expense as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	30 September / *September 30*, 2014	**30 September / *September 30*, 2013**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	1.046.025	948.535	*Income before corporate income tax expense*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Jamuan, sumbangan, dan umum	42.271	37.607	*Entertainment, donations, and general*
Tantiem Komisaris dan Direksi	29.080	25.429	*Commissioners and Directors' bonus*
Biaya pajak	-	-	*Tax expense*
Lainnya	71.845	58.279	*Others*
Biaya Pakaian Dinas	23.305	-	*Official Uniform*
Jumlah beda tetap	166.501	121.315	*Total permanent differences*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Cadangan jasa produksi	(26.724)	(8.338)	*Provision for employee bonuses*
Pengurangan penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.654)	(66.242)	*Deduction of provision for impairment losses*
Kenaikan/(penurunan) cadangan imbalan kerja	-	(3.313)	*Increases/(decreases) provision for employee bonuses*
Jumlah beda temporer	(45.378)	(77.893)	*Total temporary differences*
Jumlah beda tetap dan temporer	121.123	(43.422)	*Total permanent and temporary differences*
Taksiran laba kena pajak	1.167.148	991.957	***Estimated taxable income***

Mengikuti saran dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang telah memeriksa kepatuhan perpajakan Bank sejak tahun 2010 Bank memperlakukan tantiem yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris sebagai perbedaan tetap dalam perhitungan pajak penghasilan badan.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara yang ditentukan sendiri oleh Bank. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Following the recommendation from State Audit Board (BPK) who has audited the tax compliance of the Bank since 2010 the Bank has treated the payment of bonus (tantiem) to Directors and Commissioners as permanent differences in calculation of the corporate income tax.

In these financial statements. the amount of taxable income is based on preliminary calculations made on a self-assessment basis by the Bank. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Perhitungan beban/(manfaat) pajak adalah sebagai berikut:

d. The computation of tax expense/(benefit) is as follows:

	30 September / *September 30*, 2014	**30 September / *September 30*, 2013**	
Pajak kini			***Current tax***
(Pajak dengan tarif efektif atas taksiran laba kena pajak periode berjalan)	291.787	247.989	*(At the effective tax rate on estimated taxable income for the current period)*
Beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum :			*Deferred tax expense/(benefit) of temporary differences at the maximum tax rate*:
Cadangan jasa produksi	6.681	2.085	*Provision for employee bonuses*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	4.663	16.561	*Provision for impairment losses*
Cadangan imbalan kerja	-	828	*Provision for employee benefits*
	11.344	19.474	
Jumlah beban pajak penghasilan badan. neto	**303.132**	**267.463**	***Total corporate income tax expense. net***
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	1.046.025	948.535	*Income before corporate income tax expense*
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	261.506	237.134	*Estimated income tax at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	41.625	30.329	*Tax effect on permanent differences*
Jumlah beban pajak penghasilan badan. neto	**303.132**	**267.463**	***Total corporate income tax expense. net***

e. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

e. The analysis of corporate income tax payable is as follows:

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Beban pajak tahun berjalan	291.787	331.755	*Current year tax expense*
Dikurangi: Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - pajak penghasilan - pasal 25	259.422	259.295	*Less: Prepaid corporate income tax - article 25*
Kurang bayar pajak penghasilan badan	**32.365**	**72.460**	***Under payment of corporate income tax***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto: / *f. Deferred tax assets/(liabilities), net:*

	30 September / *September 30*, 2014	31 Desember / *December 31*, 2013	
Cadangan jasa produksi	41.826	48.507	*Provision for employee bonuses*
Penyisihan kerugian aset produktif	(101.046)	(96.383)	*Provision for losses on earning assets*
Cadangan imbalan kerja	-	-	*Provision for employee benefits*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, neto	**(59.220)**	**(47.876)**	***Total deferred tax liabilities, net***

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *20. ACCRUED EXPENSES*

	30 September / *September 30*, 2014	31 Desember / *December 31*, 2013	
Cadangan jasa produksi	167.306	194.030	*Provision for employee bonuses*
Bunga	65.487	48.841	*Interest*
Lainnya	62	-	*Other*
Jumlah beban yang masih harus dibayar	**232.855**	**242.871**	***Total accrued expenses***

21. LIABILITAS LAIN-LAIN / *21. OTHER LIABILITIES*

	30 September / *September 30*, 2014		31 Desember / *Desember 31*, 2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam angka penuh / *In full amount*)	Ekuivalen Rupiah / *Rupiah equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam angka penuh / *In full amount*)	Ekuivalen Rupiah / *Rupiah equivalent*	
Rupiah:					***Rupiah:***
Setoran jaminan		20.872		73.786	*Security deposits*
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 48)		-		-	*Employee benefit liabilities (Note 48)*
Pokok kredit penerusan yang diterima		11.504		9.119	*Principal - channeling loans received*
Provisi dan administrasi kredit		16.726		13.777	*Provision and credit administration*
Bunga kredit penerusan yang diterima		3.207		3.113	*Interest - channeling loans received*
Pendapatan ditangguhkan		6.767		110	*Deferred income*
Lainnya		1.751		993	*Others*
		60.828		100.898	
Mata uang asing:					***Foreign currencies:***
Setoran jaminan					*Security deposits*
Dolar Amerika Serikat	229.405	2.795	129.436	1.576	*United States Dollar*
Euro	-	-	-	-	*Euro*
		2.795		1.576	
Jumlah liabilitas lain-lain		**63.622**		**102.474**	***Total other liabilities***

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

Modal dasar Bank pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

a. Authorized capital

The Bank's authorized capital as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Rupiah/ *Rupiah***	
Saham Seri A	24.000.000.000	6.000.000	*Series A Shares*
Saham Seri B	12.000.000.000	3.000.000	*Series B Shares*
Jumlah	36.000.000.000	9.000.000	***Total***

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (dalam Rupiah penuh).

Saham Seri A memiliki hak suara khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota Direksi dan Komisaris Bank. Saham Seri A didahulukan dari Saham Seri B dalam menerima dividen dan menerima aset neto hasil likuidasi.

- Modal dasar Bank semula adalah sebesar Rp2.500.000 yang terbagi atas Rp2.250.000 saham seri A dan Rp250.000 saham seri B dengan nominal per lembar saham Rp1.000.000 (dalam nilai penuh) berdasarkan akta No. 56 tanggal 17 April 2008 dan disahkan oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S. H. Modal dasar ditingkatkan menjadi Rp9.000.000 yang terbagi atas Rp6.000.000 saham seri A dan Rp3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp250 (dalam nilai penuh). Terkait dengan peningkatan modal dasar tersebut, Bank telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun2012 pada tanggal 30 April 2012.

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (in full Rupiah amount).

Series A shares have a special voting rights to nominate the Boards of the Directors and Commisioners of the Bank. Series A shares have a higher priority than Series B shares in receiving dividends and distributions of net assets in the event of the liquidation.

- *The previous authorized capital of the Bank was Rp2,500,000, which consist of Rp2,250,000 series A share and Rp250,000 series B share with par value of Rp1,000,000 (in full amount) based on deed No. 56 dated April 17, 2008, and was legalized by Notary of Untung Darnosoewirjo, S. H. The authorized capital was increased to be Rp9,000,000, which consist of Rp6,000,000 series A share and Rp3,000,000 series B share with par value Rp250 (in full amount). In relation to the increase in authorised capital, the Bank has obtained approval to amend the Bank's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 dated April 30, 2012.*

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar (lanjutan)

- Berdasarkan berita acara rapat pemegang saham luar biasa No. 19 tanggal 19 Maret 2012, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 19 Maret 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.310.000 ke modal ditempatkan dan disetor penuh setelah modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp9.000.000, secara proporsionil berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai nominal Rp250 (dalam nilai penuh) per lembar saham, sehingga sisa hasil konversi yang tidak habis dibagi Rp250 (dalam nilai penuh) akan dikembalikan kepada masing-masing pemegang saham.

- Pada tanggal 12 Juli 2012 saham Bank secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14.768.508.132 saham atau 99% dari jumlah saham Bank. Saham yang tercatat merupakan saham seri A sebanyak 11.784.971.132 dan saham seri B sebanyak 2.983.537.000 saham. Sementara 146.176.850 saham atau 1% sisanya tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

b. Jumlah saham seri A yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh) :

22. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital (continued)

- *Based on minutes of extraordinary meeting shareholders' No. 19 dated March 19, 2012, as stated in Notarial Deed No. 19 dated March 19, 2012 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to convert the appropriated retained earnings of Rp1,310,000 to issued and fully paid capital after the authorized capital of the Bank has been increased to be Rp9,000,000, proportionally based on the number of shares hold by each shareholders, at par value of Rp250 (in full amount) per share, and therefore the residual for which the amount is unable to be fully divided by Rp250 (in full amount) are to be returned to each shareholders.*

- *On July 12, 2012 Bank shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total shares of the Bank listed on the Indonesia Stock Exchange were 14,768,508,132 shares or 99% of the total shares of the Bank. Listed shares are 11,784,971,132 series A shares and 2,983,537,000 Series B shares. While the 146,176,850 shares or 1% are not listed on the Indonesia Stock Exchange to fulfill the Government Regulation No. 29 of 1999 concerning Purchase of Shares of Commercial Banks.*

b. Total issued and fully paid-up capital of series A shares as of September 30, 2014 and December 31, 2013, are as follows (in full amount) :

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000 per saham (Rupiah penuh) menjadi Rp250 per saham (Rupiah penuh)	6.694.148.000	6.694.148.000	*Stock split from Rp1.000.000 per share (full amount) to be Rp250 per saham (full amount)*
Konversi cadangan umum	5.239.999.982	5.239.999.982	*General reserve conversion*
Jumlah saham pada akhir tahun	**11.934.147.982**	**11.934.147.982**	***Shares at year end***

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Jumlah saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2014 adalah sebanyak 2.983.537.000 (dalam angka penuh) dari Penawaran Umum Perdana Saham.

d. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL (continued)

c. Total issued and fully paid-up capital of series B shares as of September 30, 2014 are 2,983,537,000 (in full amount) from Initial Public Offering of Shares.

d. Composition of shareholders

The composition of the Bank's of shareholders as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	*Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership*	*Jumlah/ Amount*	*Shareholders*
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,46%	1.919.228	*Government of East Java Province*
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,48%	92.539	*Government of Sidoarjo Regency*
Pemerintah Kota Surabaya	319.243.457	2,14%	79.811	*Government of Surabaya City*
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,01%	75.072	*Government of Bojonegoro Regency*
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,81%	67.509	*Government of Banyuwangi Regency*
Pemerintah Kabupaten Malang	253.635.445	1,70%	63.409	*Government of Malang Regency*
Pemerintah Kabupaten Gresik	220.213.170	1,48%	55.053	*Government of Gresik Regency*
Pemerintah Kabupaten Tuban	217.418.404	1,46%	54.355	*Government of Tuban Regency*
Pemerintah Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,45%	53.941	*Government of Ngawi Regency*
Pemerintah Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	*Government of Kediri Regency*
Pemerintah Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,97%	36.057	*Government of Sumenep Regency*
Pemerintah Kota Madiun	134.064.427	0,90%	33.516	*Government of Madiun City*
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	125.931.454	0,84%	31.483	*Government of Probolinggo Regency*
Pemerintah Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	*Government of Jember Regency*
Pemerintah Kota Malang	108.635.999	0,73%	27.159	*Government of Malang City*
Pemerintah Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,68%	25.330	*Government of Lamongan Regency*
Pemerintah Kabupaten Sampang	101.175.235	0,68%	25.294	*Government of Sampang Regency*
Pemerintah Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	*Government of Pasuruan City*
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	*Government of Bondowoso Regency*
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,57%	21.160	*Government of Trenggalek Regency*
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,53%	19.593	*Government of Mojokerto Regency*
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,52%	19.304	*Government of Nganjuk Regency*
Pemerintah Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	*Government of Situbondo Regency*
Pemerintah Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	*Government of Mojokerto City*
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	*Government of Tulungagung Regency*
Pemerintah Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	*Government of Lumajang Regency*
Pemerintah Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	*Government of Pacitan Regency*
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	*Government of Pasuruan Regency*
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	*Government of PamekasanRegency*
Pemerintah Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	*Government of Blitar Regency*
Pemerintah Kota Batu	38.236.741	0,25%	9.559	*Government of Batu City*
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	*Government of Bangkalan Regency*
Pemerintah Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	*Government of Madiun Regency*
Pemerintah Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	*Government of Jombang Regency*
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	*Government of Ponorogo Regency*
Pemerintah Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	*Government of Magetan Regency*
Pemerintah Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.350	*Government of Probolinggo City*
Pemerintah Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	*Government of Blitar City*
Pemerintah Kota Kediri	14.208.273	0,10%	3.552	*Government of Kediri City*
Total saham Seri A	11.934.147.982	80,00%	2.983.537	*Total series A shares*
Seri B				***Series B***
Umum	2.983.537.000	20,00%	745.884	*Public*
Total	**14.917.684.982**	**100,00%**	**3.729.421**	***Total***

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Setoran tambahan modal

Pada tahun 2012 Bank menerima beberapa kali setoran tunai dari para pemegang saham dan konversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya ke modal yang ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar Rp731.414 dan Rp1.310.000, serta hasil penawaran umum perdana saham (IPO) sebesar Rp1.282.921 yang dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp745.884 dan sebagai agio saham sebesar Rp537.037 yang akan digunakan untuk mendukung ekspansi kredit, perluasan jaringan kantor dan pengembangan teknologi informasi. Tambahan modal tersebut telah disahkan melalui keputusan Dewan Komisaris yang bertindak atas kuasa para pemegang saham sebagaimana tercantum dalam beberapa Akta Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H.

Tambahan setoran modal tersebut telah dilaporkan kepada dan dicatat oleh Bank Indonesia.

f. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 49 tanggal 26 Maret 2014 yang dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito,S.H.,MH. Dan akta No. 36 tanggal 27 Maret 2013 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., para Pemegang Saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut :

22. SHARE CAPITAL (continued)

e. Additional paid-in capital

In 2012 the Bank received several payments from shareholders and conversion of appropriated retained earnings to issued and fully paid capital amounting to Rp731,414 and Rp1,310,000, respectively, and proceeds from Initial Public Offering (IPO) amounting to Rp1,282,921 which was recorded as paid-in capital amounting to Rp745,884 and as premium on share capital amounting to Rp537,037, which will be used for credit expansions, wider office network and developing information technology. This additional paid-in capital amount has been approved by the Board of Commissioners on behalf of the shareholders as stated in the notarized minutes of meeting prepared by Wachid Hasyim, S.H.

Those additional paid-in capital have been reported for registration to and recorded by Bank Indonesia.

f. Distribution of retained earnings

Based on decisions at annual shareholders' meetings as documented in notarial deeds No. 49 dated March 26, 2014 of Bambang Heru Djuwito,S.H.,MH. and deeds No. 36 dated March 27, 2013 made by Notary Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2013 and 2012 as follows:

	Laba tahun 2013/ *Net income year 2013*	**Laba tahun 2012/ *Net income year 2012***	
Dividen tunai	605.869	592.755	*Cash dividends*
Cadangan umum	210.200	131.884	*General reserve*

Bank membentuk cadangan umum untuk memperkuat modal.

Bank established the general reserve to strengthen capital.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, akun ini merupakan agio saham yang timbul sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dikurangi biaya emisi yang terkait sebagai berikut:

Agio saham	537.037	*Premium on share capital*
Biaya emisi saham	(27.669)	*Share issuance cost*
Neto	509.368	***Net***

23. OTHER PAID-IN CAPITAL - NET

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, this account represents premium on share capital derived from Initial Public Offering of shares to public less the related share issuance cost as follows:

24. PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

a. Bank Indonesia

Pada tanggal 26 November 1998, 21 Juni 1999 dan 11 Agustus 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia untuk menyalurkan kredit likuiditas Bank Indonesia, masing-masing dalam bentuk “Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan” (KUAUBP), “Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro” (KPKM) dan “Kredit Usaha Tani” (KUT).

b. Pemerintah Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 17 Desember 2009, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Pada tanggal 19 Januari 2004, Bank sebagai penyalur dana bergulir yang bersumber dari dana APBN mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk Program Pengembangan Pengusaha Mikro dan Kecil dengan jangka waktu 10 tahun, melalui :

24. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

a. Bank Indonesia

On November 26, 1998, June 21, 1999 and August 11, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with Bank Indonesia to distribute liquidity credits on behalf of Bank Indonesia in the form of “Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan” (KUAUBP), “Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro” (KPKM) and “Kredit Usaha Tani” (KUT).

b. Government of East Java Province

Based on an amendment agreement on December 17, 2009, the Bank entered into a 5 (five) year cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds for additional working capital for Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives in order to assist the Government of East Java Province’s program involving the improvement of Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives.

c. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises

On January 19, 2004, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 10 (ten) years with the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division to distribute revolving funds from the National Budget of Income and Expenditures to provide assistance for the Government’s programs for Development of Micro and Small Scale Entrepreneurs through :

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (lanjutan)

- Penguatan modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektor agrobisnis untuk mensukseskan program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha agrobisnis anggota koperasi dan masyarakat.

- Program Pembiayaan Produktif Koperasi dan Usaha Mikro dan Program Pembiayaan Wanita Usaha Mandiri (P2WUM) Pola Konvensional yang merupakan rangkaian kegiatan Pemerintah dalam rangka pengembangan usaha mikro melalui perkuatan struktur keuangan KSP/USP-Koperasi.

d. Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 1993, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk meneruskan pinjaman Pemerintah dari *Islamic Development Bank* (IDB) dalam rangka membiayai proyek Rumah Sakit Islam Surabaya.

e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri

Pada tanggal 19 Juli 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan para pihak, yaitu:

(1) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Pertanian dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha agrobisnis dengan Kredit Taskin Agribisnis.

(2) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dengan Kredit Taskin UKMK.

24. CHANNELING LOANS (continued)

c. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises (continued)

- *Strengthening the capital of cooperatives in the agribusiness sector in order to successfully implement improvement programs for the members of cooperatives and society.*

- *Productive funding programs for cooperatives and micro entrepreneurship and self-sufficient female entrepreneurship funding program (P2WUM) in conventional forms, which involves Government activity for developing micro entrepreneurship through strengthening cooperatives financial structure (KSP/USP).*

d. Finance Ministry of the Republic of Indonesia

On August 4, 1993, the Bank entered into a cooperation agreement with the Finance Department of the Republic of Indonesia. Under this agreement, the Bank will distribute Government loans from the Islamic Development Bank (IDB) to finance the development of the Surabaya Islamic Hospital.

e. Dana Sejahtera Mandiri Foundation

On July 19, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with the following parties:

(1) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Agriculture Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through agribusiness development involving loans in the form of Kredit Taskin Agribisnis.

(2) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division and the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives (Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi - UKMK) involving loans in the form of Kredit Taskin UKMK.

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (lanjutan)

(3) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

f. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Desember 2009, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah ("APBD") Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran kredit dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan dan pengawasan, pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh koperasi.

g. Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 1999, Bank mengadakan kerjasama dengan Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia sebagai penyalur Kredit Usaha Hutan Rakyat yang bertujuan untuk pengembangan Usaha Hutan Rakyat.

h. Yayasan Abadi Karya Bhakti

Pada tanggal 9 Januari 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Abadi Karya Bhakti dan Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin serta Departemen Pertanian untuk menyelenggarakan Kredit Taskin Agribisnis. Jangka waktu kerjasama terhitung sejak kesepakatan ini ditandatangani sampai dengan seluruh kredit yang disalurkan dilunasi.

24. CHANNELING LOANS (continued)

e. Dana Sejahtera Mandiri Foundation (continued)

(3) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Industrial and Trading Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through small scale industry and home industry development involving loans in the form of Kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

f. Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province

Based on an agreement on December 17, 2009, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 years with the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province to distribute revolving funds from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah - APBD) of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province's programs for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by cooperatives (Koperasi).

g. Forestry and Plantation Department

On July 23, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia for distribution of loans for the purpose of the People's Forestry Business Development activities.

h. Abadi Karya Bhakti Foundation

On January 9, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Abadi Karya Bhakti Foundation and the Coordinating State Minister of People's Welfare and Poverty Eradication Division and the Agriculture Department to manage loans involving Kredit Taskin Agribisnis for the period from the signing of the agreement until repayment of all loans.

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

i. Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 25 Maret 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran pinjaman dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh Koperasi Unit Desa ("KUD") untuk Koperasi Persusuan dalam rangka pengadaan peralatan peternakan guna perbaikan kualitas susu sapi perah rakyat. Dalam perjanjian tersebut, Bank sebagai penyalur dana bergulir modal pengadaan peralatan peternakan untuk perbaikan kualitas susu bagi KUD untuk Koperasi Persusuan yang bersumber dari APBD Propinsi Jawa Timur sub sektor peternakan.

24. CHANNELING LOANS (continued)

i. Livestock Division of East Java Province (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur)

Based on an agreement amendment on March 25, 2010, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 years with the Livestock Division of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province in its program for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by village cooperatives (Koperasi Unit Desa) - KUD for Milk Cooperatives (Koperasi Persusuan) in connection with the procurement of equipment to improve the quality of milk produced by farmers. In accordance with this agreement, the Bank acts as agent for revolving funds (dana bergulir) from the Regional Income and Expenditures Budget (APBD) of the East Java Province Livestock Sector Division.

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Bank Indonesia	403.567	403.663	*Bank Indonesia*
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	106.430	118.916	*Government of East Java Province*
Kementrian koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	63.139	65.348	*The Ministry of Cooperatives Small and Medium Scale Enterprises*
Departemen Keuangan Republik Indonesia	49.262	49.202	*Finance Department of the Republic of Indonesia*
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	15.942	16.729	*Dana Sejahtera Mandiri Foundation*
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.326	15.326	*Forestry and Plantation Department*
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur	12.571	13.117	*Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province*
Yayasan Abadi Karya Bhakti	6.039	5.252	*Abadi Karya Bhakti Foundation*
Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur	2.454	2.455	*Livestock Division of East Java Province*
Jumlah	**674.730**	**690.008**	***Total***

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

24. CHANNELING LOANS (continued)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	480.552	483.145	*Social culture and community services*
Perdagangan besar dan eceran	63.637	81.444	*Wholesale and retail*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	49.262	49.202	*Health service and social activities*
Pertanian. perburuan dan kehutanan	37.379	30.941	*Agriculture. hunting and forestry*
Kegiatan yang belum jelas batasannya	18.998	21.922	*Undefined activities*
Penyedia akomodasi, makanan dan minuman	13.460	13.852	*Accommodation, food and beverages*
Industri pengolahan	6.630	6.083	*Processing industry*
Perikanan	359	1.795	*Fishery*
Perantara keuangan	2.844	739	*Financial intermediary*
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	1.300	580	*Transportation, trading and communication*
Jasa perorangan melayani rumah tangga	156	152	*Individual service which serve households*
Konstruksi	100	100	*Construction*
Real estate, usaha persewaan dan jasa	45	45	*Real estate, rental and business services*
Pertambangan dan penggalian	8	8	*Mining and quarying*
Jasa Pendidikan	-	-	*education service*
Jumlah	**674.730**	**690.008**	***Total***

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen			***Commitment liability***
Rupiah:			*Rupiah:*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.605.543	4.004.722	*Unused loan commitments granted to debtors*
Jumlah liabilitas komitmen	**3.605.543**	**4.004.722**	***Total commitment liability***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
Rupiah:			*Rupiah:*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	82.323	59.259	*Interest income on past due accounts*
Lainnya	1.414	1.414	*Others*
Jumlah tagihan kontinjensi	83.737	60.673	*Total contingent receivables*
Liabilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
Rupiah:			*Rupiah:*
Bank garansi yang diberikan	2.510.615	2.682.841	*Bank guarantees issued*
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
Bank garansi yang diberikan dan *revocable* L/C	47.499	18.472	*Bank guarantees issued and revocable L/Cs*
Jumlah liabilitas kontinjensi	2.558.114	2.701.313	*Total contingent liabilities*
Jumlah liabilitas kontinjensi, neto	2.474.377	2.640.640	*Total contingent liabilities, net*
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	**6.079.920**	**6.645.362**	***Total commitment and contingent liabilities, net***

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Bank tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi.

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontijensi yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp47.866 dan Rp69.559 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Bank has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties.

Minimum allowance for impairment losses for commitments and contigencies required by Bank Indonesia as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp47,866 and Rp69,559 respectively.

26. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH / *26. INTEREST AND SHARIA INCOME*

	30 September / *September 30*, 2014	**30 September / *September 30*, 2013**	
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Kredit yang diberikan	15.898	8.197	*Loans*
Margin dan pendapatan bagi hasil	-	-	*Margin and profit-sharing revenue*
Pihak ketiga			***Third parties***
Kredit yang diberikan	2.390.694	2.028.789	*Loans*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	299.265	229.843	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Provisi dan Komisi	59.872	58.559	*Provision and commission*
Margin dan pendapatan bagi hasil	36.426	21.226	*Margin and profit-sharing revenue*
Sertifikat Bank Indonesia	47.164	23.496	*Certificates of Bank Indonesia*
Surat berharga			*Marketable securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo	112.499	57.711	*Held-to-maturity*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	8.731	12.653	*Fair value through profit or loss*
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.670	-	*Marketable securities purchased under agreements to resell*
Lainnya	10.334	9.451	*Others*
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	**2.994.553**	**2.449.925**	***Total interest and sharia income***

Pendapatan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest and sharia income for the year ended September 30, 2014 and December 31, 2013 based on financial asset classification are as follows:

	30 September / *September 30*, 2014	**30 September / *September 30*, 2013**	
Pinjaman dan piutang	2.812.489	2.356.065	*Loans and receivables*
Dimiliki hingga jatuh tempo	159.663	81.207	*Held-to-maturity*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	8.731	12.653	*Fair value through profit or loss*
Surat berharga yang dibeli dengan janji dibeli kembali	13.670	-	*Marketable securities purchased under agreements to resell*
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	**2.994.553**	**2.449.925**	***Total interest and sharia income***

27. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH / *27. INTEREST AND SHARIA EXPENSE*

	30 September / *September 30*, 2014	**30 September / *September 30*, 2013**	
Deposito berjangka	483.225	314.471	*Time deposits*
Giro	209.854	186.216	*Current accounts*
Tabungan	104.662	109.343	*Savings accounts*
Premi penjaminan Pemerintah	45.685	37.889	*Premiums on Government guarantees*
Pinjaman yang diterima	18.081	13.436	*Borrowings*
Premi asuransi lainnya	561	494	*Other insurance premiums*
Bagi hasil mudharabah	1.452	174	*Mudharabah profit-sharing expense*
Jumlah beban bunga dan syariah	**863.520**	**662.023**	***Total interest and sharia expense***

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

Interest expense involving related parties is disclosed in Note 34.

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAINNYA / *28. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS*

	30 September / *September 30*, 2014	**30 September / *September 30*, 2013**	
Administrasi bank garansi	17.848	11.973	*Bank guarantees administration*
Referensi bank	8.208	9.608	*Bank references*
Fee atas transaksi elektronik	11.724	-	*Electronic transaction fee*
Taksasi kredit	5.087	4.469	*Appraisals for loans*
Penjualan barang cetakan	1.387	1.280	*Proceeds from selling printed materials*
Administrasi warkat kliring	1.182	344	*Administration for clearing services*
Lainnya	9.704	16.167	*Other fee*
Jumlah pendapatan lainnya	**55.140**	**43.841**	***Total other operating income***

29. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN / *29. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL INSTRUMENTS ASSETS*

Merupakan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Represents provision for impairment losses of loan.

	30 September / *September 30*, 2014	**30 September / *September 30*, 2013**	
Modal kerja	289.627	251.497	*Working capital*
Investasi	81.190	49.764	*Investment*
Konsumsi	16.733	13.272	*Consumption*
Total	**387.550**	**314.533**	***Total***

30. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN KARYAWAN / *30. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES*

	30 September / *September 30*, 2014	30 September / *September 30*, 2013	
Bonus Pegawai	167.234	162.208	*Employee bonuses*
Beban gaji pegawai	201.487	116.108	*Employee salaries*
Asuransi dan iuran dana pensiun	44.873	20.237	*Insurance and pension fund contributions*
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	18.443	21.249	*Tax allowances - employees' salaries*
Tambahan penghasilan pegawai	19.402	27.223	*Additional income for employees*
Pendidikan dan latihan	15.884	11.427	*Education and training*
Pakaian dinas	23.305	16.099	*Official uniforms*
Pengobatan	7.015	7.324	*Medical*
Transportasi	-	7.631	*Transportation*
Rekreasi dan olahraga	40.189	3.669	*Recreation and sport*
Gaji Direksi	2.278	1.980	*Directors' salaries*
Honorarium Dewan Komisaris	1.474	1.426	*Commissioners' honoraria*
Tambahan penghasilan Direksi	168	605	*Additional compensation for Directors*
Perumahan Direksi	438	396	*Housing for Directors*
Tambahan penghasilan Komisaris	119	344	*Additional compensation for Commissioners*
Tunjangan Hari Raya	-	26.656	*Holiday Allowances*
Lainnya	3.091	2.400	*Others*
Jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	**545.400**	**426.982**	***Total salaries and employee benefit***

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 September / *September 30*, 2014	30 September / *September 30*, 2013	
Sewa	89.194	74.363	*Rental*
Jasa otomasi	49.694	46.408	*Automation services*
Penagihan	41.041	35.658	*Collection*
Promosi	18.860	18.959	*Promotion*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	29.893	26.821	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Perjalanan dinas	26.590	23.509	*Official/business travel*
Pemeliharaan	26.965	20.929	*Maintenance*
Alat tulis dan barang cetak	22.922	16.798	*Stationery and printed materials*
Listrik, air dan telekomunikasi	22.827	17.872	*Electrical, water and telecommunications*
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	11.456	3.430	*Social and environment responsibility*
Premi asuransi pertanggungan lainnya	11.770	27.576	*Other insurance premiums*
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	5.768	7.421	*Supervision, audit and professional services*
Keamanan	5.490	5.063	*Security*
Sumbangan	5.475	3.550	*Donations*
Amortisasi beban ditangguhkan	2.848	2.295	*Amortization of deferred charges*
Surat dinas	1.398	1.305	*Official correspondence*
Pajak reklame	862	1.014	*Advertising tax*
Pajak lainnya	414	502	*Other taxes*
Pajak kendaraan bermotor	509	519	*Motor vehicle tax*
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	609	539	*Land and building tax fees (PBB)*
Koran dan majalah	319	296	*Newspapers and magazines*
Lainnya	3.163	1.878	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	**378.067**	**336.705**	***Total general and administrative expenses***

32. BEBAN LAINNYA / *32. OTHER EXPENSES*

	30 September / *September 30*, 2014	**30 September / *September 30*, 2013**	
Tanda mata, hadiah dan umum	44.411	37.248	*Souvenirs, gifts and general*
Beban kliring dan *transfer*	7.758	3.671	*Clearing and transfers*
Rapat dan jamuan tamu	4.875	2.565	*Meetings and entertainment*
Biaya provisi, komisi dan fee	1.200	-	*Provision, commision and fee*
Lainnya	1.114	4.337	*Others*
Jumlah beban lainnya	**59.358**	**47.821**	***Total other expenses***

33. LABA PER SAHAM DASAR / *33. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	30 September / *September 30*, 2014	**30 September / *September 30*, 2013**	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	742.892	681.072	*Income for computation of basic earnings per share*
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar:			*Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share:*
Saldo awal sebelum efek pemecahan nilai nominal saham dan konversi cadangan umum ke modal saham	-	14.917.684.982	*Beginning balance before effect of stock splits and general reserve conversion*
Tambahan modal disetor	-	-	*Additional paid in capital*
Jumlah	-	14.917.684.982	*Total*
Saldo awal tahun	14.917.684.982	-	*Balance at beginning of year*
Jumlah saham setelah pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham (Catatan 22b)	-	-	*Shares number after influenced of stock split (Note 22b)*
Efek dari pembagian saham bonus (Catatan 22b)	-	-	*Effect of bonus shares (Note 22b)*
Penawaran umum perdana saham (Catatan 1b)	-	-	*Initial public offering (Note 1b)*
Jumlah	14.917.684.982	14.917.684.982	*Total*
Rata-rata tertimbang jumlah saham	14.917.684.982	14.917.684.982	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**49,80**	**45,66**	***Basic earnings per share*** *(in full Rupiah)*

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*	*Related parties*
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of East Java Province*
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Surabaya City*
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Malang Regency*
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Jember Regency*
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Pasuruan City*
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Banyuwangi Regency*
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Probolinggo Regency*
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Bondowoso Regency*
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Sidoarjo Regency*
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Tuban Regency*
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Situbondo Regency*
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Kediri Regency*
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Lumajang Regency*
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Lamongan Regency*
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Nganjuk Regency*
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Mojokerto Regency*
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Sampang Regency*
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Malang City*
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Pasuruan Regency*
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Bangkalan Regency*
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Gresik Regency*
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Mojokerto City*
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Pacitan Regency*
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Batu City*
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Ngawi Regency*
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Jombang Regency*
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Madiun Regency*
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Pamekasan Regency*
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Tulungagung Regency*
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Blitar Regency*
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Ponorogo Regency*
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Trenggalek Regency*
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Magetan Regency*
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Bojonegoro Regency*
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Probolinggo City*
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Blitar City*
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Madiun City*
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Kediri City*
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*	*Government of Sumenep Regency*
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/*Shareholder*	Kredit yang diberikan/*Loans*	*Government of Bojonegoro Regency*
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/*Shareholder*	Kredit yang diberikan/*Loans*	*Government of Lamongan Regency*
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/*Shareholder*	Kredit yang diberikan/*Loans*	*Government of Malang Regency*
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan/*Loans*	*District General Hospital (RSUD) Dr. Soetomo*
RSUD Dr. Syaiful Anwar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan/*Loans*	*District General Hospital (RSUD) Dr. Syaiful Anwar*
RSUD Dr. Soedono	Dimiliki oleh pemegang Saham akhir yang sama/*Owned by the ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan/*Loans*	*District General Hospital (RSUD) Dr. Soedono*
BPR Sumber Artha Waru Agung	Dimiliki oleh Komisaris Utama/ *Owned by President Commisioner*	Kredit yang diberikan/*Loans*	*BPR Sumber Artha Waru Agung*
Bank Perkreditan Rakyat Jatim (BPR Jatim)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan/*Loans* Penempatan dana/*Fund placement*	*People's Credit Bank Jatim (BPR JATIM)*
Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar (BPRS Bhakti Sumekar)	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/*Owned by the same shareholder*	Kredit yang diberikan/*Loans* Penempatan dana/*Fund placement*	*Sharia People's Credit Bank Bhakti Sumekar (BPRS Bhakti Sumekar)*
Dewan Komisaris. Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/*Key management personnel*. Pengurus/*Management*	Kredit yang diberikan/*Loans*. Simpanan nasabah/*Deposits from customers*. Beban tenaga kerja/*Personnel expenses*	*Board of Commissioners. Board of Directors and executive officers*

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

	30 September / *September 30*, 2014	31 Desember / *December 31*, 2013	
ASET			***ASSETS***
Kredit yang diberikan			***Loans***
RSUD dr. Soetomo	13.623	16.025	*District General Hospital Dr. Soetomo*
RSUD dr. Syaiful Anwar	13.533	17.002	*District General Hospital Dr. Syaiful Anwar*
RSUD dr. Soedono	-	4.613	*District General Hospital Dr. Soedono*
BPR Jatim	44.613	53.357	*BPR Jatim*
BPR Sumber Artha Waru Agung	3.489	4.974	*BPR Sumber Artha Waru Agung*
BPRS Bhakti Sumekar	13.711	17.450	*BPRS Bhakti Sumekar*
Pinjaman manajemen kunci	14.105	11.331	*Loans to key managements*
Pemerintah Kabupaten Lamongan	-	14.530	*Government of Lamongan Regency*
Jumlah kredit diberikan (Catatan 10)	**103.074**	**139.282**	*Total loans (Note 10)*
Persentase terhadap jumlah aset	0,24%	0,42%	*Percentage to total assets*
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Simpanan dari nasabah (Catatan 16)	15.214.712	5.042.215	*Deposits from customers (Note 16)*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	41,29%	18,45%	*Percentage to total liabilities*
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)	41.140	21.078	*Deposits from other banks (Note 17)*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,11%	0,08%	*Percentage to total liabilities*
UNSUR LABA RUGI KOMPREHENSIF			***STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bunga (Catatan 26)	15.898	13.386	*Interest income (Note 26)*
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	**0,53%**	**0,39%**	***Percentage to total interest income***
Beban bunga	128.022	325.433	*Interest expense*
Persentase terhadap jumlah beban bunga	**14,83%**	**35,63%**	***Percentage to total interest expenses***

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Commitments and contingencies

There were no commitments and contingencies involving related parties as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Kompensasi manajemen kunci

Compensation of key management personnel

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank (diluar Komisaris dan Direksi), adalah sebagai berikut:

Compensation of key management personnel of the Bank (excluding Commissioners and Directors), are follows:

	30 September / *September 30*, 2014	**30 September / *September 30*, 2013**	
Gaji	9.212	6.799	*Salary*
Tunjangan	4.874	2.853	*Allowance*
Jasa produksi	6.657	6.531	*Production bonus*
Jumlah	**20.743**	**16.183**	***Total***

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp7.889 dan Rp8.714 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp12.259 dan Rp15.092.

Total remuneration paid and payable for the years ended September 30, 2014 and December 31, 2013 to the Board of Commissioners were Rp7,889 and Rp8,714, respectively, and to the Board of Directors were Rp12,259 and Rp15,092, respectively.

35. INFORMASI SEGMEN USAHA

35. SEGMENT INFORMATION

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen operasi dan segmen geografis.

The Bank considers the nature of its business as the operating segment and geographical segment.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang operasi dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the operating segment information of the Bank is set out in the table below:

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Jumlah aset			***Total assets***
Konvensional	41.758.650	32.750.293	*Conventional*
Syariah	1.035.548	407.341	*Sharia*
	42.794.198	**33.157.634**	
Eliminasi	(100.148)	(111.097)	*Elimination*
Jumlah	**42.694.050**	**33.046.537**	***Total***

Rincian setelah eliminasi

The breakdown after elimination

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Jumlah aset			***Total assets***
Konvensional	41.658.502	32.639.196	*Conventional*
Syariah	1.035.548	407.341	*Sharia*
Jumlah	**42.694.050**	**33.046.537**	***Total***

35. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Rincian setelah eliminasi (lanjutan) / *The breakdown after elimination (continued)*

	Jumlah pendapatan operasional / Total operating income		
	30 September / *September 30*, 2014	**30 September / *September 30*, 2013**	
Pendapatan operasional			***Operating income***
Konvensional	2.351.737	2.033.488	*Conventional*
Syariah	45.229	29.062	*Sharia*
	2.396.966	2.062.550	
Eliminasi	-	-	*Elimination*
Jumlah	**2.396.966**	**2.062.550**	***Total***

	Jumlah laba operasional / Total income from operations		
	30 September / *September 30*, 2014	**30 September / *September 30*, 2013**	
Laba operasional			***Income from operations***
Konvensional	1.020.000	931.424	*Conventional*
Syariah	6.591	5.085	*Sharia*
	1.026.591	936.509	
Eliminasi	-	-	*Elimination*
Jumlah	**1.026.591**	**936.509**	***Total***

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha geografis dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segment information of the Bank is set out in the table below:

	Jumlah aset / Total assets		
	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Jumlah aset			***Total assets***
Jawa Timur	41.436.465	32.028.731	*East Java*
Jawa selain Jawa Timur	1.357.734	1.355.107	*Java other than East Java*
	42.794.199	**33.383.838**	
Eliminasi	(100.149)	(337.301)	*Elimination*
Jumlah	**42.694.050**	**33.046.537**	***Total***

Rincian setelah eliminasi / *The breakdown after elimination*

	Jumlah aset / Total assets		
	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Jumlah aset			***Total assets***
Jawa Timur	41.336.316	31.691.430	*East Java*
Jawa selain Jawa Timur	1.357.734	1.355.107	*Java other than East Java*
Jumlah	**42.694.050**	**33.046.537**	***Total***

35. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Rincian setelah eliminasi (lanjutan)

The breakdown after elimination (continued)

	Jumlah pendapatan operasional/ Total operating income		
	30 September / *September 30*, 2014	**30 September / *September 30*, 2013**	
Pendapatan operasional			*Operating income*
Jawa Timur	2.281.312	1.963.752	*East Java*
Jawa selain Jawa Timur	115.654	96.406	*Java other than East Java*
	2.396.966	**2.060.158**	
Eliminasi	-	(2.392)	*Elimination*
Jumlah	**2.396.966**	**2.062.550**	***Total***

	Jumlah laba operasional/ Total income from operations		
	30 September / *September 30*, 2014	**30 September / *September 30*, 2013**	
Laba (rugi) operasional			*Profit (loss) from operations*
Jawa Timur	1.011.466	977.762	*East Java*
Jawa selain Jawa Timur	15.125	(41.253)	*Java other than East Java*
	1.026.591	**936.509**	
Eliminasi	-	-	*Elimination*
Jumlah	**1.026.591**	**936.509**	***Total***

36. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Kepegawaian dan Komite Pengarah IT.

Bank selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, termasuk dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur dan pemanfaatan teknologi informasi.

36. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management.

Active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Bank continously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal penilaian tingkat kesehatan Bank umum, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan dimaksud.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment* berdasarkan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tgl 25 Oktober 2011. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga periode Juni 2014, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit “rendah sampai sedang”.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the assessment of commercial Bank health rating, where the risk profile is an integral part of the assessment.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis based on Appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile reports submitted to Bank Indonesia up to period June 2014 assessed the Bank’s overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

37. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh unit yang terekspos terhadap risiko diantaranya dengan pembentukan fungsi analis kredit di cabang.

37. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Bank separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administrasi, dinilai tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

37. CREDIT RISK (continued)

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, among others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and administrative accounts financial instruments, is valued without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

b. Credit concentration risk

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

37. RISIKO KREDIT (lanjutan) / *37. CREDIT RISK (continued)*

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan) / *b. Credit concentration risk (continued)*

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis / *Concentration of credit risk by geography*

30 September / *September 30,* 2014

	Jawa Timur/ *East Java*	Jawa selain Jawa Timur/ *Java other than East Java*	Sumatera	Kalimantan/ *Borneo*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Posisi keuangan							***Financial position***
Giro pada Bank Indonesia	2.597.678	-	-	-	-	2.597.678	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	121.547	-	-	-	-	121.547	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.368.553	149.997	300.000	-	70.000	8.888.550	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga							*Marketable securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	2.177.882	15.000	-	-	2.192.882	*Held-to-maturity*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.832	180.000	-	-	-	183.832	*Fair value through profit or loss*
Tagihan Reverse Repo	-	804.325	-	-	-	804.325	*Reverse Repo Receivables*
Tagihan lainnya	16.585	345	-	-	-	16.930	*Other receivables*
Kredit yang diberikan							*Loans*
Modal kerja	7.308.136	479.751	5.995	12.388	21.363	7.827.633	*Working Capital*
Investasi	989.975	866.739	-	-	151.241	2.007.955	*Investment*
Konsumsi	16.109.677	89.817	51.510	-	245	16.251.249	*Consumption*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	320.097	9.750	856	750	2.053	333.506	*Interest receivables*
Jumlah	**35.836.080**	**4.758.606**	**373.361**	**13.138**	**244.902**	**41.226.087**	***Total***
Rekening administratif							***Administrative accounts***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.102.711	1.473.558	4.465	-	24.809	3.605.543	*Unused loans commitments granted to customers*
Bank garansi yang diterbitkan dan *revocable* L/C	2.371.766	186.348	-	-	-	2.558.114	*Bank guarantees issued and revocable L/Cs*
Jumlah	**4.474.477**	**1.659.906**	**4.465**	-	**24.809**	**6.163.657**	***Total***

31 Desember / *December 31,* 2013

	Jawa Timur/ *East Java*	Jawa selain Jawa Timur/ *Java other than East Java*	Sumatera	Kalimantan/ *Borneo*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Posisi keuangan							***Financial position***
Giro pada Bank Indonesia	2.260.721	-	-	-	-	2.260.721	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	102.939	-	-	-	-	102.939	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.858.998	-	-	-	210.000	3.068.998	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga							*Marketable securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	2.732.720	15.000	-	-	2.747.720	*Held-to-maturity*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	9.646	150.000	-	-	-	159.646	*Fair value through profit or loss*
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	*Marketable securities – purchased under agreements to resell*
Tagihan lainnya	7.160	345	-	-	-	7.505	*Other receivables*
Kredit yang diberikan							*Loans*
Modal kerja	5.626.611	437.573	11.509	11.638	298.434	6.385.765	*Working Capital*
Investasi	771.722	848.621	-	-	305.438	1.925.781	*Investment*
Konsumsi	13.099.192	65.874	81.829	-	267	13.247.162	*Consumption*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	257.477	6.076	1.879	324	949	266.705	*Interest receivables*
Jumlah	**24.994.466**	**4.241.209**	**110.217**	**11.962**	**815.088**	**30.172.942**	***Total***
Rekening administratif							***Administrative accounts***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.373.160	1.608.482	4.465	-	18.615	4.004.722	*Unused loans commitments granted to customers*
Bank garansi yang diterbitkan dan *revocable* L/C	2.514.961	186.352	-	-	-	2.701.313	*Bank guarantees issued and revocable L/Cs*
Jumlah	**4.888.121**	**1.794.834**	**4.465**	-	**18.615**	**6.706.035**	***Total***

37. RISIKO KREDIT (lanjutan) / *37. CREDIT RISK (continued)*

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan) / *b. Credit concentration risk (continued)*

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri / *Concentration of credit risk by industry sector*

30 September / *September 30*, 2014

	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	*Banks*	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	*Total*	
Posisi keuangan							***Financial position***
Giro pada Bank Indonesia	2.597.678	-	-	-	-	2.597.678	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	121.547	-	-	-	121.547	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.888.550	-	-	-	-	8.888.550	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga							*Marketable securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo	582.882	105.000	705.000	800.000	-	2.192.882	*Held-to-maturity*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	180.000	-	-	2.832	-	183.832	*Fair value through profit and loss*
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	804.325	-	-	-	804.325	*Marketable securities - purchased under agreements to resell*
Tagihan lainnya	-	-	-	-	16.930	16.930	*Other receivables*
Kredit yang diberikan							*Loans*
Modal kerja	325.939	409.928	104.072	3.394.740	3.592.954	7.827.633	*Working capital*
Investasi	94.550	20.974	4.267	1.266.606	621.558	2.007.955	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	1.243	16.250.006	16.251.249	*Consumption*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6.740	1.508	994	72.179	252.085	333.506	*Interest receivable*
Jumlah	**12.676.339**	**1.463.282**	**814.333**	**5.538.600**	**20.733.533**	**41.226.087**	***Total***
Rekening administratif							***Administrative accounts***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	-	-	3.605.543	3.605.543	*Unused loans commitments granted to customers*
Bank garansi yang diterbitkan dan *revocable* L/C	-	-	-	-	2.558.114	2.558.114	*Bank guarantees issued and revocable L/Cs*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**6.163.657**	**6.163.657**	***Total***

31 Desember / *December 31*, 2013

	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	*Banks*	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	*Total*	
Posisi keuangan							***Financial position***
Giro pada Bank Indonesia	2.260.721	-	-	-	-	2.260.721	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	102.939	-	-	-	102.939	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.068.998	-	-	-	-	3.068.998	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga							*Marketable securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.139.720	128.000	1.080.000	400.000	-	2.747.720	*Held-to-maturity*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	150.000	9.646	-	159.646	*Fair value through profit and loss*
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	*Marketable securities - purchased under agreements to resell*
Tagihan lainnya	-	-	-	-	7.505	7.505	*Other receivables*
Kredit yang diberikan							*Loans*
Modal kerja	20.943	389.490	83.042	2.919.943	2.972.347	6.385.765	*Working capital*
Investasi	40.182	32.904	2.055	1.392.090	458.550	1.925.781	*Investment*
Konsumsi	83.219	7	301	23.744	13.139.891	13.247.162	*Consumption*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.061	1.659	531	59.308	204.146	266.705	*Interest receivable*
Jumlah	**6.614.844**	**654.999**	**1.315.929**	**4.804.731**	**16.782.439**	**30.172.942**	***Total***

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (lanjutan)

Concentration of credit risk by industry sector (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2013						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	*Banks*	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	*Total*	
Rekening administratif							***Administrative accounts***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	-	-	4.004.722	4.004.722	*Unused loans commitments granted to customers*
Bank garansi yang diterbitkan dan *revocable* L/C	-	-	-	-	2.701.313	2.701.313	*Bank guarantees issued and revocable L/Cs*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**6.706.035**	**6.706.035**	***Total***

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit (“*secondary source of repayment”*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings, and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia’s rating guidance.

e. Evaluasi penurunan nilai

Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, kerugian hanya diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

e. Impairment assessment

The Bank uses an incurred loss model for the recognition of impairment losses of financial assets for accounting purposes. This means that losses can only be recognized when there is objective evidence of a specific loss event.

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

Giro pada bank lain

37. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 90 days, the system will calculate the individual impairment.

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of September 30, 2014 and December 31, 2013:

Current accounts with other banks

	30 September / *September 30,* 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not-impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/*Total***	
Rupiah	27.744	-	27.744	*Rupiah*
Mata uang asing	93.803	-	93.803	*Foreign currencies*
Jumlah	121.547	-	121.547	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**121.547**	**-**	**121.547**	***Net***

37. RISIKO KREDIT (lanjutan) / *37. CREDIT RISK (continued)*

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan) / *e. Impairment assessment (continued)*

Giro pada bank lain (lanjutan) / *Current accounts with other banks (continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not-impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/*Total***	
Rupiah	19.175	-	19.175	*Rupiah*
Mata uang asing	83.764	-	83.764	*Foreign currencies*
Jumlah	102.939	-	102.939	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**102.939**	**-**	**102.939**	***Net***

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placements with Bank Indonesia and other banks*

	30 September / *September 30,* 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not-impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/*Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Penempatan pada Bank Indonesia	2.136.300	-	2.136.300	*Placements with Bank Indonesia*
Interbank call money	3.220.000	-	3.220.000	*Interbank call money*
Deposito berjangka	3.232.250	-	3.232.250	*Time deposits*
Deposito *on call* dan tabungan	300.000	-	300.000	*Deposit on call and savings deposit*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Deposito valas	-	-	-	*Foreign currencies deposits*
Jumlah	8.888.550	-	8.888.550	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**8.888.550**	**-**	**8.888.550**	***Net***

	31 Desember / *December 31,* 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not-impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/*Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Penempatan pada Bank Indonesia	8.998	-	8.998	*Placements with Bank Indonesia*
Interbank call money	1.400.000	-	1.400.000	*Interbank call money*
Deposito berjangka	1.660.000	-	1.660.000	*Time deposits*
Deposito *on call* dan tabungan	-	-	-	*Deposit on call and savings deposit*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Deposito valas	-	-	-	*Foreign currencies deposits*
Jumlah	3.068.998	-	3.068.998	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**3.068.998**	**-**	**3.068.998**	***Net***

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)
e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)
Surat berharga

37. CREDIT RISK (continued)
e. Impairment assessment (continued)
Marketable securities

	30 September / *September 30,* 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not-impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/*Total***	
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held-to-maturity***
Rupiah:				*Rupiah:*
Sertifikat Bank Indonesia	215.455	-	215.455	*Bank Indonesia Certificates*
Surat Utang Negara	367.427	-	367.427	*Government bonds*
Surat Berharga Jangka Menengah	245.000	-	245.000	*Medium Term Notes*
Obligasi	1.365.000	-	1.365.000	*Bonds*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	2.192.882	-	2.192.882	*Total held-to-maturity*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				***Fair value through profit or loss***
Rupiah:				*Rupiah:*
Reksadana	180.000	-	180.000	*Mutual funds*
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	3.561	-	3.561	*Domestic LC*
Mata uang asing:				*Foreign currency:*
Wesel ekspor	271	-	271	*Export bills*
Jumlah nilai wajar melalui laporan laba rugi	183.832	-	183.832	*Total fair value through profit and loss*
Jumlah surat berharga	2.376.714	-	2.376.714	*Total marketable securities*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**2.376.714**	**-**	**2.376.714**	***Net***

	31 Desember / *December 31,* 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not-impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/*Total***	
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held-to-maturity***
Rupiah:				*Rupiah:*
Sertifikat Bank Indonesia	1.114.293	-	1.114.293	*Bank Indonesia Certificates*
Surat Utang Negara	25.427	-	25.427	*Government bonds*
Surat Berharga Jangka Menengah	170.000	-	170.000	*Medium Term Notes*
Obligasi	1.438.000	-	1.438.000	*Bonds*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	2.747.720	-	2.747.720	*Total held-to-maturity*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				***Fair value through profit or loss***
Rupiah:				*Rupiah:*
Reksadana	150.000	-	150.000	*Mutual funds*
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	9.110	-	9.110	*Domestic LC*
Wesel ekspor	-	-	-	*Export bills*
Mata uang asing:				*Foreign currency:*
Wesel ekspor	536	-	536	*Export bills*
Jumlah nilai wajar melalui laporan laba rugi	159.646	-	159.646	*Total fair value through profit and loss*
Jumlah surat berharga	-	-	-	*Total marketable securities*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**2.907.366**	**-**	**2.907.366**	***Net***

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

Marketable securities purchased under agreements to resell

	30 September / *September 30,* 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Rupiah:				*Rupiah:*
Bank Indonesia	804.325	-	804.325	Bank Indonesia
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	804.325	**-**	804.325	***Net***

Kredit yang diberikan

Loans

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014:

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of September 30, 2014:

	30 September / *September 30,* 2014				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not-impaired*	Mengalami penurunan nilai/*Impaired*			
		Individu/ *Individual*	Kolektif/ *Collective*	Total/*Total*	
Kredit multiguna	14.376.701	26.803	-	14.403.504	*Multiguna loan*
Perdagangan besar dan eceran	1.021.211	34.151	-	1.055.362	*Wholesale and retail*
Sindikasi	921.515	-	-	921.515	*Syndication*
Konstruksi	1.970.636	191.853	-	2.162.489	*Construction*
Kredit modal kerja	2.130.017	128.806	-	2.258.823	*Working capital loan*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	377.176	40.804	-	417.980	*Agriculture, hunting, and forestry*
Kredit Kepemilikan Rumah	1.062.204	60.223	-	1.122.427	*Housing loan*
Kredit pegawai Bank	444.856	724	-	445.580	*Bank's employee credit*
Syariah	478.003	2.998	-	481.001	*Sharia*
Industri pengolahan	189.847	13.824	-	203.671	*Processing industry*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	232.335	19.653	-	251.988	*Public, social culture, entertainment, and other individual services*
Kredit Almabrur	80.451	1.089	-	81.540	*Almabrur loan*
Jasa kesehatan dan kegiatan social	89.679	389	-	90.068	*Health service and social activities*
Jasa pendidikan	58.289	3.686	-	61.975	*Education services*
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	14.475	66.429	-	80.904	*Cattle Breeding Business Loan*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	49.128	4.825	-	53.953	*Accommodation, food and beverages*
Administrasi, pemerintahan pertahanan, dan jaminan sosial wajib	6.164	17	-	6.181	*Administration, government defence, and compulsory social security*
Perantara keuangan	41.765	1.897	-	43.662	*Financial intermediaries*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	18.574	4.367	-	22.941	*Transportation, warehousing, and communication*
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	74.916	12.565	-	87.481	*Real estate, business rental and services*
Bank Perkreditan Rakyat	413.504	-	-	413.504	*People's Credit Bank*
Perikanan	18.557	1.108	-	19.665	*Fishery*
Pertambangan dan penggalian	80.499	449	-	80.948	*Mining and quarrying*
Rumah tangga	862	786	-	1.648	*Households*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.088	-	-	2.088	*Individual service which serve households*
Listrik, gas, dan air	68.897	127.640	-	196.537	*Electricity, gas, and water*
Kredit Mikro	968.957	150.217	-	1.119.174	*Microcredit*
Lain-lain	228	-	-	228	*Others*
Total	**25.191.534**	**895.303**	**-**	**26.086.837**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.990)	(586.980)	-	(648.970)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**25.129.544**	**305.325**	**-**	**25.437.867**	***Net***

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 (lanjutan):

37. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2013 (continued):

	31 Desember / *December 31,* 2013				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not-impaired*	Mengalami penurunan nilai/*Impaired*			
		Individu/ *Individual*	Kolektif/ *Collective*	Total/*Total*	
Kredit multiguna	12.436.322	18.497	-	12.454.819	*Multiguna loan*
Perdagangan besar dan eceran	1.423.391	109.832	-	1.533.223	*Wholesale and retail*
Sindikasi	810.479	-	-	810.479	*Syndication*
Konstruksi	1.206.027	156.141	-	1.362.168	*Construction*
Kredit modal kerja	1.719.321	60.776	-	1.780.097	*Working capital loan*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	495.507	157.480	-	652.987	*Agriculture, hunting, and forestry*
Kredit Kepemilikan Rumah	908.678	42.218	-	950.896	*Housing loan*
Kredit pegawai Bank	386.357	346	-	386.703	*Bank's employee credit*
Syariah	317.326	-	1.746	319.072	*Sharia*
Industri pengolahan	234.885	39.875	-	274.760	*Processing industry*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	224.183	16.106	-	240.289	*Public, social culture, entertainment, and other individual services*
Kredit Almabrur	107.590	469	-	108.059	*Almabrur loan*
Jasa kesehatan dan kegiatan social	104.283	942	-	105.225	*Health service and social activities*
Jasa pendidikan	80.632	1.958	-	82.590	*Education services*
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	59.734	33.699	-	93.433	*Cattle Breeding Business Loan*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	59.530	5.450	-	64.980	*Accommodation. food and beverages*
Administrasi, pemerintahan pertahanan, dan jaminan sosial wajib	21.590	-	-	21.590	*Administration, government defence, and compulsory social security*
Perantara keuangan	87.097	1.639	-	88.736	*Financial intermediaries*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	15.268	5.066	-	20.334	*Transportation, warehousing, and communication*
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	59.372	11.332	-	70.704	*Real estate, business rental and services*
Bank Perkreditan Rakyat	409.076	65	-	409.141	*People's Credit Bank*
Perikanan	22.152	1.757	-	23.909	*Fishery*
Pertambangan dan penggalian	95.314	245	-	95.559	*Mining and quarrying*
Rumah tangga	3.898	692	-	4.590	*Households*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.540	-	-	3.540	*Individual service which serve households*
Listrik, gas, dan air	7.769	117.753	-	125.522	*Electricity, gas, and water*
Lain-lain	931	-	-	931	*Others*
Total	**21.300.252**	**782.338**	**1.746**	**22.084.336**	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.671)	(473.495)	(1.462)	(525.628)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**21.249.581**	**308.843**	**284**	**21.558.708**	***Net***

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Mutasi penyisihan (CKPN) berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

37. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

Movement of allowance (CKPN) by type of loans:

	30 September 2014 / *September 30,* 2014				
	Modal kerja/ *Working Capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumption***	**Total/ *Total***	
Saldo CKPN awal tahun	453.575	55.386	16.667	525.628	*Balance CKPN at beginning of year*
Penyisihan CKPN tahun berjalan	289.627	81.190	16.733	387.550	*Provision CKPN during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(232.860)	(18.846)	(12.502)	(264.208)	*Written-off during the year*
Saldo 30 September 2014	**510.342**	**117.730**	**20.898**	**648.970**	*Balance at September 30, 2014*
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	466.634	105.454	14.892	586.980	*Individual impairment*
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara kolektif	43.708	12.276	6.006	61.990	*Collective impairment*
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	*Collective impairment for non impaired loans*
Saldo 30 September 2014	**510.342**	**117.730**	**20.898**	**648.970**	*Balance at September 30, 2014*

	31 Desember 2013 / *December 31,* 2013				
	Modal kerja/ *Working Capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumption***	**Total/ *Total***	
Saldo CKPN awal tahun	206.488	25.047	24.131	255.666	*Balance CKPN at beginning of year*
Penyisihan CKPN tahun berjalan	532.640	51.914	11.399	595.953	*Provision CKPN during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(252.371)	(51.958)	(21.662)	(325.991)	*Written-off during the year*
Saldo 31 Desember 2013	**486.757**	**25.003**	**13.868**	**525.628**	*Balance at December 31 , 2013*
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	452.213	14.495	6.787	473.495	*Individual impairment*
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara kolektif	1.137	170	155	1.462	*Collective impairment*
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	33.407	10.338	6.926	50.671	*Collective impairment for non impaired loans*
Saldo 31 Desember 2013	**486.757**	**25.003**	**13.868**	**525.628**	*Balance at Desember 31, 2013*

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

37. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

30 September / *September 30,* 2014

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total/*Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Dimiliki hingga jatuh tempo						***Held-to-maturity***
Sertifikat Bank Indonesia	215.455	-	-	-	215.455	*Certificates of bank indonesia*
Surat Utang Negara	367.427	-	-	-	367.427	*Goverment's bonds*
Obligasi BPD. Sumut	15.000	-	-	-	15.000	*Bpd sumatera utara bonds*
Obligasi Bank DKI	-	-	-	-	-	*Bpd dki bonds*
Obligasi BTPN	40.000	-	-	-	40.000	*Btpn bonds*
Obligasi BTPN	50.000	-	-	-	50.000	*Btpn bonds*
Obligasi ADIRA Seri A	-	-	-	-	-	*Adira bond*
Obligasi ADIRA Seri B	100.000	-	-	-	100.000	*Adira bonds*
Obligasi MEDCO	100.000	-	-	-	100.000	*Medco bonds*
Obligasi FIF Seri A	-	-	-	-	-	*Fif bonds*
Obligasi FIF Seri B	100.000	-	-	-	100.000	*Fif bonds*
Obligasi Toyota Astra Finance	-	-	-	-	-	*Toyota astra finance bonds*
Obligasi Mandiri Tunas Finance	60.000	-	-	-	60.000	*Mandiri tunas finance bonds*
Obligasi BCA Finance Seri A	-	-	-	-	-	*Bca finance bonds*
Obligasi BCA Finance Seri B	50.000	-	-	-	50.000	*Bca finance bonds*
Obligasi Agung Podomoro Land	50.000	-	-	-	50.000	*Agung podomoro land bonds*
ObligasiAstra Sedaya Finance Seri A	-	-	-	-	-	*Astra sedaya bonds*
Obligasi Astra Sedaya Finance Seri B	100.000	-	-	-	100.000	*Astra sedaya f bonds*
Obligasi Astra Sedaya Finance Seri C	100.000	-	-	-	100.000	*Astra sedaya f bonds*
Obligasi Hutama Karya Seri A	65.000	-	-	-	65.000	*Hutama karya bonds*
Obligasi Hutama Karya Seri B	15.000	-	-	-	15.000	*Hutama karya bonds*
Surat Berharga Jangka Menengah Indofarma	50.000	-	-	-	50.000	*Medium term notes of indofarma*
Surat Berharga Jangka Menengah CIMB NIAGA Auto Finance	120.000	-	-	-	120.000	*Medium term notes of CIMB NIAGA Auto Finance*
Obligasi PTPN	20.000	-	-	-	20.000	*PTPN bonds*
Obligasi Intiland Development	100.000	-	-	-	100.000	*Intiland Development bonds*
OBLBKL II ASTRA SEDAYA THP III'14 A	100.000	-	-	-	100.000	*Astra Sedaya Thp III'14 A II bonds*
OBL. BKL I WOM SERI A	50.000	-	-	-	50.000	*BKL I WOM SERI A bonds*
MTN PP 2013 SERI A	75.000	-	-	-	75.000	*Medium Term Notes PP 2013 SERI A*
MTN BFI FINANCE IND II TH 2014	100.000	-	-	-	100.000	*Medium Term Notes BFI FINANCE IND II TH 2014*
MTN PT. WIKA REALTY THP II' 2014	75.000	-	-	-	75.000	*Medium Term Notes PT. WIKA REALTY THP II' 2014*
MTN PTPN X Tahun 2014	75.000	-	-	-	75.000	*Medium Term Notes PTPN X*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						***Fair value through profit and loss***
Reksadana	180.000	-	-	-	180.000	*Mutual funds*
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	-	3.561	-	-	3.561	*Domestic L/C*
Wesel ekspor	-	271	-	-	271	*Eksport bill*
Pinjaman dan Piutang						***Loans and Receivables***
Giro pada Bank Indonesia	2.597.678	-	-	-	2.597.678	*Currents account with bank indonesia*
Giro pada Bank lain	121.547	-	-	-	121.547	*Currents account with other bank*
Penempatan pada BI dan Bank lain	8.888.550	-	-	-	8.888.550	*Placement with bank indonesia and other bank*
Surat Berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	804.325	-	-	-	804.325	*Marketable securities purchased under agreements to resell*
Tagihan lainnya	16.930	-	-	-	16.930	*Other receivables*
Kredit yang diberikan						*Loans*
Modal Kerja	-	7.216.505	-	611.128	7.827.633	*Working capital*
Investasi	-	1.835.144	-	172.811	2.007.955	*Investment*
Konsumsi	-	16.163.941	-	87.308	16.251.249	*Consumption*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	333.506	-	-	333.506	*Interest receivables*
JUMLAH	**14.801.912**	**25.552.928**	-	**871.247**	**41.226.087**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(61.990)	-	(586.980)	(648.970)	***Allowances for impairment losses***
Neto	**14.801.912**	**25.490.938**	-	**284.267**	**40.577.117**	***Net***

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Loans (continued)

31 Desember / *December 31,* 2013

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total/*Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Dimiliki hingga jatuh tempo						***Held-to-maturity***
Sertifikat Bank Indonesia	1.150.000	-	-	-	1.150.000	*Certificates of bank indonesia*
Surat Utang Negara	25.427	-	-	-	25.427	*Goverment's bonds*
Obligasi BPD. Sumut	15.000	-	-	-	15.000	*Bpd sumatera utara bonds*
Obligasi Bank DKI	23.000	-	-	-	23.000	*Bpd dki bonds*
Obligasi BTPN	40.000	-	-	-	40.000	*Btpn bonds*
Obligasi BTPN	50.000	-	-	-	50.000	*Btpn bonds*
Obligasi ADIRA Seri A	100.000	-	-	-	100.000	*Adira bond*
Obligasi ADIRA Seri B	100.000	-	-	-	100.000	*Adira bonds*
Obligasi MEDCO	100.000	-	-	-	100.000	*Medco bonds*
Obligasi FIF Seri A	150.000	-	-	-	150.000	*Fif bonds*
Obligasi FIF Seri B	100.000	-	-	-	100.000	*Fif bonds*
Obligasi Toyota Astra Finance	50.000	-	-	-	50.000	*Toyota astra finance bonds*
Obligasi Mandiri Tunas Finance	60.000	-	-	-	60.000	*Mandiri tunas finance bonds*
Obligasi BCA Finance Seri A	50.000	-	-	-	50.000	*Bca finance bonds*
Obligasi BCA Finance Seri B	50.000	-	-	-	50.000	*Bca finance bonds*
Obligasi Agung Podomoro Land	50.000	-	-	-	50.000	*Agung podomoro land bonds*
ObligasiAstra Sedaya Finance Seri A	100.000	-	-	-	100.000	*Astra sedaya bonds*
Obligasi Astra Sedaya Finance Seri B	100.000	-	-	-	100.000	*Astra sedaya f bonds*
Obligasi Astra Sedaya Finance Seri C	100.000	-	-	-	100.000	*Astra sedaya f bonds*
Obligasi Hutama Karya Seri A	65.000	-	-	-	65.000	*Hutama karya bonds*
Obligasi Hutama Karya Seri B	15.000	-	-	-	15.000	*Hutama karya bonds*
Surat Berharga Jangka Menengah Indofarma	50.000	-	-	-	50.000	*Medium term notes of indofarma*
Surat Berharga Jangka Menengah CIMB NIAGA Auto Finance	120.000	-	-	-	120.000	*Medium term notes of CIMB NIAGA Auto Finance*
Obligasi PTPN	20.000	-	-	-	20.000	*PTPN bonds*
Obligasi Intiland Development	100.000	-	-	-	100.000	*Intiland Development bonds*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						***Fair value through profit and loss***
Reksadana	150.000	-	-	-	150.000	*Mutual funds*
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	-	9.110	-	-	9.110	*Domestic L/C*
Wesel ekspor	-	536	-	-	536	*Eksport bill*
Pinjaman dan Piutang						***Loans and Receivables***
Giro pada Bank Indonesia	2.260.721	-	-	-	2.260.721	*Currents account with bank indonesia*
Giro pada Bank lain	102.939	-	-	-	102.939	*Currents account with other bank*
Penempatan pada BI dan Bank lain	3.068.998	-	-	-	3.068.998	*Placement with bank indonesia and other bank*
Tagihan lainnya	7.505	-	-	-	7.505	*Other receivables*
Krediit yang diberikan						*Loans*
Modal Kerja	-	6.202.041	-	670.481	6.872.522	*Working capital*
Investasi	-	1.914.741	-	36.043	1.950.784	*Investment*
Konsumsi	-	13.208.280	-	52.750	13.261.030	*Consumption*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	266.705	-	-	266.705	*Interest receivables*
JUMLAH	8.373.590	21.601.413	-	759.274	30.734.277	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(52.646)	-	(472.982)	(525.628)	***Allowances for impairment losses***
Neto	**8.373.590**	**21.548.767**	**-**	**286.292**	**30.208.649**	***Net***

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Sovereign, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut: (lanjutan)

Tingkat tinggi (lanjutan)

ii) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio posisi keuangan yang konservatif.

iii) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baaa3 (Moody's).

Tingkat standar

i) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

ii) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

iii) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

37. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

The credit quality are defined as follows: (continued)

High grade (continued)

ii) Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative financial position ratios.

iii) Securities and Government bonds are Sovereign securities; investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baaa3 (Moody's).

Standard grade

i) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.

ii) Loans, interest receivable and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, small corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.

iii) Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

38. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Bank, baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

38. MARKET RISK

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank's operational activities involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the average of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of September 30, 2014 and December 31, 2013:

	30 September / *September 30,* 2014		
	Rupiah %	**Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* %**	
Aset			***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	2,50%	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	0,63%	0,05%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,39%	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat-surat berharga	7,95%	-	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	11,75%	-	*Loans*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	3,66%	1,00%	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2,69%	-	*Deposits from other banks*

38. RISIKO PASAR (lanjutan)

38. MARKET RISK (continued)

	31 Desember / *December 31,* 2013		
	Rupiah %	**Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* %**	
Aset			***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	2,50%	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	0,63%	0,05%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,08%	7,24%	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat-surat berharga	7,24%	-	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	14,04%		*Loans*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	3,36%	0,65%	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2,91%	-	*Deposits from other banks*

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (gross) which may affect the future cash flows as of September 30, 2014 and December 31, 2013:

	30 September / *September 30,* 2014						
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	**3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *3 months but less than 1 year***	**1 tahun dan lebih/ *1 year and up***	**Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate***	**Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing***	**Total/ *Total***	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas	1.510.290	-	-	-	-	1.510.290	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.597.678	-	-	-	-	2.597.678	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	121.547	-	-	-	-	121.547	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.888.550	-	-	-	-	8.888.550	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-	*Marketable securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo	150.000	1.020.745	1.022.137	-	-	2.192.882	*Held-to-maturity*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	183.832	-	-	-	-	183.832	*Fair value through profit or loss*
Tagihan Reverse repo	804.325	-	-	-	-	804.325	*Reverse repo receivable*
Tagihan lainnya	16.930	-	-	-	-	16.930	*Other receivable*
Kredit yang diberikan							*Loans*
Modal kerja	-	-	-	7.827.633	-	7.827.633	*Working capital*
Investasi	-	-	-	2.007.955	-	2.007.955	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	16.251.249	-	16.251.249	*Consumption*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	31.182	59.710	242.614	-	-	333.506	*Interest receivable*
Total aset keuangan	**14.304.334**	**1.080.455**	**1.264.751**	**26.086.837**	**-**	**42.736.377**	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	132.584	-	-	-	-	132.584	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah							*Deposits from customers*
Giro	3.858.146	1.068.718	10.523.730	-	-	15.450.594	*Current accounts*
Tabungan	2.208.637	483.250	6.230.947	-	-	8.922.834	*Savings accounts*
Deposito berjangka	11.128.385	202.199	-	-	-	11.330.584	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	288.612	-	-	-	-	288.612	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	3.380	312.000	-	-	1.666	317.046	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar	232.855	-	-	-	-	232.855	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	63.622	-	-	-	-	63.622	*Other liabilities*
Total liabilitas keuangan	**17.916.221**	**2.066.167**	**16.754.677**	**-**	**1.666**	**36.738.731**	*Total financial liabilities*
Gap *repricing* suku bunga. neto	**(3.611.887)**	**(985.712)**	**(15.489.926)**	**(26.086.837)**	**(1.666)**	**5.997.646**	***Net interest repricing gap***

38. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (lanjutan):

38. MARKET RISK (continued)

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (gross) which may affect the future cash flows as of September 30, 2014 and December 31, 2013 (continued):

	31 Desember / *December 31,* 2013						
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	**3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *3 months but less than 1 year***	**1 tahun dan lebih/ *1 year and up***	**Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate***	**Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing***	**Total/ *Total***	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas	2.319.648	-	-	-	-	2.319.648	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.260.721	-	-	-	-	2.260.721	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	102.939	-	-	-	-	102.939	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.068.998	-	-	-	-	3.068.998	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-	*Marketable securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo	224.132	1.413.160	1.110.428	-	-	2.747.720	*Held-to-maturity*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	7.616	152.030	-	-	-	159.646	*Fair value through profit or loss*
Tagihan lainnya	7.505	-	-	-	-	7.505	*Other receivable*
Kredit yang diberikan				-			*Loans*
Modal kerja	-	-	-	6.872.522	-	6.872.522	*Working capital*
Investasi	-	-	-	1.950.784	-	1.950.784	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	13.261.030	-	13.261.030	*Consumption*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	26.611	40.663	199.431	-	-	266.705	*Interest receivable*
Total aset keuangan	**8.018.170**	**1.605.853**	**1.309.859**	**22.084.336**	**-**	**33.018.218**	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	221.366	-	-	-	-	221.366	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah							*Deposits from customers*
Giro	2.536.554	690.642	6.741.819	-	-	9.969.015	*Current accounts*
Tabungan	2.545.762	540.753	6.883.820	-	-	9.970.335	*Savings accounts*
Deposito berjangka	5.740.482	307.988	-	-	-	6.048.470	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	314.497	-	-	-	-	314.497	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	2.121	312.000	-	-	1.666	315.787	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar	242.871	-	-	-	-	242.871	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	75.362	-	-	-	-	75.362	*Other liabilities*
Total liabilitas keuangan	**11.679.015**	**1.851.383**	**13.625.639**	**-**	**1.666**	**27.157.703**	*Total financial liabilities*
Gap *repricing* suku bunga. neto	**(3.660.845)**	**(245.530)**	**(12.315.780)**	**22.084.336**	**(1.666)**	**5.860.515**	***Net interest repricing gap***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi komprehensif Bank. Sensitivitas laporan laba rugi komprehensif adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi komprehensif pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel pada kurva hasil.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statements of comprehensive income. The sensitivity of the statement of comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the statement of comprehensive income for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

	30 September / *September 30, 2014*		
	Perubahan presentase/ *Percentage change*	**Pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif/ *Impact to statement of comprehensive income***	
Rupiah	+1.00%	29.659	*Rupiah*
Rupiah	-1.00%	(29.659)	*Rupiah*

38. RISIKO PASAR (lanjutan)

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya.

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Bank.

38. MARKET RISK (continued)

The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others.

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

Foreign currency risk is the probability of loss of earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e. maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Bank.

39. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

39. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Kas dan setara kas	13.118.065	7.752.306	*Cash and cash equivalent*
Surat-surat berharga. nilai wajar melalui laporan laba rugi	183.832	159.646	*Marketable securities. fair value through profit or loss*
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	804.325	-	*Marketable securities purchased under agreements to resell*
Simpanan dari bank lain	(288.612)	(314.497)	*Deposits from other banks*
Jumlah	13.817.610	7.597.455	*Total*
Simpanan dari nasabah	35.704.012	25.987.820	*Deposits from customers*
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	38,70%	29,23%	*Ratio of net liquid assets to deposit from customers*

39. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

39. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of September 30, 2014 and December 31, 2013:

	30 September / *September 30,* 2014						
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month***	**1 - 3 Bulan/ *Months***	**3 - 6 Bulan/ *Months***	**6 - 12 Bulan/ *Months***	**Lebih dari 12 Bulan/ *More than 12 Months***	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas	1.510.290	1.510.290	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.597.678	2.597.678	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	121.547	121.547	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.888.550	8.888.550	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga	-	-	-	-	-	-	*Marketable securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.192.882	-	150.000	515.455	505.290	1.022.137	*Held-to-maturity*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	183.832	183.832	-	-	-	-	*Fair value through profit or loss*
Tagihan reverse repo	804.325	804.325	-	-	-	-	
Tagihan lainnya	16.930	16.930	-	-	-	-	*Other receivable*
Kredit yang diberikan							*Loans*
Modal kerja	7.827.633	322.806	1.193.160	1.869.493	1.848.969	2.593.205	*Working capital*
Investasi	2.007.955	127.300	13.462	3.501	17.460	1.846.232	*Investment*
Konsumsi	16.251.249	1.922	55.806	58.247	181.439	15.953.835	*Consumption*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	333.506	79	31.103	35.148	24.562	242.614	*Interest receivable*
Jumlah	**42.736.377**	**14.575.259**	**1.443.531**	**2.481.844**	**2.577.720**	**21.658.023**	***Total***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	132.584	132.584	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	35.704.012	15.750.773	1.444.396	1.141.522	612.643	16.754.678	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	288.612	288.612	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	317.046	4.466	-	-	-	312.580	*Borrowings*
Beban yang masih harius dibayar	232.855	232.855	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	63.622	63.622	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**36.738.731**	**16.472.912**	**1.444.396**	**1.141.522**	**612.643**	**17.067.258**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**5.997.646**	**(1.897.653)**	**(865)**	**1.340.322**	**1.965.077**	**4.590.765**	***Maturity gap***

	31 Desember/*December 31,* 2013						
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month***	**1 - 3 Bulan/ *Months***	**3 - 6 Bulan/ *Months***	**6 - 12 Bulan/ *Months***	**Lebih dari 12 Bulan/ *More than 12 Months***	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas	2.319.648	2.319.648	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.260.721	2.260.721	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	102.939	102.939	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.068.998	3.068.998	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga							*Marketable securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.747.720	-	224.132	759.561	653.600	1.110.427	*Held-to-maturity*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	159.646	536	7.080	152.030	-	-	*Fair value through profit or loss*
Tagihan lainnya	7.505	7.505	-	-	-	-	*Other receivable*
Kredit yang diberikan							*Loans*
Modal kerja	6.872.522	345.226	1.147.086	836.763	1.567.513	2.975.934	*Working capital*
Investasi	1.950.784	1.283	6.163	18.410	57.128	1.867.800	*Investment*
Konsumsi	13.261.030	10.442	21.222	49.981	215.325	12.964.060	*Consumption*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	266.705	161	18.576	19.624	21.039	207.305	*Interest receivable*
Jumlah	**33.018.218**	**8.117.459**	**1.424.259**	**1.836.369**	**2.514.605**	**19.125.526**	***Total***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	221.366	221.366	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	25.987.820	25.084.451	609.009	88.754	205.606	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	314.497	310.862	1.875	1.460	300		*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	315.787	3.207	-	-	-	312.580	*Borrowings*
Beban yang masih harius dibayar	242.871	242.871	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	75.362	75.362	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**27.157.703**	**25.938.119**	**610.884**	**90.214**	**205.906**	**312.580**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**5.860.515**	**(17.820.660)**	**813.375**	**1.746.155**	**2.308.699**	**18.812.946**	***Maturity gap***

40. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;

ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;

iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;

iv. Pengkajian dari penerapan Rencana Kontijensi Usaha dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

40. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;

ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;

iii. Implementing corrective actions based on audit results;

iv. Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.

41. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

41. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

42. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

42. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints.

43. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan data kerugian akuntansi dengan menggunakan pendekatan distribusi kerugian untuk perhitungan *capital charges*.

43. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

44. RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

44. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

45. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA), Bank wajib menyediakan kecukupan modal sebesar 9% (sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari ATMR, untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua). Konsekuensi dari pelanggaran terhadap peraturan ini adalah teguran dan denda dari Bank Indonesia.

45. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into two tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 Capital under prevailing BI Regulation.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Based on Circular Letter of Bank Indonesia No.14/37/DPNP dated December 27, 2012 on Capital Adequacy according to Risk Profile in accordance with Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA), Banks are required to provide the capital adequacy of 9% (nine percent) to less than 10% (ten percent) of risk weighted assets, to the Bank's risk profile rating of 2 (two). The consequences of the violation of this rule is a warning and penalty from Bank Indonesia

45. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank Indonesia menganalisa modal dalam dua tingkatan:

i) Modal Tier 1 terdiri dari modal disetor, tambahan modal disetor, cadangan umum dan 50% saldo laba setelah dikurangi dengan selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aktiva ("PPA") dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset produktif.

ii) Modal Tier 2 terdiri dari cadangan umum PPA.

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

45. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Bank Indonesia analyzes capital into two tiers:

i) Tier 1 capital consists of share capital, premium on share capital, general reserve and 50% of retained earning after deduction of under provisioning between impairment value on productive assets ("PPA") and regulatory provision.

ii) Tier 2 capital consists of general provision of PPA.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *December 31*, 2013**	
Modal			***Capital***
Tier I	4.929.179	4.802.105	*Tier I*
Tier II	262.170	212.621	*Tier II*
Jumlah modal	5.191.349	5.014.726	*Total capital*
Aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	20.973.572	17.009.662	*Risk weighted assets for credit risk*
Aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	4.573.909	4.105.051	*Risk weighted assets for operational risk*
Aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	43.960	23.833	*Risk weighted assets for market risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	20,32%	23,75%	*Capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	20,29%	23,72%	*Capital adequcy ratio (CAR) with credit. market and operational risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9,00%	9,00%	*Minimum capital adequacy ratio required*

46. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

46. NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005. Based on this regulation, the Bank is required to maintain overall and statement of financial position Net Open Position at a maximum of 20% of the total capital. The ratio is the sum of the absolute values, which are stated in rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

46. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

PDN Bank pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

46. NET OPEN POSITION (continued)

The Bank's NOP as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	30 September / *September 30,* 2014				
Mata uang	**Aset/ *Assets***	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Nilai neto/ *Net value***	**Nilai absolut neto/ *Net absolute value***	***Currencies***
POSISI KEUANGAN					***FINANCIAL POSITION***
Dolar Amerika Serikat	91.578	70.243	21.335	21.335	*United States Dollar*
Euro	12.123	-	12.123	12.123	*Euro*
Yen Jepang	280	-	280	280	*Japanese Yen*
Riyal Saudi Arabia	361	-	361	361	*Saudi Arabian Riyal*
Dolar Singapura	1.875	-	1.875	1.875	*Singapore Dollar*
Poundsterling Inggris Raya	2.805	-	2.805	2.805	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	66	-	66	66	*Australian Dollar*
Dolar Hong Kong	152	-	152	152	*Hong Kong Dollar*
Ringgit Malaysia	1	-	1	1	*Malaysian Ringgit*
	109.241	70.243	38.998	38.998	
REKENING ADMINISTRATIF					***ADMINISTRATIVE ACCOUNTS***
Dolar Amerika Serikat	-	47.499	(47.499)	47.499	*United States Dollar*
Jumlah	**109.241**	**117.742**	**(8.501)**	**86.497**	***Total***
Jumlah modal (Catatan 45)				5.191.349	*Total capital (Note 45)*
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,75%	*Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)*
Rasio Posisi Devisa Neto				1,67%	*Net Open Position as a percentage of capital*

	31 Desember / *December 31,* 2013				
Mata uang	**Aset/ *Assets***	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Nilai neto/ *Net value***	**Nilai absolut neto/ *Net absolute value***	***Currencies***
POSISI KEUANGAN					***FINANCIAL POSITION***
Dolar Amerika Serikat	87.189	53.382	33.807	33.807	*United States Dollar*
Euro	1.850		1.850	1.850	*Euro*
Yen Jepang	84	-	84	84	*Japanese Yen*
Riyal Saudi Arabia	395	-	395	395	*Saudi Arabian Riyal*
Dolar Singapura	3.058	-	3.058	3.058	*Singapore Dollar*
Poundsterling Inggris Raya	2.930	-	2.930	2.930	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	19	-	19	19	*Australian Dollar*
Dolar Hong Kong	26	-	26	26	*Hong Kong Dollar*
Ringgit Malaysia	1	-	1	1	*Malaysian Ringgit*
	95.552	53.382	42.170	42.170	
REKENING ADMINISTRATIF					***ADMINISTRATIVE ACCOUNTS***
Dolar Amerika Serikat	-	18.287	(18.287)	18.287	*United States Dollar*
Jumlah	**95.552**	**71.669**	**23.883**	**60.457**	***Total***
Jumlah modal (Catatan 45)				5.014.726	*Total capital (Note 45)*
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,84%	*Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)*
Rasio Posisi Devisa Neto				1,21%	*Net Open Position as a percentage of capital*

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the dates of the statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilites as of September 30, 2014 and December 31, 2013:

	30 September / *September 30*, 2014		31 Desember / *December 31*, 2013		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas	1.510.290	1.510.290	2.319.648	2.319.648	***Cash***
Dimiliki hingga jatuh tempo					***Held-to-maturity***
Sertifikat Bank Indonesia	215.455	215.455	1.114.293	1.114.293	*Certificates of Bank Indonesia*
Surat Utang Negara	367.427	367.427	25.427	25.427	*Government bonds*
Surat Berharga Jangka Menengah	495.000	495.000	170.000	170.000	*Medium Term Notes*
Obligasi BPD	15.000	15.000	38.000	38.000	*BPD Bonds*
Obligasi Toyota Astra *Finance*	-	-	50.000	50.000	*Toyota Astra Finance bonds*
Obligasi Adira	100.000	100.000	200.000	200.000	*Adira bonds*
Obligasi BTPN	90.000	90.000	90.000	90.000	*BTPN bonds*
Obligasi Medco	100.000	100.000	100.000	100.000	*Medco bonds*
Obligasi FIF	100.000	100.000	250.000	250.000	*FIF bonds*
Obligasi Intiland Development	100.000	100.000	100.000	100.000	*Intiland Development bonds*
Obligasi Mandiri Tunas *Finance*	60.000	60.000	60.000	60.000	*Mandiri Tunas Finance bonds*
Obligasi BCA *Finance*	50.000	50.000	100.000	100.000	*BCA Finance bonds*
Obligasi Astra Sedaya *Finance*	300.000	300.000	300.000	300.000	*Astra Sedaya Finance bonds*
Obligasi Hutama Karya	80.000	80.000	80.000	80.000	*Hutama Karya bonds*
Obligasi Agung Podomoro Land	50.000	50.000	50.000	50.000	*Agung Podomoro Land bonds*
Obligasi PTPN	20.000	20.000	20.000	20.000	*PTPN bonds*
Obligasi BKL I WOM Seri A	50.000	50.000	-	-	*BKL I WOM Seri A bonds*
	2.192.882	2.192.882	2.747.720	2.747.720	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					***Fair value through profit and loss***
Reksadana	180.000	180.000	150.000	150.000	*Mutual Funds*
Surat kredit berdokumen dalam negeri	3.561	3.561	9.110	9.110	*Domestic L/C*
Wesel ekspor	271	271	536	536	*Export bill*
	183.832	183.832	159.646	159.646	
Pinjaman dan piutang					***Loans and receivables***
Giro pada Bank Indonesia	2.597.678	2.597.678	2.260.721	2.260.721	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	121.547	121.547	102.939	102.939	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.888.550	8.888.550	3.068.998	3.068.998	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	804.325	804.325	-	-	*Marketable securities purchased under agreements to resell*
Tagihan lainnya	16.930	16.930	7.505	7.505	*Other receivables*
Pinjaman diberikan					*Loans*
Modal kerja	7.827.633	7.827.633	6.872.522	6.872.522	*Working capital*
Investasi	2.007.955	2.007.955	1.950.784	1.950.784	*Investment*
Konsumsi	16.251.249	16.251.249	13.261.030	13.261.030	*Consumption*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	333.506	333.506	266.705	266.705	*Interests receivable*
	38.849.373	38.849.373	27.791.204	27.791.204	
Jumlah	**42.736.377**	**42.736.377**	**33.018.218**	**33.018.218**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas lain-lain					***Other liabilities***
Liabilitas segera	132.583	132.583	221.366	221.366	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	35.704.012	35.704.012	25.987.820	25.987.820	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	288.612	288.612	314.497	314.497	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	317.046	317.046	315.787	315.787	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar	232.855	232.855	242.871	242.871	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	63.622	63.622	75.362	75.362	*Other liabilities*
Jumlah	**36.738.730**	**36.738.730**	**27.157.703**	**27.157.703**	***Total***

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual, sehingga Bank tidak menyajikan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar.

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, tagihan lainnya dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, tagihan lainnya dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, tagihan lainnya dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITES (continued)

As of September 30, 2014, the Bank does not have any financial assets available for sale, therefore the Bank did not disclose financial instruments measured at fair value group according to the fair value hierarchy.

(i) Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other receivables and marketable securities purchased under agreements to resell.

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities, other receivables and marketable securities purchased under agreements to resell are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities, other receivables and marketable securities purchased under agreements to resell are reasonable estimates of fair value.

(ii) Loans

The Bank credit portfolio consists of loans with fixed interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

The carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value.

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(iv) Surat-surat berharga

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

(v) Pinjaman yang diterima

Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITES (continued)

(iii) Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Because the maturity date is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

(iv) Marketable securities

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (brokers)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields.

(v) Borrowings

The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

48. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun Masa Kerja, Masa Kerja dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pensiun sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank.

Ketentuan penghargaan masa kerja ini telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku mulai tahun 2013.

48. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur". Based on this program, the right to pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by "Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur". Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank.

The long service recognition benefits has been reversed and no longer applicable since 2013.

48. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Bank juga menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi pegawai tetap.

(i) Penilaian aktuaria atas beban pensiun dan penghargaan masa kerja pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *Desember 31*, 2013**	
Tingkat bunga per tahun	8,60%	9,00%	*Interest rate per annum*
Kenaikan gaji per tahun	6,00%	7,00%	*Salary increase per annum*
Tingkat kenaikan manfaat pensiun per 2 tahun	10,00%	10,00%	*Rate of increase in pension benefits per 2 years*
Mortalitas	AMT 1949 (Mod)	TMI 2011	*Mortality*
Tingkat imbal hasil yang diharapkan dari aset program	8,00%	8,00%	*Expected rate of return on plan asset*

(ii) Komposisi aset dana pensiun, terutama terdiri:

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *Desember 31*, 2013**	
Deposito berjangka	37,90%	25,91%	*Time deposits*
Surat berharga	13,36%	14,12%	*Marketable securities*
Obligasi	37,18%	49,69%	*Bonds*
Properti	6,18%	6,51%	*Property*
Lainnya	5,38%	3,77%	*Others*

(iii) Status dana pensiun dan liabilitas yang terkait dengan penghargaan masa kerja sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *Desember 31*, 2013**	**31 Desember / *Desember 31*, 2012**	**31 Desember / *Desember 31*, 2011**	**31 Desember / *Desember 31*, 2010**	
Nilai wajar aset dana pensiun	378.862	360.438	357.132	301.194	267.647	*Fair value of pension plan asset*
Nilai kini liabilitas program pensiun dan penghargaan masa kerja	(326.389)	(314.407)	(344.181)	(303.339)	(263.833)	*Present value of defined benefit liability for pension and long service recognition benefit*
Status pendanaan	52.473	46.031	12.951	(2.145)	3.814	*Funded status*
Koreksi aktuaria yang ditangguhkan	(52.473)	(46.031)	(34.750)	(18.296)	(22.216)	*Deferred actuarial adjustment*
Liabilitas akhir tahun	**-**	**-**	**(21.799)**	**(20.441)**	**(18.402)**	***Liability at year end***

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

48. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Bank also provides a Defined Contribution Pension Plan for permanent employee.

(i) The actuarial valuations of the Bank's pension liability and long service recognition benefits as at September 30, 2014 and December 31, 2013 were made by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuarial firm, in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2010) based on the Projected Unit Credit method and considering the following assumptions:

(ii) Pension plan assets primarily consist of:

(iii) The pension plan and long service recognition benefit liability based on actuarial valuations are as follows:

The above net retirement assets were not recognized in the statement of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

48. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(iv) Mutasi liabilitas program pensiun dan liabilitas yang terkait dengan penghargaan masa kerja adalah sebagai berikut:

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *Desember 31*, 2013**	
Saldo awal	-	(21.799)	Beginning Balance
Beban imbalan kerja. neto	5.003	10.966	*Employee Benefit Expense Net*
Pembayaran iuran pensiun pemberi kerja	(5.003)	10.833	*Employer Pension Plan Contribution*
Saldo akhir (Catatan 21)	**-**	**-**	***Ending balance (Note 21)***

(v) Beban pensiun manfaat pasti dan penghargaan masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September 30*, 2014	**30 September / *September 30*, 2013**	
Biaya jasa kini	6.119	7.807	*Current service cost*
Beban bunga	21.080	15.369	*Interest expense*
Tingkat imbalan yang diharapkan atas aset program	(21.500)	21.362	*Expected rate of return on plan assets*
Pengaruh dari kurtailmen atau Penyelesaian program	-	-	*Effect of curtailment or program termination*
Amortisasi keuntungan neto aktuaria yang belum diakui	(7.138)	-	*Amortization on unrecognized actuarial gain*
Jumlah Beban Lainnya	**(1.438)**	**44.538**	***Total Other expenses***

(vi) Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	30 September / *September 30*, 2014	**31 Desember / *Desember 31*, 2013**	
Nilai wajar aset program pada awal Periode	360.438	357.132	*Beginning balance of asset plan fair value*
Imbalan yang diharapkan	21.500	28.425	*Expected return*
Kontribusi dari pemberi kerja	6.270	9.531	*Employer contribution*
Imbalan yang dibayarkan	(10.490)	(13.171)	*Benefit paid*
Keuntungan/(kerugian) aktuaria	1.145	(21.479)	*Actuarial gain/(losses)*
Nilai wajar aset program pada akhir periode	**378.862**	**360.438**	***Ending balance of asset plan fair value***

Dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program adalah hasil investasi dana pensiun tahun sebelumnya.

48. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

(iv) Movements in the defined benefit pension and long service recognition benefits liability are as follows:

(v) Defined benefit pension and long service recognition benefits expense was determined on the basis of actuarial calculations as follows:

(vi) Changes in fair value of plan asset are as follows:

The basis used in determination of the expected return on plan assets was prior year pension fund investment return.

48. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(vii) Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang wajar dengan semua variabel lainnya tetap konstan terhadap liabilitas imbalan kerja.

48. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

(vii) The following table demonstrate the sensitivity to a reasonable changes in interest rate with all other variables held constant for current service cost.

	30 September / *September 30*, 2014			
	Perubahan persentase / *Percentage Changes*	**Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to Present value of liability***	**Pengaruh terhadap biaya jasa kini / *Impact to current service cost***	
Rupiah	+1%	(8.515)	(548)	*Rupiah*
Rupiah	-1%	9.509	636	*Rupiah*

	31 Desember / *December 31, 2013*			
	Perubahan persentase / *Percentage Changes*	**Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to Present value of liability***	**Pengaruh terhadap biaya jasa kini / *Impact to current service cost***	
Rupiah	+1%	-	204	*Rupiah*
Rupiah	-1%	-	(189)	*Rupiah*

49. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,75% dan 7,50% pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar Rp33.418 dan Rp52.766.

49. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fullfilled.

As of December 31, 2008, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7.75% and 7.50% as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years ended September 30, 2014 and December 31, 2013, amounted to Rp Rp33,418 and Rp52,766, respectively.

50. PELAPORAN JATUH TEMPO

a. Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut:

50. MATURITY PROFILE

a. The maturity of the Bank's assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), is as follows:

30 September / *September 30, 2014*

	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ *More than 1 month Up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ *More than 3 months Up to 6 months*	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ *More than 6 months Up to 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*	
ASET								***ASSETS***
Kas	-	1.510.290	-	-	-	-	1.510.290	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	2.597.678	-	-	-	-	2.597.678	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	121.547	-	-	-	-	121.547	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	8.888.550	-	-	-	-	8.888.550	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga								*Marketable securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	150.000	515.455	505.290	1.022.137	2.192.882	*Held-to-maturity*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	183.832	-	-	-	-	183.832	*Fair value through profit or loss*
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	804.325	-	-	-	-	804.325	*Purchased under agreements to resell*
Tagihan lainnya	-	16.930	-	-	-	-	16.930	*Other receivables*
Kredit yang diberikan	-	452.028	1.262.428	1.931.241	2.047.868	20.393.272	26.086.837	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	79	31.103	35.148	24.562	242.614	333.506	*Interest receivables*
Beban dibayar dimuka	266.663	-	-	-	-	-	266.663	*Prepaid expense*
Aset tetap - neto	283.823	-	-	-	-	-	283.823	*Fixed assets - net*
Aset lain-lain	56.157	-	-	-	-	-	56.157	*Other Assets*
Jumlah	**606.643**	**14.575.259**	**1.443.531**	**2.481.844**	**2.577.720**	**21.658.023**	**43.343.020**	***Total***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	-	132.584	-	-	-	-	132.584	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	-	15.750.773	1.444.396	1.141.522	612.643	16.754.678	35.704.012	*Deposits from customer*
Simpanan dari bank lain	-	288.612	-	-	-	-	288.612	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	-	4.466	-	-	-	312.580	317.046	*Borrowings*
Utang pajak	48.655	-	-	-	-	-	48.655	*Taxes payables*
Beban yang masih harus dibayar	-	232.855	-	-	-	-	232.855	*Accrued expense*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	59.220	-	-	-	-	-	59.220	
Liabilitas lain-lain	-	63.622	-	-	-	-	63.622	*Other liabilities*
Jumlah	**107.875**	**16.472.912**	**1.444.396**	**1.141.522**	**612.643**	**17.067.258**	**36.846.605**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**498.768**	**(1.897.653)**	**(865.000)**	**1.340.322**	**1.965.077**	**4.590.765**	**6.496.414**	***Maturity Gap***

31 Desember/*Desember 31, 2013*

	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ *More than 1 month Up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ *More than 3 months Up to 6 months*	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ *More than 6 months Up to 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*	
ASET								***ASSETS***
Kas	-	2.319.648	-	-	-	-	2.319.648	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	2.260.721	-	-	-	-	2.260.721	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	102.939	-	-	-	-	102.939	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3.068.998	-	-	-	-	3.068.998	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Surat berharga								*Marketable securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	224.132	759.561	653.600	1.110.427	2.747.720	*Held-to-maturity*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	536	7.080	152.030	-	-	159.646	*Fair value through profit or loss*
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	*Purchased under agreements to resell*
Tagihan lainnya	-	7.505	-	-	-	-	7.505	*Other receivables*
Kredit yang diberikan	-	356.951	1.174.471	905.154	1.839.966	17.807.794	22.084.336	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	161	18.576	19.624	21.039	207.305	266.705	*Interest receivables*
Beban dibayar dimuka	237.706	-	-	-	-	-	237.706	*Prepaid expense*
Aset tetap - neto	262.528	-	-	-	-	-	262.528	*Fixed assets - net*
Aset lain-lain	53.713	-	-	-	-	-	53.713	*Other Assets*
Jumlah	**553.947**	**8.117.459**	**1.424.259**	**1.836.369**	**2.514.605**	**19.125.526**	**33.572.165**	***Total***

50. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

a. Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut: (lanjutan)

50. MATURITY PROFILE (continued)

a. The maturity of the Bank's assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), is as follows: (continued)

	31 Desember / *December 31*, 2013							
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ *More than 1 month Up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ *More than 3 months Up to 6 months*	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ *More than 6 months Up to 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	-	221.366	-	-	-	-	221.366	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	-	25.084.451	609.009	88.754	205.606	-	25.987.820	*Deposits from customer*
Simpanan dari bank lain	-	310.862	1.875	1.460	300	-	314.497	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	-	3.207	-	-	-	312.580	315.787	*Borrowings*
Utang pajak	95.183	-	-	-	-	-	95.183	*Taxes payables*
Beban yang masih harus dibayar	-	242.871	-	-	-	-	242.871	*Accrued expense*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	47.876	-	-	-	-	-	47.876	
Liabilitas lain-lain	-	102.474	-	-	-	-	102.474	*Other liabilities*
Jumlah	**143.059**	**25.965.231**	**610.884**	**90.214**	**205.906**	**312.580**	**27.327.874**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**410.888**	**(17.847.772)**	**813.375**	**1.746.155**	**2.308.699**	**18.812.946**	**6.244.291**	***Maturity Gap***

b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing adalah sebesar 3,22% dan 2,38%.

b. The ratio of classified earning assets to total productive assets as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is 3.22% and 2.38%, respectively.

51. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

51. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION

	30 September / *September 30*, 2014	31 Desember / *December 31*, 2013	
ASET			***ASSETS***
Kas	5.170	2.489	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	539.438	78.354	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Piutang			*Receivables*
- *Murabahah*	211.267	149.119	*Murabahah -*
- *Qardh*	68.322	62.160	*Qardh -*
- Ijarah	-	-	*Ijarah -*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.085)	(3.040)	*Less: Allowance for impairment losses*
Piutang, neto	275.504	208.239	*Receivables, net*
Pembiayaan			*Financing*
- *Musyarakah*	51.516	31.669	*Musyarakah -*
- *Mudharabah*	149.889	76.123	*Mudharabah -*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.270)	(2.416)	*Less: Allowance for impairment losses*
Pembiayaan, neto	198.135	105.376	*Financing, net*
Aset tetap	6.655	3.290	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2.909)	(2.578)	*Less: Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	3.746	712	*Net book value*
Aset lain-lain	13.555	12.171	*Other assets*
JUMLAH ASET	**1.035.548**	**407.341**	***TOTAL ASSETS***

51. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH (lanjutan)

51. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION (continued)

	30 September / *September 30*, 2014	31 Desember / *December 31*, 2013	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Giro *wadiah*	42.418	23.922	*Wadiah current accounts*
Liabilitas segera	6.868	2.976	*Obligations due immediately*
Liabilitas lainnya	101.914	112.647	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**151.200**	**139.545**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA *SYIRKAH* TEMPORER			***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Tabungan *mudharabah*	89.281	97.592	*Mudharabah savings*
Deposito berjangka *mudharabah*	788.493	161.699	*Mudharabah time deposits*
JUMLAH DANA *SYIRKAH* TEMPORER	**877.774**	**259.651**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Laba neto	6.574	8.145	*Net income*
JUMLAH LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS	**1.035.548**	**407.341**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

52. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

1. Perkara perdata No. 584/PDT.G/2007 PN.SBY tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank untuk mencairkan kredit bergulir sebesar Rp4.512 dan ganti rugi baik materiil senilai Rp3.000 maupun immateriil Rp10.000. Putusan Pengadilan Negeri (putusan diterima tanggal 13 November 2012 atas putusan Pengadilan Tinggi tanggal 10 Mei 2012 dan putusan telah diterima oleh pihak Bank). Belum diketahui apakah penggugat mengajukan kasasi atau tidak.

2. Perkara perdata No. 178/Pdt.G/2013/PN.Sda tanggal 8 Oktober 2013 tentang gugatan PT LEN kepada Bank dengan tuntutan kerugian material Rp5.000, karena penggugat merasa dirugikan atas keputusan Bank tentang Bank Garansi. Putusan Pengadilan Negeri, gugatan diterima sebagian, putusan tgl 8 Mei 2014 diterima Bank Jatim tanggal 22 Mei 2014, Tergugat (pihak Bank) mengajukan banding, saat ini sedang dalam proses banding.

52. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

1. Case No. 584/PDT.G/2007 PN.SBY dated November 21, 2007, involving a claim in the amount of Rp4,512 in relation to a revolving loan facility and material damages amounting to Rp3,000 and immaterial damages Rp10,000 against the Bank by PT Hikmah Surya Jaya in relation to a revolving loan facility. State court decision (verdict received at November 13, 2012 on the High Court decision date May 10, 2012 and the verdict has been accepted by the Bank). There has been no confirmation yet about the cassation from the plaintiff.

2. Case No. 178/Pdt.G/2013/PN.Sda dated October 8, 2013 involving a claim in the amount of Rp5,000, against the Bank by PT LEN because the plaintiff feel disadvantaged by the Bank's decision about Bank Guarantee. The District Court's decision, the lawsuit is accepted in part, the decision dated May 8, 2014 received by Bank Jatim dated May 22, 2014, Defendant (the Bank) filed an appeal, is currently under appeal.

52. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

3. Perkara perdata No. 36/Pdt.G/2014/PN.Lmg tanggal 18 Agustus 2014 tentang gugatan Suminto pada Bank dengan tuntutan kerugian material Rp2.000 dan immateriil Rp1.000, karena penggugat merasa dirugikan atas keputusan Bank tentang gugatan lelang terhadap jaminan. Saat ini perkara tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri.

4. Perkara perdata lainnya dengan nilai gugatan masing-masing dibawah Rp3.000 sejumlah Rp25.241.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut akan menguntungkan pihak Bank, dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

52. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES (continued)

3. Civil Case No. 36 / Pdt.G / 2014 / PN.Lmg dated August 18, 2014 at Bank of Suminto lawsuit demands Rp2,000 loss of material and immaterial Rp1,000 , because the plaintiff was harmed by the Bank's decision on auction lawsuit against collateral . Currently the case is still in proceedings in the State Court.

4. Other cases with accusation value is under Rp3,000, respectively by a total amount of Rp25,241.

The Bank's management believes that the above cases will be resolved in favor of the Bank, and accordingly, the management is of the opinion that no provision for possible losses is required.

53. KEJADIAN SETELAH TANGGAL POSISI KEUANGAN

Setelah tanggal laporan posisi keuangan, Bank telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Oktober 2014. Berdasarkan Surat Keterangan Notaris / *Cover Note* nomor 1035/Not.BHD/X/2014 tanggal 27 Oktober 2014 yang dibuat oleh Bambang Heru Djuwito, SH.,MH, notaris di Surabaya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui :

1. Memberhentikan dengan hormat Saudara Eko Antono dari jabatannya selaku Direktur Operasional terhitung sejak ditutupnya rapat dan mengangkat kembali Saudara Eko Antono untuk menjabat selaku Direktur Kepatuhan.

2. Memberhentikan dengan hormat Saudara Rudie Hardiono dari jabatannya selaku Direktur Kepatuhan terhitung sejak ditutupnya rapat dan mengangkat kembali Saudara Rudie Hardiono untuk menjabat selaku Direktur Operasional.

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada direksi untuk mempersiapkan dan melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan pelaksanaan pemberitahuan perubahan data perseroan, termasuk menandatangani dokumen – dokumen dan / atau surat – surat yang diperlukan, kepada pihak yang berwenang.

53. SUBSEQUENT EVENTS

Subsequent to the date of the statement of financial position, the Bank has held The Extraordinary General Meeting Shareholders on October 27, 2014. According to the Notarial Certificate / Cover Note number 1035 / Not.BHD / X / 2014 dated October 27, 2014 made by Bambang Heru Djuwito, SH., MH. , notary in Surabaya, The Extraordinary General Meeting Shareholders has approved :

1. Honorably discharged Mr. Eko Antono from his position as a Director of Operations counted by the end of the meeting and reappointed Mr. Eko Antono as a Director of Compliance.

2. Honorably discharged Mr. Rudie Hardiono from his position as a Director of Compliance counted by the end of the meeting and reappointed Mr. Rudie Hardiono as a Director of Operations.

3. Providing the power and authority to the directors to prepare and perform all acts necessary, in connection with the implementation of a data change notifications the company, including the signing of documents - documents and / or letters - letters needed to the authorities.

54. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk penerbitan oleh Direksi Bank pada tanggal 29 Oktober 2014.

54. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 29, 2014.